



# LAPORAN KINERJA 2021

KIP KELAS II PROBOLINGGO

QUARANTINE

**BerAKHLAK**

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**#** bangga  
melayani  
bangsa

## PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang atas berkat dan rahmat-Nya Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Kelas II Probolinggo dapat menyelesaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) tahun 2021. LAKIP ini merupakan bagian dari upaya KKP Kelas II Probolinggo dalam rangka penguatan sistem akuntabilitas satuan kerja di lingkungan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Laporan akuntabilitas kinerja KKP Kelas II Probolinggo ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas penetapan kinerja yang telah diperjanjikan maupun pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya pada tahun 2021 kepada Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan RI yang berpedoman pada Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Negara PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Hasil ini diharapkan dapat memberikan manfaat peningkatan dan pencapaian kinerja di tahun yang akan datang.

Mudah-mudahan dalam penyajian LAKIP tahun 2021 KKP Kelas II Probolinggo akan menjadi cermin bagi kita semua untuk mengevaluasi kinerja satker ini selama satu tahun agar dapat melaksanakan kinerja pada tahun yang akan datang dengan lebih baik dan akuntabel.

Probolingo, 13 Januari 2022

Kepala Kantor



**FX. Agus Budiyo, S.KM, M.Kes.**

NIP. 196403241988031002

## RINGKASAN EKSEKUTIF

KKP Kelas II Probolinggo telah berupaya menyelenggarakan tugas pokok dan fungsi dengan berprinsip pada tatakelola pemerintahan yang baik dan berorientasi pada hasil sesuai dengan kewenangannya. Dalam mewujudkan Good Governance, akuntabilitas merupakan salah satu aspek penting yang harus diimplementasikan dalam manajemen pemerintahan. Akuntabilitas kinerja sekurang-kurangnya harus memuat visi, misi, tujuan dan sasaran yang memiliki arah dan tolok ukur yang jelas atas perumusan perencanaan strategis organisasi sehingga menggambarkan hasil yang ingin dicapai dalam bentuk sasaran yang dapat diukur, diuji dan diandalkan.

LAKIP tidak hanya sekedar alat akuntabilitas, tetapi juga sebagai sarana yang strategis untuk mengevaluasi diri dalam rangka peningkatan kinerja kedepan. Dengan langkah ini KKP Kelas II Probolinggo dapat senantiasa melakukan perbaikan dalam mewujudkan praktek penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Tahun 2021 merupakan tahun kedua dalam upaya pencapaian tujuan dan sasaran Rencana Aksi Kegiatan KKP Kelas II Probolinggo Tahun 2020–2024, secara umum pencapaian sasaran melalui indikator-indikator kinerja menunjukkan keberhasilan untuk mewujudkan visi misi serta target kinerja yang telah ditetapkan didalam dokumen Perjanjian Kinerja KKP Kelas II Probolinggo Tahun 2021.

Perjanjian Kinerja Tahun 2021 memuat 2 (dua) sasaran dengan 7 (tujuh) indikator kinerja. Dari analisis pengukuran kinerja diperoleh hasil seluruh indikator melampaui target. 7 Indikator Kinerja antara lain: (1) Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan Target 5.100.000 dengan Capaian 6.209.547 (2) Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan Target 95% dengan Capaian 98,50%, (3) Indeks Pengendalian Faktor risiko di pintu masuk negara Target 90% dengan Capaian 96,90%, (4) Nilai kinerja anggaran Target 83 dengan Capaian 84,88%, (5) Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran target 93 dengan Capaian 95,1 (6) Kinerja implementasi WBK satker Target 75 dengan Capaian 85,27 dan (7) Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL Target 80% dengan Capaian 80,70%.

Pencapaian kinerja dari keseluruhan sasaran dan indikator kinerja KKP Kelas II Probolinggo tahun 2021 mencapai 107,45 % dari target yang ditetapkan. Sedangkan realisasi keuangan KKP Kelas II Probolinggo Tahun Anggaran 2021 2021 sebesar Rp. 15.157.270.000,- (Lima belas milyar seratus lima puluh tujuh juta dua ratus tujuh puluh ribu rupiah). Dari hasil pelaksanaan kegiatan dalam kurun waktu tahun 2021, realisasi anggaran mencapai Rp. 14.985.157.624,- (Empat belas milyar Sembilan ratus delapan puluh lima juta seratus lima puluh tujuh ribu enam ratus dua puluh empat rupiah) atau mencapai 98,86%.

## DAFTAR ISI

PENGANTAR.....	i
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iv
DAFTAR TABEL .....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Visi dan Misi.....	1
B. Latar Belakang.....	1
C. Tugas Pokok dan Fungsi .....	3
D. Struktur Organisasi .....	5
E. Sumber Daya Manusia.....	6
F. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	10
A. Perencanaan Kinerja .....	16
B. Perjanjian Kinerja.....	20
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....	22
A. Capaian Kinerja .....	22
B. Realisasi Anggaran.....	79
BAB IV PENUTUP .....	83
A. Kesimpulan.....	83
B. Tindak Lanjut .....	83

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Struktur Organisasi KKP Kelas II Probolinggo.....	11
Gambar 2	Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Jumlah Pemeriksaan Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan KKP Kelas II Probolinggo Tahun 2020 dan 2021 .....	26
Gambar 3	Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Target RAK Indikator Jumlah Pemeriksaan Orang, Alat Angkut, Barang Dan Lingkungan KKP Kelas II Probolinggo Tahun 2020 Dan 2021.....	27
Gambar 4	Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Jumlah Pemeriksaan Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan KKP Kelas II Probolinggo Tahun 2021 dengan Satker Lain .....	28
Gambar 5	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Indikator Persentase Faktor Risiko yang Dikendalikan pada Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan Tahun 2021 .....	34
Gambar 6	Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Persentase Faktor Risiko yang Dikendalikan pada Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan Tahun 2020 dan 2021 .....	36
Gambar 7	Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Persentase Faktor Risiko yang Dikendalikan pada Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan Tahun 2020 dan 2021 .....	37
Gambar 8	Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Persentase Faktor Risiko yang Dikendalikan pada Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan dengan RAP Ditjen P2P.....	38
Gambar 9	Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Indikator Persentase Faktor Risiko yang Dikendalikan pada Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan 2021 dengan Renstra Kemenkes.....	39
Gambar 10	Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Persentase Faktor Risiko yang Dikendalikan pada Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan KKP Kelas II Probolinggo Tahun 2021 dengan Satker Lain.....	40
Gambar 11	Perbandingan Target Dan Realisasi Kinerja Indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko Di Pintu Masuk Negara Tahun 2021	40
Gambar 12	Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara KKP Kelas II Probolinggo Tahun 2020 dan 2021.....	48
Gambar 13	Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Target RAK Indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko Di Pintu Masuk Negara KKP Kelas II Probolinggo Tahun 2020 Dan 2021	48
Gambar 14	Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara KKP Kelas II Probolinggo Tahun 2021 dengan Satker Lain .....	50
Gambar 16	Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Nilai Kinerja Anggaran KKP Kelas II Probolinggo Tahun 2020 dan 2021 .....	57
Gambar 17	Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Nilai Kinerja Anggaran KKP Kelas II Probolinggo Tahun 2021 dengan Satker Lain.....	59
Gambar 20	Perbandingan Nilai IKPA KKP Kelas II Probolinggo Tahun 2020 dan 2021	59
Gambar 21	Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran KKP Kelas II Probolinggo Tahun 2021 dengan Satker Lain.....	59
Gambar 25	Perbandingan Kinerja Implementasi WBK KKP Kelas II Probolinggo Tahun 2021 dengan Satker Lain .....	69
Gambar 29	Perbandingan Kinerja Persentase Peningkatan Kapasitas ASN sebanyak 20 JPL KKP Kelas II Probolinggo Tahun 2020 dengan Satker Lain.....	76

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Target Indikator Kinerja Tahun 2020 – 2024 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Probolinggo .....	18
Tabel 2	Target Perjanjian Kinerja Tahun 2021 KKP Kelas II Probolinggo .....	21
Tabel 3	Target dan Realisasi Indikator Perjanjian Kinerja Tahun 2020 KKP Kelas II Probolinggo.....	21
Tabel 4	Jumlah Pemeriksaan Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan KKP Kelas II Probolinggo Tahun 2021 .....	23
Tabel 5	Jumlah Pemeriksaan Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan KKP Kelas II Probolinggo Tahun 2021 .....	25
Tabel 6	Capaian Kinerja dengan Standar Nasional.....	28
Tabel 7	Faktor Risiko yang Dikendalikan di KKP Kelas II Probolinggo Tahun 2021 .....	34
Tabel 8	Hasil Kegiatan Indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko Di Pintu Masuk Negara .....	47
Tabel 9	Capaian Kinerja dengan Standar Nasional.....	50
Tabel 10	Kegiatan Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran .....	62
Tabel 11	ASN Memenuhi Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL .....	73
Tabel 15	Target dan Realisasi Anggaran Per-Indikator Tahun 2021 .....	81

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Visi dan Misi

Dalam rangka mencapai terwujudnya Visi Presiden yakni: “Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong”, maka telah ditetapkan 9 (sembilan) Misi Presiden 2020-2024, yakni: peningkatan kualitas manusia Indonesia, penguatan struktur ekonomi yang produktif, mandiri dan berdaya saing, pembangunan yang merata dan berkeadilan, mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan, kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa, penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya, perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga, pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya dan sinergi pemerintah daerah dalam kerangka negara kesatuan.

Guna mendukung peningkatan kualitas manusia Indonesia, termasuk penguatan struktur ekonomi yang produktif, mandiri dan berdaya saing, Kementerian Kesehatan telah menjabarkan Misi Presiden Tahun 2020-2024, melalui upaya menurunkan angka kematian ibu dan bayi, menurunkan angka *stunting* pada balita, memperbaiki pengelolaan Jaminan Kesehatan Nasional dan meningkatkan kemandirian dan penggunaan produk farmasi dan alat kesehatan dalam negeri.

Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Probolinggo sebagai unit pelaksana teknis dibawah Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit mendukung pelaksanaan penjabaran visi misi presiden yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan.

### B. Latar Belakang

Dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang baik dan terpercaya, sesuai dengan semangat reformasi untuk mewujudkan sebuah sistem pemerintahan yang bersih dan bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) sebagaimana tertuang dalam Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Nomor XI/MPR/1998, mensyaratkan akuntabilitas kinerja didalamnya. Laporan kinerja KKP Kelas II Probolinggo merupakan pertanggungjawaban atas kinerja yang telah dilaksanakan dan keberhasilan yang dicapai pada tahun 2021 kepada Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan RI.

Laporan kinerja ini disusun guna memenuhi amanat Peraturan Pemerintah No. 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Negara PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor : 2416/Menkes/Per/XII/2011 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Kementerian Kesehatan.

Laporan kinerja menggambarkan ikhtisar pencapaian sasaran sebagaimana yang ditetapkan dalam dokumen perjanjian kinerja dan dokumen perencanaan. Ikhtisar pencapaian sasaran tersebut menyajikan informasi tentang pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, penjelasan yang memadai atas pencapaian kinerja, serta perbandingan capaian indikator kinerja sampai dengan tahun berjalan dengan target kinerja lima tahunan yang direncanakan.

Laporan kinerja ini juga sebagai salah satu wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi KKP Kelas II Probolinggo sesuai Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 33 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan yang menyatakan bahwa KKP adalah UPT yang melaksanakan tugas di bidang cegah tangkal keluar atau masuknya penyakit dan/atau faktor risiko kesehatan serta berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan.

Untuk mencapai Akuntabilitas Instansi Pemerintah yang baik, KKP Kelas II Probolinggo selaku Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal P2P, dituntut selalu melakukan pembenahan kinerja. Pembenahan kinerja diharapkan mampu meningkatkan peran serta fungsi Kementerian Kesehatan sebagai sub sistem dari sistem Pemerintahan Nasional yang berupaya memenuhi aspirasi masyarakat.

Terwujudnya suatu tata pemerintahan yang baik dan akuntabel merupakan harapan semua pihak. Berkenaan harapan tersebut, diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur, legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN).

Sehubungan dengan hal tersebut KKP Kelas II Probolinggo diwajibkan untuk menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Penyusunan LAKIP KKP Kelas II Probolinggo Tahun 2021 yang dimaksudkan sebagai perwujudan



akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, visi, misi, realisasi pencapaian sasaran dan indikator kinerja dengan target yang telah ditetapkan.

Indikator kinerja yang harus dicapai oleh KKP Kelas II Probolinggo sebanyak 7 (tujuh) indikator yaitu : 1) Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekarantinaan kesehatan, 2) Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan, 3) Indeks Pengendalian Faktor risiko di pintu masuk negara, 4) Nilai kinerja anggaran, 5) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran, 6) Kinerja implementasi WBK satker, 7) Persentase peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL.

### **C. Tugas Pokok dan Fungsi**

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 33 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan, KKP mempunyai tugas melaksanakan pencegahan masuk dan keluarnya penyakit, penyakit potensial wabah, surveilans epidemiologi, kekarantinaan, pengendalian dampak risiko kesehatan lingkungan, pelayanan kesehatan, pengawasan obat, makanan, kosmetika, dan alat kesehatan serta bahan adiktif (OMKABA) serta pengamanan terhadap penyakit baru, dan penyakit yang muncul kembali, bioterorisme, unsur biologi, kimia dan pengamanan radiasi di wilayah kerja bandara, pelabuhan, dan lintas batas darat negara.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, KKP menyelenggarakan fungsi:

1. Pelaksanaan kekarantinaan;
2. Pelaksanaan pelayanan kesehatan;
3. Pelaksanaan pengendalian risiko lingkungan di bandara, pelabuhan, dan lintas batas darat negara;
4. Pelaksanaan pengamatan penyakit potensial wabah, penyakit baru, dan penyakit yang muncul kembali;
5. Pelaksanaan pengamatan radiasi pengion dan nonpengion, biologi, dan kimia;
6. Pelaksanaan sentra/simpul jejaring surveilans epidemiologi sesuai penyakit yang berkaitan dengan lalu lintas nasional, regional, dan internasional;
7. Pelaksanaan fasilitasi dan advokasi kesiapsiagaan dan penanggulangan kejadian luar biasa dan bencana bidang kesehatan, serta kesehatan matra termasuk penyelenggaraan kesehatan haji dan perpindahan penduduk;
8. Pelaksanaan fasilitasi dan advokasi kesehatan kerja;

9. Pelaksanaan pemberian sertifikat kesehatan omkaba ekspor dan mengawasi persyaratan dokumen kesehatan omkaba impor;
10. Pelaksanaan kesehatan alat angkut dan muatannya;
11. Pelaksanaan pemberian pelayanan kesehatan di wilayah kerja bandara, pelabuhan, dan lintas batas darat negara;
12. Pelaksanaan jejaring informasi dan teknologi di bidang kesehatan bandara, pelabuhan, dan lintas batas darat negara;
13. Pelaksanaan jejaring kerja dan kemitraan di bidang kesehatan di bandara, pelabuhan, dan lintas batas darat negara;
14. Pelaksanaan kajian kekarantinaan, pengendalian risiko lingkungan, dan surveilans kesehatan pelabuhan;
15. Pelaksanaan pelatihan teknis bidang kesehatan bandara, pelabuhan, dan lintas batas darat negara;
16. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan; dan
17. Pelaksanaan urusan administrasi KKP.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa isu strategis yang menjadi tantangan kinerja KKP dalam rangka pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan di pintu masuk negara pada periode 2020–2024, antara lain:

1. Perluasan cakupan deteksi dini penyakit dan faktor risiko  
Mencakup kegiatan berupa pemeriksaan kualitas air laboratorium, pemeriksaan makanan secara laboratorium, pemeriksaan sanitasi gedung dan bangunan, pemeriksaan sanitasi alat angkut, sosialisasi dan deteksi dini HIV, surveilans aktif poliklinik non KKP, surveilans situasi khusus, pencegahan dan penindakan kekarantinaan, layanan kekarantinaan di pelabuhan/ bandara, survei tikus, lalat, jentik dan nyamuk Aedes dan Anopheles, screening HIV/AIDS, dan deteksi dini TB.
2. Peningkatan respon kejadian penyakit dan faktor risiko  
Upaya peningkatan respon kejadian penyakit dan faktor risiko dilakukan melalui kegiatan penyelidikan epidemiologi suspek KLB, penanggulangan COVID, refreshing tim TGC, pengelolaan limbah medis, pengawasan tindakan penyehatan alat angkut, layanan kegawatdaruratan dan rujukan kategori 2, fogging, spraying, dan larvasida.
3. Peningkatan inovasi dalam deteksi dini dan respon penyakit dan faktor risiko  
Melalui kegiatan uji resistensi insektisida untuk mencari bahan aktif terbaik untuk pengendalian vektor, pengadaan sarana prasarana pengendalian vektor dan

pemetaan/mapping lokasi pengendalian vektor dengan penggunaan aplikasi GIS.

4. Peningkatan komunikasi dan advokasi

Dilakukan dengan kegiatan pengawasan terhadap RS dan klinik yang mengajukan persetujuan penerbitan ICV, pertemuan evaluasi pelaksanaan vaksinasi dan penerbitan ICV, koordinasi lintas sektor, deseminasi informasi, sosialisasi melalui daring/luring.

5. Penguatan akuntabilitas

Melalui kegiatan SPIP, PIPK, SKI, WBK/WBBM, SAKIP

6. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia

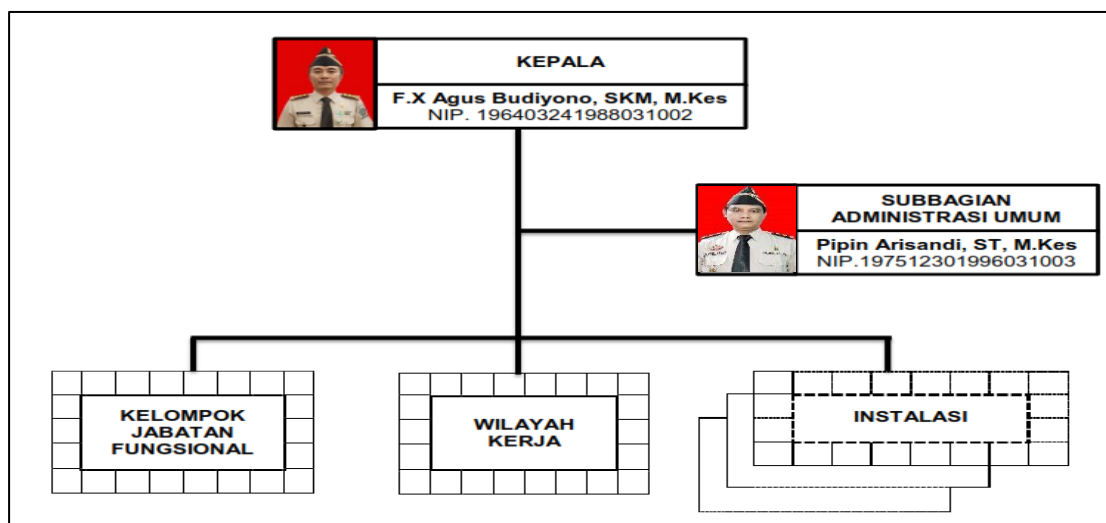
Dilakukan dengan peningkatan kapasitas SDM dalam rangka penerapan Undang-Undang Kekejarantinaan Kesehatan dan peningkatan kapasitas SDM jabatan fungsional sanitarian, epidemiolog, entomolog, dll serta peningkatan kapasitas setiap pegawai minimal 20 JP dalam 1 tahun.

7. Kerjasama lintas sektor dan program

Dilakukan melalui penyusunan dokumen rencana kotigensi, pelabuhan sehat, serta partisipasi aktif dalam gugus tugas percepatan penanggulangan COVID 19.

### D. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 33 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan, Susunan organisasi KKP kelas II Probolinggo adalah subbagian administrasi umum, instalasi, wilayah kerja dan kelompok jabatan fungsional. Adapun secara struktur organisasi KKP Kelas II Probolinggo dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1 Struktur Organisasi KKP Kelas II Probolinggo

**E. Sumber Daya Manusia**

Struktur pegawai di KKP Kelas II Probolinggo hingga 31 Desember 2021 sejumlah 57 (lima puluh tujuh) orang dengan rincian sebagai berikut :

## 1. Menurut jabatan :

## a. Struktural sejumlah 2 (dua) orang, terdiri dari :

- Kepala KKP : FX. Agus Budiyono, SKM, M.Kes.
- Kepala Subbagian Administrasi Umum : Pipin Arisandi, ST, M.Kes

## b. Jabatan Fungsional Tertentu (JFT) sejumlah 43 (empat puluh tiga) orang, terdiri dari:

- Dokter Ahli Muda : 5 orang
- Perawat Ahli Pertama : 1 orang
- Perawat Mahir : 2 orang
- Perawat Terampil : 8 orang
- Pranata Lab Kes Mahir : 1 orang
- Sanitarian Ahli Madya : 1 orang
- Sanitarian Ahli Muda : 2 orang
- Sanitarian Ahli Pertama : 1 orang
- Sanitarian Penyelia : 3 orang
- Sanitarian Mahir : 1 orang
- Sanitarian Terampil : 2 orang
- Entokes Ahli Muda : 1 orang
- Entokes Ahli Pertama : 1 orang
- Epidkes Ahli Muda : 5 orang
- Epidkes Ahli Pertama : 2 orang
- Epidkes Penyelia : 1 orang
- Epidkes Terampil : 1 orang
- Analisis Kepegawaian Mahir : 1 orang
- Arsiparis Mahir : 1 orang
- Pranata Keu APBN Penyelia : 1 orang
- Pranata Keu APBN Mahir : 1 orang
- Pranata Komputer Mahir : 1 orang

## c. Jabatan Fungsional Umum (JFU) sejumlah 12 (dua belas) orang, terdiri dari :

- Dokter : 1 orang
- Perawat : 3 orang
- Asisten Apoteker : 2 orang

- Pengadministrasi Umum : 2 orang
- Perencana : 1 orang
- Epidemiolog Kesehatan : 2 orang
- Entomolog Kesehatan : 1 orang

Berdasarkan Kepmenkes RI No. 1314 Tahun 2010 tentang pedoman standarisasi sumber daya manusia, sarana, dan prasarana, di lingkungan kantor kesehatan pelabuhan dan peta jabatan, maka jumlah pegawai di KKP Kelas II Probolinggo saat ini (57 pegawai) belum memenuhi standar kebutuhan pegawai di KKP kelas II yang seharusnya 60 orang di Kantor Induk dan 8 orang di masing-masing wilker. Dengan semakin meningkatnya kegiatan di KKP Kelas II Probolinggo, dan berdasarkan Analisis Beban Kerja dan Peta Jabatan yang telah disusun, maka masih diperlukan penambahan tenaga terutama untuk tenaga dokter, D3 Keperawatan, D3 Kesehatan Lingkungan dan S1 Kesehatan Masyarakat. Dengan penambahan tenaga berpendidikan tersebut diharapkan mampu mempermudah dalam mencapai target pencapaian indikator kinerja di tahun mendatang.

## 2. Menurut kepangkatan

Adapun urutan kepangkatan pegawai Kantor Kesehatan Pelabuhan pertanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :

- a. Pembina Tingkat I, IV/b : 1 orang
- b. Pembina, IV/a : 5 orang
- c. Penata Tingkat I, III/d : 6 orang
- d. Penata, III/c : 11 orang
- e. Penata Muda Tingkat I, III/b : 9 orang
- f. Penata Muda, III/a : 11 orang
- g. Pengatur Tingkat I, II/d : 11 orang
- h. Pengatur, II/c : 2 orang
- i. Pengatur Muda tingkat I, II/b : 1 orang

## F. Sistematika Penulisan

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah maka sistematika penulisan LAKIP KKP Kelas II Probolinggo sebagai berikut :

## **Bab I. Pendahuluan**

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yg sedang dihadapi organisasi.

- A. Visi dan Misi
- B. Latar Belakang
- C. Tugas Pokok dan Fungsi
- D. Struktur Organisasi
- E. Sumber Daya Manusia
- F. Sistematika Penulisan

## **Bab II. Perencanaan Kinerja**

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perencanaan kinerja dan perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

- A. Perencanaan Kinerja
- B. Perjanjian Kinerja

## **Bab III. Akuntabilitas Kinerja**

### **A. Capaian Kinerja**

Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja per setiap indikator:

- Definisi Operasional
- Rumus / Cara perhitungan
- Capaian Indikator
- Upaya yang dilakukan untuk mencapai indicator
- Analisa penyebab keberhasilan / kegagalan
- Kendala / masalah yang dihadapi
- Pemecahan masalah
- Efisiensi penggunaan sumber daya

### **B. Realisasi Anggaran**

- Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan utk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.
- Realisasi anggaran diuraikan per masing-masing indikator.

## **Bab IV. Penutup**

Pada bab ini diuraikan kesimpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta tindak lanjut di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

- A. Kesimpulan
- B. Tindak Lanjut

### **Lampiran:**

1. Perjanjian Kinerja
2. Lain-lain yang dianggap perlu.

## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA

#### A. Perencanaan Kinerja

Perencanaan kinerja KKP Kelas II Probolinggo didasarkan pada sasaran strategis Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan. Sasaran tersebut merupakan tekad sekaligus janji rencana kinerja tahunan antara pimpinan unit kerja sebagai penerima amanah/tanggung jawab dengan atasan langsungnya sebagai pemberi amanah/tanggung jawab. Sasaran strategis tersebut dilaksanakan dengan penetapan indikator kinerja sebagai tolok ukur tingkat keberhasilan sasaran yang akan dicapai. Indikator kinerja KKP Kelas II Probolinggo merupakan suatu pernyataan kesanggupan dari pimpinan instansi/unit kerja penerima amanah kepada atasan langsungnya untuk mewujudkan suatu target kinerja tertentu.

Perencanaan Kinerja merupakan penjabaran berbagai upaya untuk mencapai Visi, Misi, Sasaran Strategis, Arah Kebijakan dan Strategi agar mencapai target kinerja pada tahun terakhir masa pelaksanaan Rencana Aksi Kegiatan (RAK) 2020 – 2024 di lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Probolinggo pada Tahun 2021.

#### 1. Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Tahun 2020 – 2024

Periode tahun 2020-2024 merupakan tahapan terakhir dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025, sehingga merupakan periode pembangunan jangka menengah yang sangat penting dan strategis dengan didukung terlaksananya Rencana Strategis, Rencana Aksi Program dan Rencana Aksi Kegiatan yang saling bersinergi dan berkelanjutan.

Rencana Aksi Kegiatan Tahun 2020 – 2024 Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Probolinggo pada hakekatnya merupakan pernyataan komitmen bersama jangka menengah mengenai upaya terencana dan sistematis untuk meningkatkan kinerja serta cara pencapaiannya melalui pengelolaan manajemen internal yang terpadu dan mantap, sarana / prasarana kerja yang memadai. Hal ini bertujuan untuk dapat meningkatkan produktifitas dan akuntabilitas kinerja seluruh pejabat dan staf di lingkungan Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Probolinggo melalui perencanaan yang efektif dan terarah, pelaksanaan kegiatan yang berorientasi pada hasil (*result oriented*) dan penyusunan laporan, pengendalian serta evaluasi kegiatan guna meningkatkan kinerja pada tahun berikutnya secara berkesinambungan.



Penyusunan Rencana Aksi Kegiatan KKP Kelas II Probolinggo mengacu pada Rencana Aksi Program Ditjen P2P Tahun 2020 - 2024 dan untuk menyatukan persepsi dan fokus arah tindakan yang diambil, maka pelaksanaan tugas dan fungsi dilandasi suatu visi dan misi yaitu sejalan dengan Visi Presiden Republik Indonesia Tahun 2020 -2024 yaitu Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong - Royong, dimana peningkatan kualitas manusia Indonesia menjadi prioritas utama dengan dukungan pembangunan kesehatan yang terarah, terukur, merata dan berkeadilan dengan 9 (sembilan) Misi Presiden 2020-2024, yakni : Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia; Struktur Ekonomi yang Produktif, Merata dan Berdaya Saing; Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan; Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan; Kemajuan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa; Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat dan Terpercaya; Perlindungan Bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga; Pengelolaan Pemerintah yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya; dan Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan.

Guna mendukung peningkatan kualitas manusia Indonesia, termasuk penguatan struktur ekonomi yang produktif, mandiri dan berdaya saing, Kementerian Kesehatan telah menjabarkan Misi Presiden Tahun 2020-2024, melalui upaya Menurunkan angka kematian ibu dan bayi, Menurunkan angka stunting pada balita, Memperbaiki pengelolaan Jaminan Kesehatan Nasional dan Meningkatkan kemandirian dan penggunaan produk farmasi dan alat kesehatan dalam negeri.

Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Probolinggo sebagai unit pelaksana teknis dibawah Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian penyakit mendukung pelaksanaan penjabaran visi misi presiden yang telah ditetapkan melalui Kementerian Kesehatan melalui program kesehatan yang bersifat preventif dan promotif salah satunya adalah Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P). Berbagai kegiatan dilakukan untuk mendukung pencegahan dan pengendalian penyakit, di pintu masuk negara dilakukan upaya kekarantinaan.

Dalam upaya mencapai misi tersebut perlu ditetapkan Sasaran Strategis agar hasil pelaksanaan kegiatan dapat jelas dan terukur serta berorientasi hasil atau menghasilkan kinerja sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Adapun sasaran strategis Tahun 2020-2024 yaitu :

- a. Meningkatnya Pelayanan Kekeantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
  - 1) Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekeantinaan kesehatan sebanyak 5.400.000.
  - 2) Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan sebesar 95 %
  - 3) Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara sebesar 95 %.
- b. Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
  - 1) Nilai Kinerja Anggaran sebesar 90.
  - 2) Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran sebesar 97.
  - 3) Kinerja implementasi WBK satker sebesar 78.
  - 4) Persentase peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL sebesar 85 %.

Berdasarkan sasaran strategis dan indikator kinerja kegiatan yang akan dicapai hingga Tahun 2024 tersebut di atas, telah ditetapkan target kinerja setiap tahunnya sebagai berikut :

**Tabel 1. Target Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Tahun 2020 – 2024**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Meningkatnya Pelayanan Kekeantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekeantinaan kesehatan	4.900.000	5.100.000	5.200.000	5.300.000	5.400.000
		Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	95 %	95%	95%	95%	95%
		Indeks Pengendalian Faktor risiko di pintu masuk negara	85%	90%	92%	93%	95%

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
2	Meningkatnya Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Nilai kinerja anggaran	80	83	85	87	90
		Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	80	93	95	96	97
		Kinerja implementasi WBK satker	70	75	76	77	78
		Persentase peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	45%	80%	82%	84%	85%

## 2. Rencana Kinerja Tahunan (RKT)

Rencana Kinerja Tahunan merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator kinerja berdasarkan program, kebijakan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis. Rencana Kinerja Tahunan KKP Kelas II Probolinggo Tahun 2021 disusun berdasarkan hasil pencapaian kegiatan Tahun 2020 yang relevan dengan indikator kinerja kegiatan Tahun 2021, sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Aksi Kegiatan KKP Kelas II Probolinggo Tahun 2020-2024. Adapun Rencana Kinerja Tahunan KKP Kelas II Probolinggo Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

**Tabel 2. Rencana Kinerja Tahun 2021**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan/Rincian Kegiatan	Target Kinerja 2021
1	Meningkatnya Pelayanan Kekearifan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	<b>Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekarantinaan kesehatan</b>	<b>5.100.000</b>
		a. Pemeriksaan/penapisan orang	4.994.370
		b. Pemeriksaan alat angkut sesuai standar karantina	99.431
		c. Pemeriksaan barang	33
		d. Pemeriksaan lingkungan	6166
		<b>Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan</b>	<b>95%</b>
		a. Faktor Risiko yang dikendalikan pada orang	3.192
b. Faktor Risiko yang dikendalikan pada alat angkut	3		

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan/Rincian Kegiatan	Target Kinerja 2021
		c. Faktor Risiko yang dikendalikan pada barang	0
		d. Faktor Risiko yang dikendalikan pada lingkungan	26
		<b>Indeks Pengendalian Faktor risiko di pintu masuk negara</b>	<b>90%</b>
		a. Kelengkapan data surveilans	288
		b. Jumlah sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam	4
		c. Penyusunan rencana kontigensi	3
		d. Indeks pinjal $\leq 1$	6
		e. HI perimeter = 0	6
		f. Tidak ditemukan larva anopheles	6
		g. kepadatan kecoa rendah	6
		h. kepadatan lalat < 2	6
		i. TTU memenuhi syarat	280
		j. TPM laik hygiene	332
k. Kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan	5555		
<b>2</b>	Meningkatnya Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Nilai kinerja anggaran	<b>83</b>
		Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	<b>93</b>
		Kinerja implementasi WBK satker	<b>75</b>
		Persentase peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	<b>80%</b>

## B. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja atau Penetapan Kinerja KKP Kelas II Probolinggo merupakan dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja KKP Kelas II Probolinggo kepada Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit untuk mewujudkan target-target kinerja sasaran KKP Kelas II Probolinggo sampai akhir Tahun 2021. Perjanjian Kinerja KKP Kelas II Probolinggo merupakan penetapan atas Rencana Kinerja Tahunan (RKT) disusun mengacu pada Rencana Aksi Kegiatan 2020 - 2024 yang setiap tahunnya dan telah mendapat persetujuan anggaran. Adapun target kinerja dan sasaran strategis yang ingin dicapai KKP Kelas II Probolinggo dalam dokumen Perjanjian Kinerja KKP Kelas II Probolinggo Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Dalam rangka menjamin tercapainya Tujuan Strategis, Sasaran Strategis, dan Indikator Sasaran Strategis, maka ditetapkan Sasaran Program, Indikator Kinerja Program, Sasaran Kegiatan, dan Indikator Kinerja Kegiatan Rencana Aksi kegiatan 2020-2024. Sasaran KKP Kelas II Probolinggo adalah meningkatnya faktor resiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan. Untuk mencapai sasaran hasil, maka kegiatan yang akan dilakukan adalah:

**Tabel 3. Target Perjanjian Kinerja Tahun 2021 KKP Kelas II Probolinggo**

NO	SASARAN	NO	INDIKATOR	TARGET
1	Meningkatnya Pelayanan Kekearifan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	1	Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan	5.100.000
		2	Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	95%
		3	Indeks Pengendalian Faktor risiko di pintu masuk negara	90%
2	Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	4	Nilai kinerja anggaran	83
		5	Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran	93
		6	Kinerja implementasi WBK satker	75
		7	Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	80%

Pagu anggaran tahun 2021

No	Kegiatan	Anggaran
1.	Dukungan Pelayanan Kekearifan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	Rp. 3.177.884.000
2.	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Rp. 11.979386.000
	<b>TOTAL</b>	<b>Rp 15.157.270.000</b>

### BAB III

#### AKUNTABILITAS KINERJA

##### A. Capaian Kinerja

Akuntabilitas Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program/kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang tertuang dalam perumusan perencanaan strategis suatu organisasi.

Untuk menilai tingkat keberhasilan capaian kinerja organisasi adalah melalui mekanisme Pengukuran Kinerja. Pengukuran Kinerja merupakan proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan/kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, untuk mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi dan misi organisasi. Pengukuran kinerja merupakan suatu metode untuk menilai kemajuan yang telah dicapai dibandingkan dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Pengukuran kinerja tidak dimaksudkan sebagai mekanisme untuk memberikan *reward/punishment*, melainkan sebagai alat komunikasi dan alat manajemen untuk memperbaiki kinerja organisasi.

Pengukuran kinerja yang dilakukan adalah dengan membandingkan realisasi capaian dengan rencana tingkat capaian (*target*) pada setiap indikator, sehingga diperoleh gambaran tingkat keberhasilan pencapaian masing-masing indikator. Berdasarkan pengukuran kinerja tersebut diperoleh informasi menyangkut masing-masing indikator, sehingga dapat ditindaklanjuti dalam perencanaan program/kegiatan di masa yang akan datang agar setiap program/ kegiatan yang direncanakan dapat lebih berhasil guna dan berdaya.

Manfaat pengukuran kinerja antara lain untuk memberikan gambaran kepada pihak – pihak internal dan eksternal tentang tingkat capaian kinerja organisasi dalam pelaksanaan program dan kegiatan untuk mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Aksi Kegiatan dan Penetapan Kinerja.

Capaian kinerja ini merupakan salah satu bentuk akuntabilitas atas hasil pelaksanaan kegiatan sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen perjanjian kinerja. Adapun rincian tingkat capaian kinerja masing-masing indikator kinerja kegiatan dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

**Tabel 4. Target dan Realisasi Indikator Perjanjian Kinerja Tahun 2021 KKP Kelas II Probolinggo**

NO	SASARAN	NO	INDIKATOR	TARGET	REALISASI	%
1	Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	1	Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan	5.100.000	6.209.547	121,76%
		2	Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	95%	98,50%	103,68%
		3	Indeks Pengendalian Faktor risiko di pintu masuk negara	90%	96,90%	107,67%
2	Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	4	Nilai kinerja anggaran	83	84,88	102,27%
		5	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	93	95,1	102,26%
		6	Kinerja implementasi WBK satker	75	85,27	113,69%
		7	Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	80%	80,70%	100,88%

Berdasarkan hasil pengukuran pencapaian kinerja pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Probolinggo dari bulan Januari – Desember 2021 terlihat dari hasil pencapaian masing-masing indikator dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Hasil pengukuran pencapaian kinerja berdasarkan total capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebesar :  $752.21 \% \text{ total capaian} / 7 \text{ IKK} = 107,45 \%$ , dengan rata-rata capaian kinerja Tahun 2021 tercapai sebesar  $107,45 \%$  atau  $> 100 \%$  dari target yang ditentukan. Hal ini disebabkan karena penetapan target telah ditentukan secara cermat sesuai perkembangan cakupan dan kebutuhan sasaran setiap tahunnya serta kondisi sumber daya yang ada saat ini.

Untuk lebih jelasnya terkait hasil pengukuran indikator kinerja kegiatan per sasaran strategis kegiatan mulai dari pengertian, definisi operasional, rumus / cara perhitungan, capaian indikator, Perbandingan Antara Realisasi Kinerja dengan Target RAK sampai dengan Tahun 2021, Perbandingan Capaian Kinerja dengan Satuan

Kerja Lain, Perbandingan Capaian Kinerja Secara Nasional, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Keberhasilan, Efisiensi Penggunaan Sumber Daya dan Program / Kegiatan yang Menunjang Tingkat Keberhasilan dapat dilihat pada penjelasan berikut ini :

## 1. Indikator Jumlah Pemeriksaan Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan

### a. Definisi Operasional

Jumlah pemeriksaan penapisan orang, alat angkut, barang dan lingkungan yang dilakukan di rea pelabuhan/bandara.

### b. Rumus / Cara Perhitungan

Akumulasi jumlah berikut selama satu tahun:

- 1) Jumlah pemeriksaan/penapisan orang (jumlah orang yang diberikan vaksinasi internasional maupun vaksinasi Covid-19, jumlah orang yang dilakukan screening TB/HIV, jumlah pasien pada kondisi matra, jumlah pengunjung poliklinik KKP dan jumlah penumpang/crew pesawat/kapal)
- 2) Pemeriksaan alat angkut sesuai standar karantina dalam hal ini adalah jumlah kedatangan dan keberangkatan alat angkut (kapal dan pesawat), dan jumlah dokumen kesehatan yang diterbitkan (CoP, *Health Book*, PHQC, SSCEC/SSCC, SP3K Kapal).
- 3) Pemeriksaan barang berupa penerbitan surat ijin angkut jenazah, penerbitan sertifikat OMKABA dan pengiriman sampel biologis via pesawat/kapal.
- 4) Pemeriksaan lingkungan meliputi pemeriksaan TTU, TPM dan SPAB di lingkungan pelabuhan/bandara.

### c. Capaian Indikator

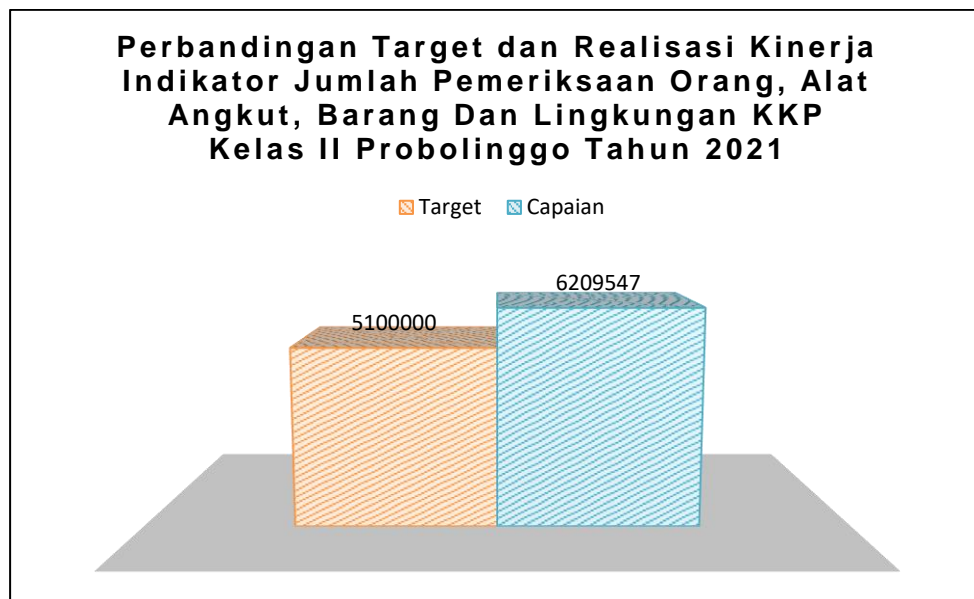
Capaian indikator Jumlah Pemeriksaan Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan di KKP Kelas II Probolinggo dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 1) Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun ini

Capaian tahun 2021 pada pengendalian faktor risiko adalah sebesar 6.209.547 dari target yang telah ditetapkan yaitu 5.100.000 (121,76%).

Perbandingan target dan realisasi capaian indikator Tahun 2021 dapat dilihat pada grafik berikut ini:





**Gambar 1 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Indikator Jumlah Pemeriksaan Orang, Alat Angkut, Barang Dan Lingkungan KKP Kelas II Probolinggo Tahun 2021**

Perbandingan antara target dan realisasi capaian indikator Jumlah pemeriksaan, orang, alat angkut, barang dan lingkungan dapat dilihat pada Tabel berikut:

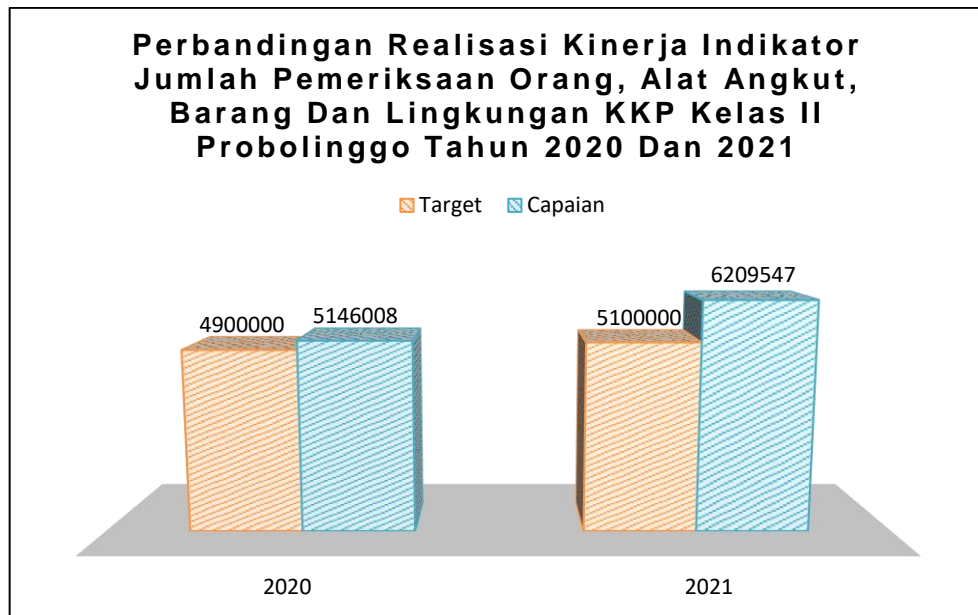
**Tabel 5. Jumlah Pemeriksaan Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan KKP Kelas II Probolinggo Tahun 2021**

Pemeriksaan	Target	Capaian	% Capaian	Bobot	Hasil Akhir	Capaian Indikator
Orang	4.994.370	7.631.804	152,81%	40%	61,12%	<b>6.209.547</b>
Alat angkut	99.431	97.900	98,46%	25%	24,62%	
Barang	33	37	112,12%	10%	11,21%	
Lingkungan	6.166	6.118	99,22%	25%	24,81%	
<b>Total</b>	<b>5.100.000</b>	<b>7.735.859</b>	<b>151,68%</b>	<b>100%</b>	<b>121,76%</b>	

Perbandingan antara target dan realisasi capaian indikator Jumlah pemeriksaan, orang, alat angkut, barang dan lingkungan dapat tercapai >100% yaitu 121,76%.

- 2) Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Adapun perbandingan capaian kegiatan tahun 2021 dengan tahun 2020 dapat dilihat pada gambar 2.

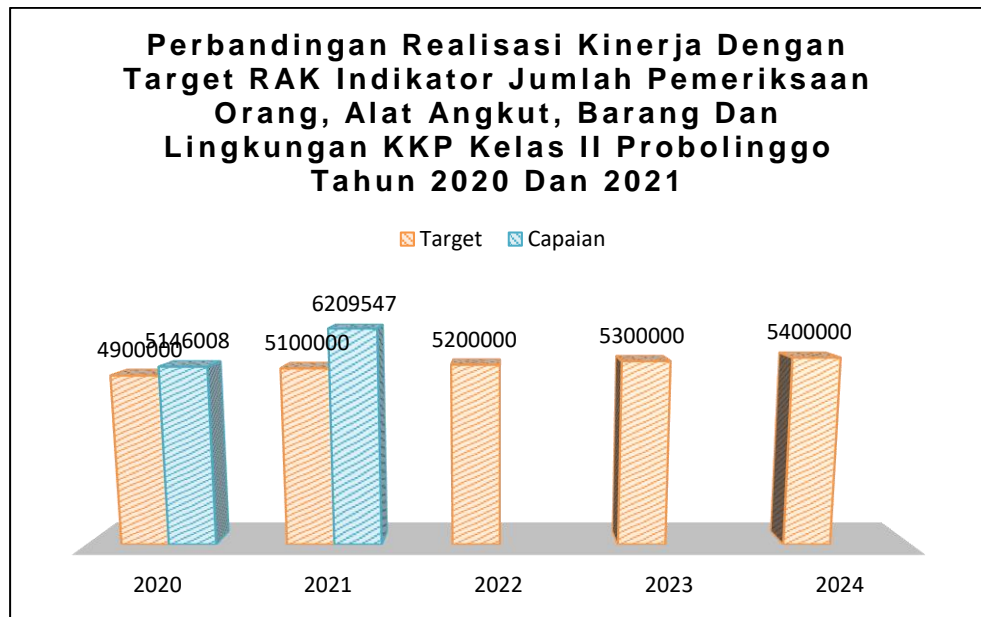


**Gambar 2 Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Jumlah Pemeriksaan Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan KKP Kelas II Probolinggo Tahun 2020 dan 2021**

Berdasarkan Gambar 2 bahwa perbandingan realisasi kinerja indikator jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan KKP Kelas II Probolinggo tahun 2021 mengalami peningkatan dibanding tahun 2020. Hal ini disebabkan melandainya angka Covid-19 pada bulan Oktober 2021 dan PPKM sudah mulai dilonggarkan sehingga mobilitas di Pelabuhan penyeberangan mulai kembali normal.

### 3) Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target RAK

Capaian indikator kinerja kegiatan Jumlah pemeriksaan terhadap orang, alat angkut, barang dan lingkungan yang sesuai standar kekarantinaan Kesehatan apabila dibandingkan dengan target RAK 2020-2024 yang merupakan Tahun pertama dari jangka 5 Tahunan. Adapun capaian indikator kinerja kegiatan ini yaitu sebanyak 6.209.547 atau 121,76 % dari target sebanyak 5.100.000.



**Gambar 3 Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Target RAK Indikator Jumlah Pemeriksaan Orang, Alat Angkut, Barang Dan Lingkungan KKP Kelas II Probolinggo Tahun 2020 Dan 2021**

Perbandingan realisasi kinerja dari Tahun 2020 dan 2021 telah tercapai melebihi target jangka menengah hingga 2024 sebesar 5.400.000 yang telah ditetapkan dalam dokumen Rencana Aksi Kegiatan (RAK) 2020-2024. Hal ini menunjukkan bahwa pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekarantina kesehatan dapat dilaksanakan secara optimal, seiring dengan peningkatan pengawasan di pintu masuk yang lebih intensif serta didukung dengan jejaring kerja lintas program dan lintas sektor yang lebih baik.

#### 4) Perbandingan Capaian Kinerja dengan Standar Nasional

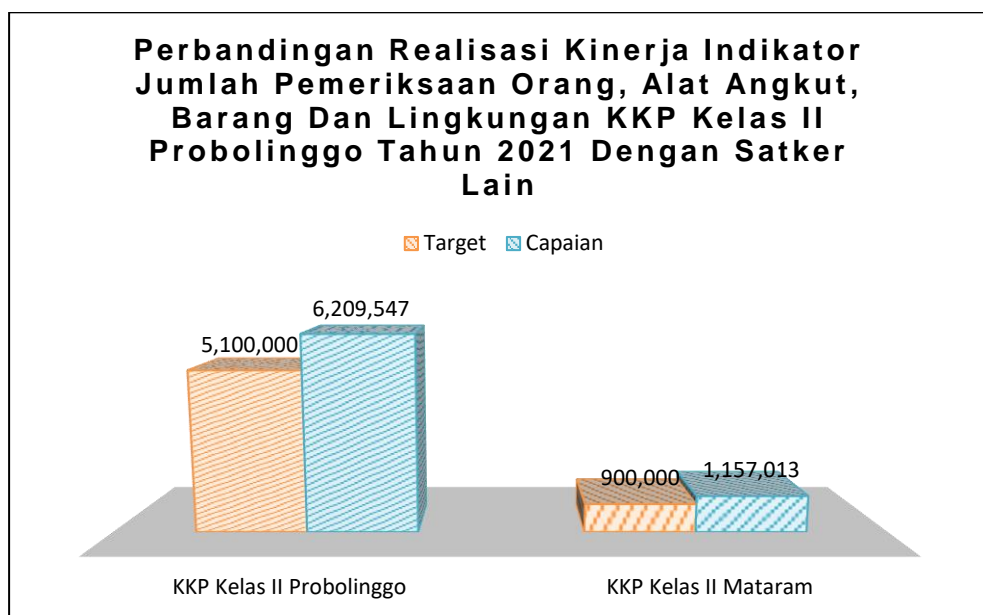
Penetapan target kinerja satuan kerja tidak lepas dari upaya untuk mendukung pencapaian kinerja tingkat Eselon 1 yang pada akhirnya level Kementerian/Lembaga. Untuk mengetahui sejauhmana rata-rata capaian indikator kinerja kegiatan tingkat Nasional dengan satuan kerja Tahun 2021. Terdapat perbedaan indikator kinerja dimana eselon 1 mengacu pada Renstra Kementerian Kesehatan yang merupakan indikator kinerja keseluruhan KKP, sedangkan indikator kinerja KKP sesuai teknis pelaksanaan tugas pokok dan fungsi KKP. Berikut ini hasil perbandingan capaian kinerja dengan Standar Nasional Tahun 2021 :

**Tabel 6. Capaian Kinerja dengan Standar Nasional**

Indikator RAP/Renstra	Target	Indikator RAK	Capaian Indikator
Persentase faktor resiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan	89%	Jumlah Pemeriksaan Orang, Alat Angkut, Barang Dan Lingkungan	121,76%

5) Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan satker lain.

Adapun perbandingan capaian kegiatan tahun 2021 dengan satker lain dapat dilihat pada gambar 3.



**Gambar 4 Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Jumlah Pemeriksaan Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan KKP Kelas II Probolinggo Tahun 2021 dengan Satker Lain**

Berdasarkan Gambar 4 bahwa perbandingan realisasi kinerja indikator jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan KKP Kelas II Probolinggo Tahun 2021 target 5.100.000 orang dengan realisasi 6.209.547 orang (121,76%) sedangkan KKP Kelas II Mataram target 900.000 dengan realisasi 1.157.013 orang (128,56%).

d. Analisa Penyebab Keberhasilan

Capaian indikator kinerja jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan dapat tercapai 121,76% atau >100%. Hal ini dipengaruhi oleh:

1) Terjalannya koordinasi yang baik dengan lintas sektor / lintas program, agen kapal, maskapai, dan stake holder lainnya di lingkungan Lingkungan KKP

Kelas II Probolinggo terkait yang terlibat dalam pelaksanaan pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan di wilayah KKP.

- 2) Adanya kebijakan pemberian vaksinasi Covid-19
  - 3) Peningkatan pengawasan lalu lintas orang, alat angkut, barang dan lingkungan sebagai upaya pengendalian pandemic covid-19;
  - 4) Kondisi pandemi covid-19 setelah meningkatnya varian Delta yang mulai terkendali sehingga kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) menjadi tidak terlalu ketat mengakibatkan peningkatan jumlah lalu lintas orang dan alat angkut
  - 5) Adanya kebijakan terkait syarat penerbangan bagi pelaku perjalanan sesuai Surat Edaran Satgas Covid-19
  - 6) Komitmen bersama SDM pelaksana program di induk dan seluruh wilayah kerja dalam kinerja dan realisasi anggaran sesuai tugas dan fungsi kelompok substansinya.
- e. Kendala / Masalah yang dihadapi
- Adanya peningkatan jumlah alat angkut yang diperiksa terkait dengan penerbitan *Certificate of Pratique* (CoP) untuk kedatangan kapal dari daerah transmisi lokal Covid-19 sedangkan jumlah petugas tidak ada penambahan.
  - Jumlah kedatangan kapal mengalami penurunan dari bulan September 2021 akibat kondisi cuaca dan angin yang buruk sehingga pemeriksaan SPAB pada kapal mengalami jumlah penurunan.
  - Kurangnya kesadaran masyarakat dalam mematuhi protokol Kesehatan dan pelaku perjalanan di pelabuhan dan bandara yang masih ditemukan belum sesuai ketentuan.
  - Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang persyaratan bagi pelaku perjalanan baik melalui udara ataupun laut mengenai vaksinasi dan pemeriksaan covid-19 sehingga kadang masih terjadi keributan antara pelaku perjalanan dan petugas.
- f. Pemecahan Masalah
- Melakukan penjadualan petugas pemeriksa kapal dan melakukan koordinasi dengan agen kapal terkait info kedatangan kapal.
  - Melakukan pemetaan kembali pemeriksaan SPAB.
  - Melaksanakan sosialisasi melalui media cetak berupa banner, leaflet, penyuluhan secara langsung pada saat proses validasi dan media online satker.

- Melakukan pendekatan lebih intensif berupa komunikasi cepat /langsung terhadap jejaring kerja (LPLS) di pelabuhan dan bandara.

## g. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

### 1) Efisiensi pendanaan

- Pagu anggaran indikator 1 = Rp. 1.122.373.000,-
- Realisasi anggaran = Rp. 1.122.354.380,-
- Capaian kegiatan = 121,76% (1,2176)

$$\text{Efisiensi} = \frac{(1.122.373.000 \times 1,2176) - 1.122.354.380}{(1.122.373.000 \times 1,2176)} \times 100\%$$

Efisiensi = 17,87%.

Efisiensi sebesar 17,87% ini dapat tercapai karena setiap kegiatan pendukung pada awal perencanaannya dilakukan secara swakelola sehingga pelaksanaan kegiatan dan pencairan dana sesuai dengan RPK RPD yang telah disusun.

Mengacu pada PMK Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara / Lembaga, Untuk sasaran strategis kegiatan Meningkatkan Pelayanan Kekeantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah dengan indikator kinerja kegiatan Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekeantinaan kesehatan dapat tercapai sebesar 6.209.547 atau 121,76% dari target yang telah ditetapkan dan apabila dibandingkan dengan capaian realisasi anggaran sebesar Rp. 1.122.354.380,- atau 99,99 % dari pagu anggaran sebesar Rp. 1.122.373.000,- yang berarti terdapat optimalisasi kegiatan dan efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 17,87 % untuk capaian kinerja sebesar 121,76 %.

Selain itu, efisiensi sumber daya lainnya adalah kegiatan yang dilaksanakan secara terintegrasi dengan pertimbangan sasaran yang sama dan keterbatasan tenaga pelaksana, pelayanan mobile untuk meningkatkan sasaran layanan dapat tercapai hanya dengan pelayanan dalam kantor. Selama masa pandemic covid-19, kegiatan yang bersifat pertemuan tatap muka seperti koordinasi atau jejaring, konsolidasi, konsultasi, sosialisasi dan advokasi, monitoring dan evaluasi dapat dilaksanakan secara *virtual meeting* melalui aplikasi *zoom* atau aplikasi

lainnya berbasis online, dimana kegiatan ini berdampak besar terhadap efisiensi penggunaan anggaran pelaksanaan kegiatan.

## 2) Efisiensi sumber daya manusia

Dengan jumlah personel yang ada (tenaga ASN maupun PPNP tenaga teknis juga tenaga relawan), semua kegiatan yang mendukung indikator pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan tetap terlaksana dengan baik dan tercapai melebihi target. Jumlah tenaga relawan pada bulan Januari – Februari 2021 sebanyak 20 orang dengan distribusi di Wilker Tanjung Wangi sebanyak 15 orang, Wilker Panarukan sebanyak 3 orang, dan Wilker Bandara Abd. Rachman Saleh Malang sebanyak 2 orang namun pada Juni – Desember tenaga relawan dikurangi menjadi 12 orang (10 orang di Wilker Tanjung Wangi dan 2 orang di Wilker Bandara Abd Rachman Saleh Malang). Dengan adanya pengurangan jumlah relawan ini, agar pekerjaan tetap efisien diatur jadwal piket 3 shift di Wilker Tanjung Wangi dibantu dengan tenaga ASN dan PPNPN di Wilker Tanjung Wangi untuk melakukan pelayanan terpusat di Terminal Sritanjung (Loket Validasi Dokumen dan Pelayanan Vaksinasi Covid-19 di satu tempat secara bersamaan).

## h. Analisis Program / Kegiatan yang Menunjang Tingkat Keberhasilan atau Upaya Peningkatan Capaian Program

Tercapainya target kinerja disebabkan karena adanya koordinasi, sinergi dan komitmen bersama yang dibangun baik antar pengelola program kegiatan maupun lintas sektor serta optimalisasi penggunaan sumber daya yang tersedia, meskipun terdapat keterbatasan tenaga pelaksana. Selain itu, dukungan regulasi dari pemerintah sangat menunjang pelaksanaan tugas pengendalian faktor risiko di pintu masuk.

Upaya yang dilaksanakan untuk menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja kegiatan jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekarantinaan kesehatan kesehatan melalui kegiatan sebagai berikut :

### 1) Layanan Kekarantinaan Kesehatan Di Pelabuhan Penyeberangan

Kegiatan Layanan faktor risiko di Pelabuhan Penyeberangan adalah kegiatan pengawasan dan layanan kekarantinaan di Pelabuhan Penyeberangan yaitu Pelabuhan Penyeberangan Ketapang (Banyuwangi) sebanyak 315 layanan (100 %).

## 2) Layanan Kekarantinaan Kesehatan Di Bandar Udara

Kegiatan Layanan faktor risiko di Bandara adalah kegiatan pengawasan dan layanan kekarantinaan di Bandar Udara yaitu Bandara Abd Rachman Saleh Malang dan Bandara Banyuwangi sebanyak 206 layanan (100 %).

## 3) Layanan Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit HIV

Kegiatan yang dilaksanakan adalah VCT Mobile dalam rangka deteksi dini penyakit HIV AIDS yang berkoordinasi dengan petugas dari fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) terdekat. Adapun sasaran layanan ini adalah yang memiliki potensi berisiko terkena HIV AIDS di pelabuhan/bandara seperti perusahaan pelayaran, masyarakat sekitar pelabuhan dan bandara, instansi pemerintah disekitar pelabuhan dan bandara sebanyak 5 layanan atau 589 orang yang diperiksa atau 117 % dari target 5 layanan sebanyak 500 orang.

## 4) Layanan Deteksi Dini Terduga TBC Wilayah Kerja KKP

Kegiatan yang dilaksanakan adalah deteksi dini terduga TB di seluruh wilayah Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Probolinggo dengan melakukan koordinasi dengan petugas dari fasilitas pelayanan Kesehatan (fasyankes) terdekat. Adapun sasaran layanan ini adalah yang memiliki potensi berisiko terkena TB Paru di pelabuhan/bandara seperti perusahaan pelayaran, masyarakat sekitar pelabuhan dan bandara, instansi pemerintah disekitar pelabuhan dan bandara sebanyak 12 layanan atau 601 orang yang diperiksa atau 100,17 % dari target 12 layanan sebanyak 600 orang.

## 5) Layanan Data Dan Informasi

Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka mendukung upaya pemerintah untuk pemulihan ekonomi nasional melalui peningkatan penanganan covid19 di pintu masuk dengan penambahan tenaga perbantuan teknis untuk mengatasi keterbatasan tenaga pelaksana yang bertugas di pelabuhan dan bandara dengan sasaran sebanyak 55 layanan tercapai sebanyak 55 layanan (100 %).

## 6) Pelayanan Kesehatan Di Pelabuhan/Bandara/Lintas Batas

Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka mendukung upaya pemerintah untuk pemulihan ekonomi nasional melalui peningkatan penanganan covid19 di pintu masuk dengan penambahan tenaga perbantuan teknis



untuk mengatasi keterbatasan tenaga pelaksana yang bertugas di pelabuhan dan bandara dengan sasaran sebanyak 1680 orang (100 %).

## **2. Indikator “Persentase Faktor Risiko yang Dikendalikan pada Orang, Alat Angkut, Barang Dan Lingkungan”**

### a. Definisi Operasional

Faktor risiko yang dikendalikan berdasarkan temuan pada indikator no.1

### b. Rumus / Cara Perhitungan

Jumlah faktor risiko yang dikendalikan dibagi dengan jumlah faktor risiko yang ditemukan dikali 100. Adapun faktor risiko yang dikendalikan meliputi:

- 1) Faktor risiko yang dikendalikan pada orang (penumpang/crew yang mempunyai indikasi penyakit seperti demam dan dokumen perjalanan tidak valid, penerbitan surat ijin angkut jenazah, surat layak terbang, hasil rapid antigen positif, pemberian vaksinasi dan kontraindikasi/penundaan vaksinasi internasional dan Covid-19, rujukan, screening TB/HIV positif dan penemuan kasus positif Covid-19 yang diteruskan ke wilayah).
- 2) Faktor risiko yang dikendalikan pada barang (pengangkutan jenazah dan omkaba lewat alat angkut).
- 3) Faktor risiko yang dikendalikan pada alat angkut (tindakan penyehatan seperti deratisasi, desinseksi, desinfeksi dan dekontaminasi)
- 4) Faktor risiko yang dikendalikan pada lingkungan (TTU, TPM) meliputi pemberian rekomendasi bagi TTU, TPM dan SPAB yang tidak memenuhi kesesuaian dengan persyaratan Kesehatan lingkungan.

### c. Capaian Indikator

Capaian persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan di KKP Kelas II Probolinggo dapat digambarkan sebagai berikut:

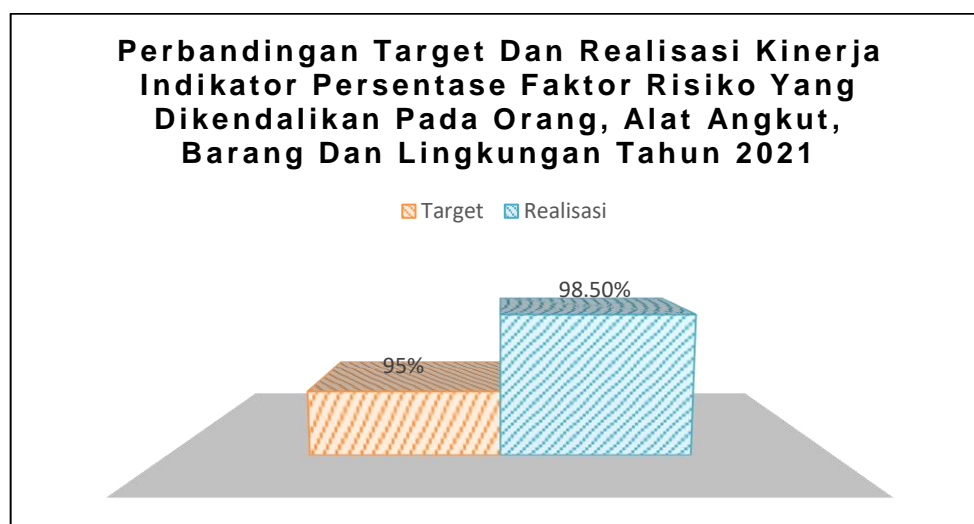
#### 1) Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun ini

Capaian tahun 2020 pada pengendalian faktor risiko adalah sebesar 98,50% dari target yang telah ditetapkan yaitu 95%. Adapun data faktor risiko yang dikendalikan dapat dilihat pada tabel 5.

**Tabel 7. Faktor Risiko yang Dikendalikan di KKP Kelas II Probolinggo Tahun 2021**

Faktor Risiko (FR)	Jumlah diperiksa	Jumlah FR yang ditemukan	Jumlah FR yang dikendalikan	% Capaian
Pemeriksaan orang	7.631.804	83.209	78.206	93,99%
Pemeriksaan alat angkut	97.900	3	3	100,00%
Pemeriksaan Barang	37	-	-	100,00%
Pemeriksaan Lingkungan	6.118	23	23	100,00%

Hasil capaian kegiatan pengendalian faktor risiko dan target tahun 2021 dapat dilihat pada gambar 4.



**Gambar 5 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Indikator Persentase Faktor Risiko yang Dikendalikan pada Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan Tahun 2021**

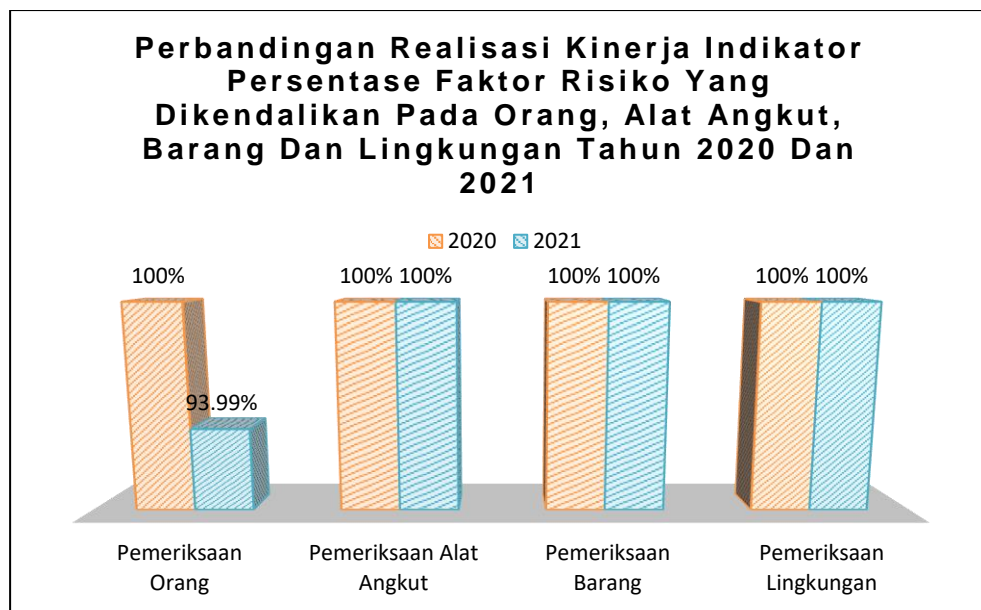
Berdasarkan Gambar 5 bahwa target dan realisasi kinerja indikator persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan Tahun 2021 adalah 95 dan realisasinya telah mencapai target sebesar 98,50%. Artinya bahwa target pada indikator ini telah tercapai atau melebihi target.

- 2) Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Indikator kinerja kegiatan Persentase Faktor Risiko Penyakit di Pintu Masuk Yang Dikendalikan Pada Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan Tahun 2021 merupakan tahap kedua pelaksanaan pada periode Rencana Aksi Kegiatan 2020 s.d 2024. Apabila dibandingkan dengan sebelumnya, nomenklatur indikator kinerja kegiatan Tahun 2021 masih sama dengan 2020 atau masih relevan ditetapkan sebagai indikator kinerja kegiatan pada tahun berikutnya. Adapun capaian indikator kinerja kegiatan ini pada Tahun 2020 tercapai 100% dan tahun 2021 tercapai 98,50% dari target yang ditetapkan.

Apabila dilihat dari rincian hasil pengendalian faktor risiko menunjukkan bahwa capaian faktor risiko yang dikendalikan pada Tahun 2021 untuk pemeriksaan orang mengalami penurunan dibandingkan Tahun 2020 Hal ini dikarenakan pada bulan Juli – September terjadi peningkatan angka Covid-19 secara nasional sehingga hasil validasi dokumen kesehatan banyak yang menunjukkan hasil rapid antigen positif (4549 orang). Hasil validasi yang positif tersebut tidak semuanya bisa ditindaklanjuti akibat pelaku perjalanan berasal dari luar wilayah bahkan luar provinsi serta jumlah ruang karantina yang disediakan pelabuhan tidak cukup. Selain itu terdapat 444 orang kontra indikasi pemberian vaksinasi Covid sehingga dilakukan penundaan pemberian vaksinasi Covid-19 akibat kontraindikasi maupun penyakit komorbid lainnya. Pemeriksaan alat angkut mengalami kenaikan dibandingkan Tahun 2020, karena meningkatnya permohonan dari pihak pemilik atau keagenan kapal untuk melakukan tindakan penyehatan kapalnya baik berupa deratisasi maupun desinseksi, selain itu juga adanya beberapa kapal yang ditemukan kasus penyakit PHEIC ( kru kapal terkonfirmasi Covid19) yang wajib dilakukan Tindakan desinfeksi. Pemeriksaan barang mengalami penurunan dibandingkan Tahun 2020, hal itu disebabkan karena adanya persyaratan yang makin ketat terkait pengangkutan jenazah terutama jenazah yang meninggal akibat penyakit menular, sedangkan pemeriksaan lingkungan mengalami peningkatan dibandingkan Tahun 2020 karena adanya perubahan jumlah sampel dan titik pengawasan kualitas air bersih dan TTU yang dilakukan pengawasan. Untuk

lebih jelasnya dapat dilihat pada data berikut ini data perbandingan hasil pengawasan faktor

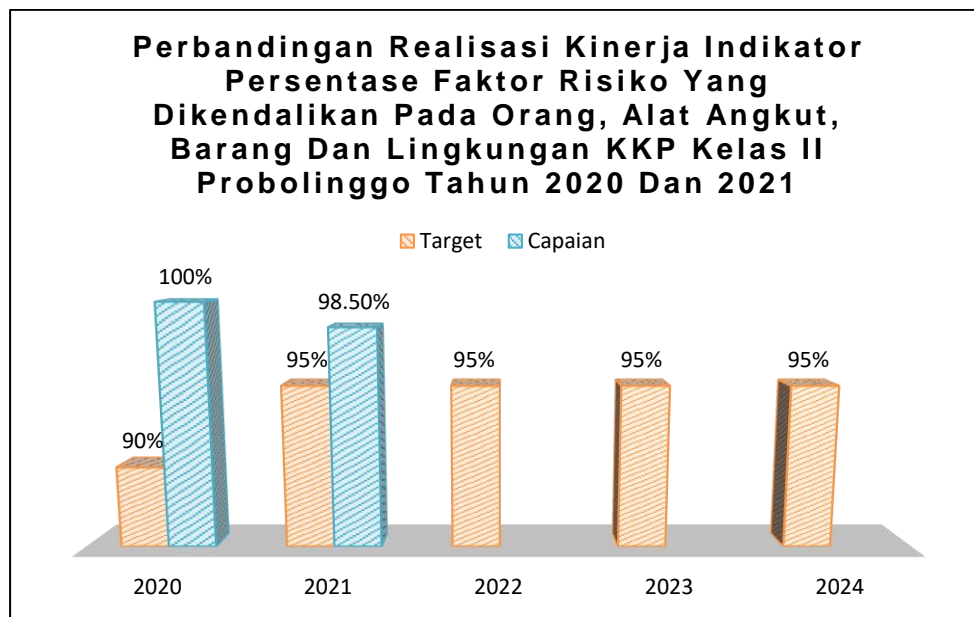


**Gambar 6 Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Persentase Faktor Risiko yang Dikendalikan pada Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan Tahun 2020 dan 2021**

Berdasarkan Gambar 6 diatas bahwa perbandingan realisasi kinerja indikator persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang tahun 2021 lebih rendah daripada capaian tahun 2020 sedangkan untuk faktor risiko yang dikendalikan pada alat angkut, barang dan lingkungan tetap 100%.

### 3) Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target RAK

Capaian indikator kinerja kegiatan Persentase Faktor Risiko Yang Dikendalikan Pada Orang, Alat Angkut, Barang Dan Lingkungan apabila dibandingkan dengan target RAK 2020-2024 yang merupakan Tahun pertama dari jangka 5 Tahunan. Adapun capaian indikator kinerja kegiatan ini yaitu sebanyak 98,50 atau 103,68 % dari target sebanyak 95.

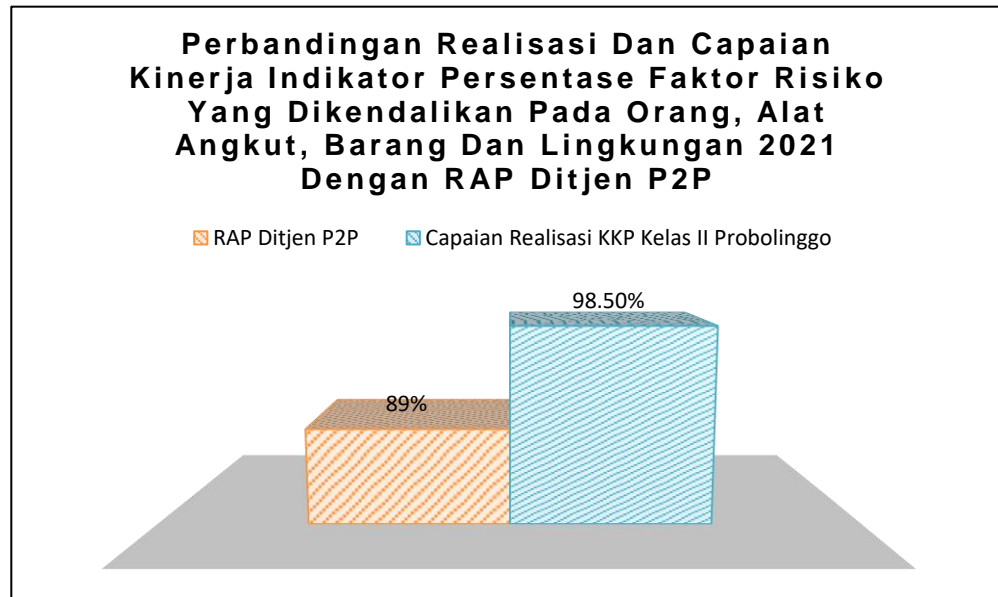


**Gambar 7 Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Persentase Faktor Risiko yang Dikendalikan pada Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan Tahun 2020 dan 2021**

Perbandingan realisasi kinerja dari Tahun 2020 dan 2021 telah tercapai melebihi target jangka menengah hingga 2024 sebesar 98,5% yang telah ditetapkan dalam dokumen Rencana Aksi Kegiatan (RAK) 2020-2024. Hal ini menunjukkan bahwa Persentase Faktor Risiko Yang Dikendalikan Pada Orang, Alat Angkut, Barang Dan Lingkungan dapat dilaksanakan secara optimal, seiring dengan peningkatan pengawasan di pintu masuk yang lebih intensif serta didukung dengan jejaring kerja lintas program dan lintas sektor yang lebih baik.

- 4) Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.

Perbandingan realisasi kinerja jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam dokumen perencanaan strategis (Rencana Aksi Program) Ditjen P2P yaitu target persentase faktor risiko pengendalian penyakit di pintu masuk yang dikendalikan sebanyak 89% dapat digambarkan seperti gambar berikut:

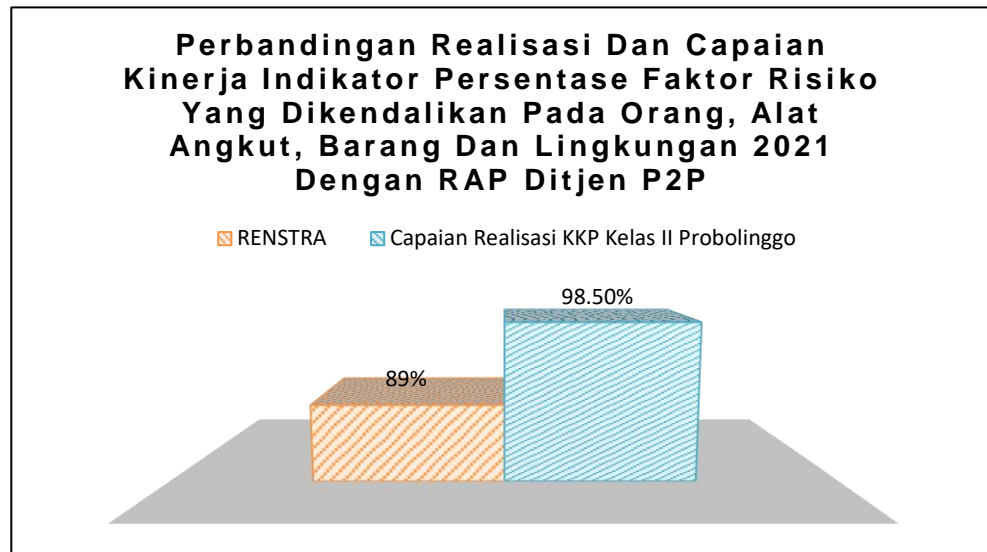


**Gambar 8 Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Persentase Faktor Risiko yang Dikendalikan pada Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan dengan RAP Ditjen P2P**

Berdasarkan Gambar 8 diatas bahwa perbandingan realisasi dan capaian kinerja indikator persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan tahun 2021 dengan RAP Ditjen P2P, ternyata KKP Kelas II Probolinggo melebihi dari realisasi RAP Ditjen P2P.

5) Perbandingan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Adapun perbandingan realisasi kinerja jika dibandingkan dengan Rencana Startegis Kementerian Kesehatan yaitu target persentase faktor risiko pengendalian penyakit di pintu masuk yang dikendalikan sebanyak 99,38% dapat digambarkan seperti gambar berikut:

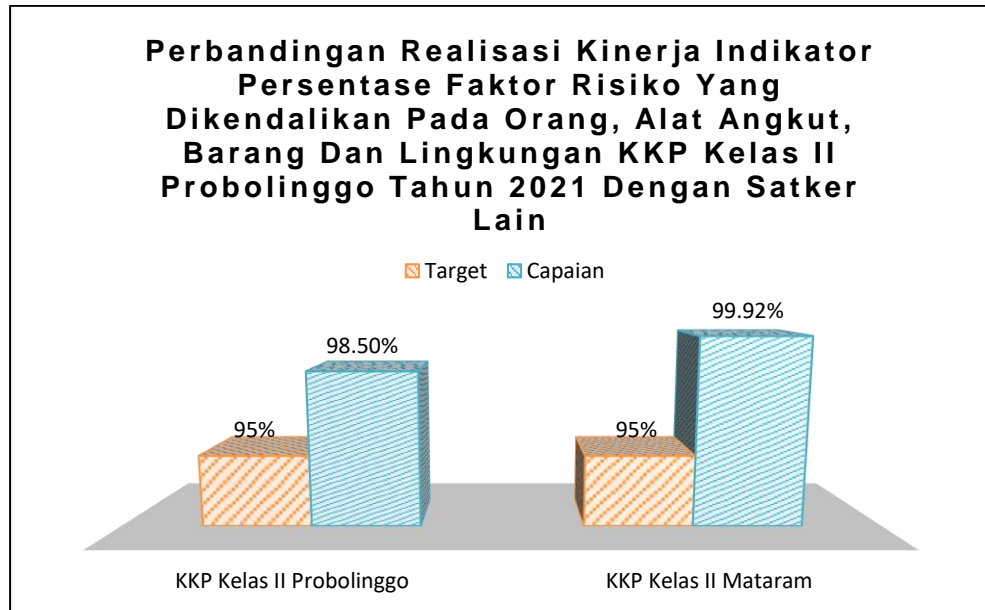


**Gambar 9 Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Indikator Persentase Faktor Risiko yang Dikendalikan pada Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan 2021 dengan Renstra Kemenkes**

Berdasarkan Gambar 9 perbandingan realisasi dan capaian kinerja indikator persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan 2021 antara KKP Kelas II Probolinggo dengan Renstra Kemenkes, ternyata KKP Kelas II Probolinggo sebesar 98,50% melebihi dari target Renstra Kemenkes (89%).

- 6) Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan satker lain.

Adapun perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan satker lain adalah sebagai berikut :



**Gambar 10 Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Persentase Faktor Risiko yang Dikendalikan pada Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan KKP Kelas II Probolinggo Tahun 2021 dengan Satker Lain**

Berdasarkan Gambar 10 bahwa perbandingan realisasi kinerja indikator persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan KKP Kelas II Probolinggo Tahun 2021 dibawah dari realisasi KKP Kelas II Mataram, dimana KKP Kelas II Probolinggo sebesar 98,50% sedangkan KKP Kelas II Mataram sebesar 99,92%.

d. Analisa Penyebab Keberhasilan

Capaian indicator kinerja Persentase Faktor Risiko Penyakit di Pintu Masuk Yang Dikendalikan Pada Orang, Alat Angkut, Barang dan Lingkungan yang tercapai 103,68 % dipengaruhi oleh :

- Keberhasilan capaian kegiatan disebabkan telah terjalinnnya koordinasi yang baik dengan Lintas Sektor / Lintas Program, agen kapal, maskapai, dan stake holder lainnya di lingkungan KKP Kelas II Probolinggo terkait yang terlibat dalam pelaksanaan pengendalian faktor risiko di wilayah KKP.
- Peningkatan intensitas pengawasan lalu lintas orang, alat angkut, barang dan lingkungan sebagai upaya penanganan pandemi covid-19.
- Penguatan kapasitas SDM dalam penanganan KKM di Pintu Masuk
- Penguatan sarana prasarana dalam rangka menunjang kapasitas SDM di Pintu Masuk



- Dukungan peraturan dan perundang-undangan dalam pelaksanaan tugas dipintu masuk

e. Kendala / Masalah yang dihadapi

Adapun kendala/permasalahan yang dihadapi antara lain:

- Masih terdapat klinik/laboratorium yang tidak mengentri hasil pemeriksaan rapid test secara real time pada aplikasi NARS
- Aplikasi peduli lindungi sering error sehingga pemeriksaan dokumen kesehatan tidak dapat dilaksanakan secara online.
- Kurangnya petugas skrining dan pemeriksaan dokumen kesehatan di pelabuhan/bandara
- Terdapat responden yang kurang jujur dalam pengisian formulir screening TB/HIV
- Belum tersedianya ambulans khusus penyakit menular (tekanan negatif) di setiap lokasi.
- Pelaksanaan kegiatan pemeriksaan sampel air bersih secara kimia dan bakteriologis tertunda karena situasi PPKM.
- Jumlah TPM yang di awasi mengalami penurunan akibat adanya pandemi Covid-19

f. Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang ada antara lain:

- Memberikan sosialisasi kepada klinik/laboratorium agar melakukan entri data pada aplikasi NARS secara real time.
- Melakukan validasi/pemeriksaan dokumen Kesehatan secara manual.
- Mengajukan tambahan anggaran untuk pembiayaan petugas relawan untuk membantu petugas dalam skrining dan pemeriksaan dokumen Kesehatan.
- Mengkonfirmasi ulang isian formulir skrining yang diisi oleh setiap responden disertai dengan observasi keadaan responden.
- Semua petugas menggunakan hazmat untuk mengevakuasi orang yang terkonfirmasi terinfeksi penyakit menular serta melakukan desinfeksi setelah selesai evakuasi pada petugas dan kendaraan yang digunakan.
- Mengalihkan pemeriksaan sampel ke laboratorium Kesehatan daerah.
- Melakukan pemetaan ulang TPM yang ada di Pelabuhan/Bandara.
- Memaksimalkan pengawasan TPM yang ada dan melakukan pemetaan TPM ulang.

## g. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

## 1) Efisiensi pendanaan

- Pagu anggaran indikator 2 = Rp. 674.606.000,-

- Realisasi anggaran = Rp. 673.760.600,-

- Capaian kegiatan = 103,68% (1,0368)

$$\text{Efisiensi} = \frac{(674.606.000 \times 1,0368) - 673.760.600}{(674.606.000 \times 1,0368)} \times 100\%$$

Efisiensi = 3,67 %.

Efisiensi sebesar 3,67% ini dapat tercapai karena setiap kegiatan pendukung pada awal perencanaannya dilakukan secara swakelola sehingga pelaksanaan kegiatan dan pencairan dana sesuai dengan RPK RPD yang telah disusun.

Mengacu pada PMK Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara / Lembaga, Untuk sasaran strategis kegiatan Meningkatnya Pelayanan Kekeantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah dengan indikator kinerja kegiatan Persentase faktor risiko penyakit yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekeantinaan kesehatan dapat tercapai sebesar 673.760.600 atau 103,68% dari target yang telah ditetapkan dan apabila dibandingkan dengan capaian realisasi anggaran sebesar Rp. 673.760.600,- atau 99,88 % dari pagu anggaran sebesar Rp. 674.606.000,- yang berarti terdapat optimalisasi kegiatan dan efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 3,67 % untuk capaian kinerja sebesar 103,68 %.

Selain itu, efisiensi sumber daya lainnya adalah adanya pelayanan kegawatdaruratan dan rujukan yang bersifat sesuai kebutuhan penanganan di lapangan dan pembiayaan terintegrasi dengan penanganan covid-19. Selama masa pandemic covid-19, kegiatan yang bersifat pertemuan tatap muka seperti koordinasi atau jejaring, konsolidasi, konsultasi, sosialisasi dan advokasi, monitoring dan evaluasi dapat dilaksanakan secara *virtual meeting* melalui aplikasi *zoom* atau aplikasi lainnya berbasis online, dimana kegiatan ini berdampak besar terhadap efisiensi penggunaan anggaran pelaksanaan kegiatan.

## 2) Efisiensi sumber daya manusia

Dengan jumlah personel yang ada (tenaga ASN maupun PPNP tenaga teknis juga tenaga relawan), semua kegiatan yang mendukung indikator pengendalian faktor risiko yang ditemukan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan tetap terlaksana dengan baik dan tercapai melebihi target. Jumlah tenaga relawan pada bulan Januari – Februari 2021 sebanyak 20 orang dengan distribusi di Wilker Tanjung Wangi sebanyak 15 orang, Wilker Panarukan sebanyak 3 orang, dan Wilker Bandara Abd. Rachman Saleh Malang sebanyak 2 orang namun pada Juni – Desember tenaga relawan dikurangi menjadi 12 orang (10 orang di Wilker Tanjung Wangi dan 2 orang di Wilker Bandara Abd Rachman Saleh Malang). Dengan adanya pengurangan jumlah relawan ini, agar pekerjaan tetap efisien diatur jadwal piket 3 shift di Wilker Tanjung Wangi dibantu dengan tenaga ASN dan PPNPN di Wilker Tanjung Wangi untuk melakukan pelayanan terpusat di Terminal Sritanjung (Loket Validasi Dokumen dan Pelayanan Vaksinasi Covid-19 di satu tempat secara bersamaan).

## h. Analisis Program / Kegiatan yang Menunjang Tingkat Keberhasilan atau Upaya Peningkatan Capaian Program

Tercapainya target kinerja disebabkan karena adanya koordinasi, sinergi dan komitmen bersama yang dibangun baik antar pengelola program kegiatan maupun lintas sektor serta optimalisasi penggunaan sumber daya yang tersedia, meskipun terdapat keterbatasan tenaga pelaksana. Selain itu, dukungan regulasi dari pemerintah sangat menunjang pelaksanaan tugas pengendalian faktor risiko di pintu masuk.

Upaya yang dilaksanakan untuk menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja kegiatan Persentase faktor risiko penyakit yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekarantinaan kesehatan kesehatan melalui kegiatan sebagai berikut :

- 1) Verifikasi Terhadap Klinik/RS Yang Mengajukan Persetujuan Penerbitan ICV  
Kegiatan ini dilakukan dalam rangka pemberian ijin klinik/RS baru yang mengajukan persetujuan penerbitan ICV. Sebanyak 6 klinik telah diverifikasi oleh tim verifikator KKP Kelas II Probolinggo untuk proses penerbitan ijin Klinik/RS yang akan menerbitkan Dokumen Internasional (ICV).
- 2) Pengawasan Terhadap Klinik/RS di laksanakan melalui mekanisme uji petik kepada Klinik/RS yang sudah diberikan ijin untuk menerbitkan Dokumen

Internasional (ICV). Pada tahun 2021 uji petik ini dilaksanakan pada 2 Klinik/RS. Sisa kegiatan ini dikemblaikan / diefisiensi karena situasi pandemi Covid-19.

- 3) Pelayanan Vaksinasi (Vaksin Covid-19) dilaksanakan di Wilker Panarukan (Situbondo). Kegiatan ini merupakan kegiatan Sosialisasi persiapan pelaksanaan vaksinasi Covid-19 dengan mengundang lintas sektoral di pelabuhan.
- 4) Pelayanan Rujukan Kurang Dari 8 Jam pada tahun 2021 terlaksana sebanyak 6 kali. Kegiatan ini terlaksana di Wilker Tanjung Wangi dan induk probolinggo pada bulan Februari, Maret dan April.
- 5) Pelayanan Kesehatan Di Poliklinik KKP (Pemaparan Hasil Ijin Klinik) pada tahun 2021 telah terlaksana di induk Probolinggo. Kegiatan ini merupakan proses dari pengajuan ijin klinik KKP Kelas II Probolinggo kepada Dinas Kesehatan Kota Probolinggo. Pada kegiatan ini Dinas Kesehatan beserta Dishub, DLH, Perwakilan Kecamatan, dan tokoh masyarakat di wilayah KKP Kelas II Probolinggo melakukan kunjungan ke kantor KKP Kelas II Probolinggo untuk verifikasi dan memaparkan hasil kunjungannya.
- 6) Layanan Pengendalian Faktor Risiko Lingkungan  
Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka pengendalian faktor risiko lingkungan di pintu masuk seperti pengawasan kualitas air, pemeriksaan kualitas makanan, pemeriksaan kualitas tempat-tempat umum, pemeriksaan alat angkut, survei dan pengendalian vektor pada kondisi matra, uji resistensi insektisida dan pengelolaan limbah medis yang dilaksanakan sebanyak 1 layanan (100 %).
- 7) Layanan Kesehatan Pada Situasi Khusus (PEN)  
Kegiatan ini merupakan program tambahan dalam rangka penanganan kasus covid-19. Penangan yang di lakukan di KKP Kelas II Probolinggo adalah melakukan Vaksin Covid-19 di Wilayah KKP Kelas II Probolinggo, termasuk Wilayah Kerja untuk mensukseskan program pemerintah pusat dalam rangka percepatan capaian vaksin di tingkat Nasional. Kegiatan ini di laksanakan mulai bulan Juni sampai dengan Desember 2021.

### 3. Indikator “Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara”

#### a. Definisi Operasional

Indeks Pengendalian Faktor risiko di pintu masuk negara jika >80% mempunyai risiko rendah.

#### b. Rumus / Cara Perhitungan

Akumulasi dari 11 kegiatan yang tercapai targetnya dibagi 11 dikali 100. Adapun kegiatan tersebut antara lain:

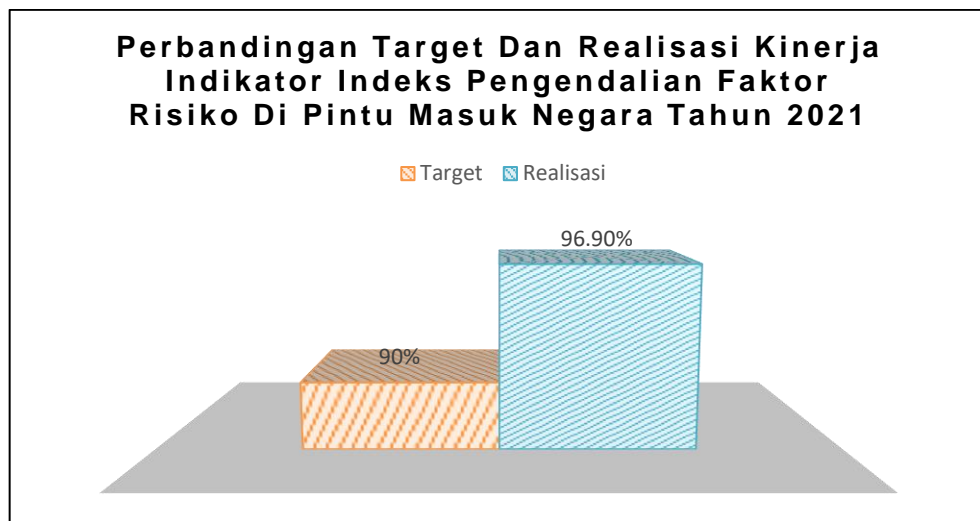
- 1) Kelengkapan data surveilans sampai dengan rekomendasi untuk tiap-tiap jabfung
- 2) Jumlah sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam meliputi informasi/sinyal terkait kasus penyakit dan bencana yang diterima terkait pelaku perjalanan dan masyarakat bandara/pelabuhan/PLBD.
- 3) Penyusunan rencana kontigensi
- 4) Indeks pinjal  $\leq 1$  di 6 pintu masuk negara di KKP Kelas II Probolinggo
- 5) HI perimeter = 0 di 6 pintu masuk negara di KKP Kelas II Probolinggo
- 6) Tidak ditemukan larva anopheles di 6 pintu masuk negara di KKP Kelas II Probolinggo
- 7) Kepadatan kecoa rendah di 6 pintu masuk negara di KKP Kelas II Probolinggo
- 8) Kepadatan lalat  $< 2$  di 6 pintu masuk negara di KKP Kelas II Probolinggo
- 9) TTU memenuhi syarat di 6 pintu masuk negara di KKP Kelas II Probolinggo
- 10) TPM laik hygiene di 6 pintu masuk negara di KKP Kelas II Probolinggo
- 11) Kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan di 6 pintu masuk negara di KKP Kelas II Probolinggo

#### c. Capaian Indikator

Capaian Indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara dapat digambarkan sebagai berikut:

- 1) Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun ini

Capaian tahun 2020 pada Indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara adalah sebesar 96,90% dari target yang telah ditetapkan yaitu 90%.



**Gambar 11 Perbandingan Target Dan Realisasi Kinerja Indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko Di Pintu Masuk Negara Tahun 2021**

Hasil perbandingan antara target dan realisasi capaian indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko di pintu masuk Negara dapat tercapai 96,90% dari indeks pengendalian faktor risiko atau 107,67 % dari target yang ditetapkan, dimana pada jumlah sinyal SKD KLB tidak tercapai targetnya kaibat tidak adanya laporan kasus di lingkungan Pelabuhan/Bandara, TTU tidak memenuhi syarat dan kualitas air bersih memenuhi syarat Kesehatan tidak tercapai targetnya.

Adapun data rincian hasil kegiatan yang menghasilkan Indeks Pengendalian. Faktor Risiko di pintu masuk Negara selama Tahun 2021 sebagai berikut :

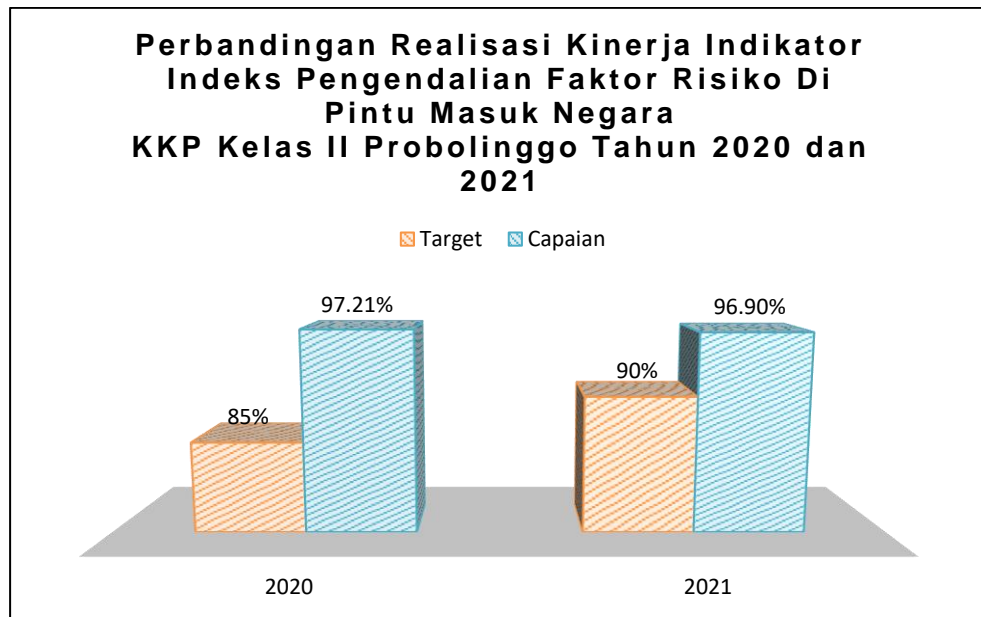
**Tabel 8 Hasil Kegiatan Indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko Di Pintu Masuk Negara**

Kegiatan	Target Pemeriksaan	Hasil Pemeriksaan	% Capaian
Kelengkapan data surveilans sampai dengan rekomendasi untuk tiap–tiap jabfung	288	288	100%
Jumlah sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam meliputi informasi/sinyal terkait kasus penyakit dan bencana yang diterima terkait pelaku perjalanan dan masyarakat bandara/pelabuhan/PLBD	6	4	67%
Penyusunan rencana kontigensi	3	3	100%
Indeks pinjal $\leq 1$	6	6	100%
HI perimeter = 0	6	6	100%
Tidak ditemukan larva anopheles	6	6	100%
Kepadatan kecoa rendah	6	6	100%
Kepadatan lalat < 2	6	6	100%
TTU memenuhi syarat	280	275	98%
TPM laik hygiene	332	340	102%
Kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan	5555	5480	99%

Dari hasil capaian tersebut diperoleh capaian indikator sebesar 96,90%.

- 2) Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu

Adapun perbandingan capaian dengan tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:



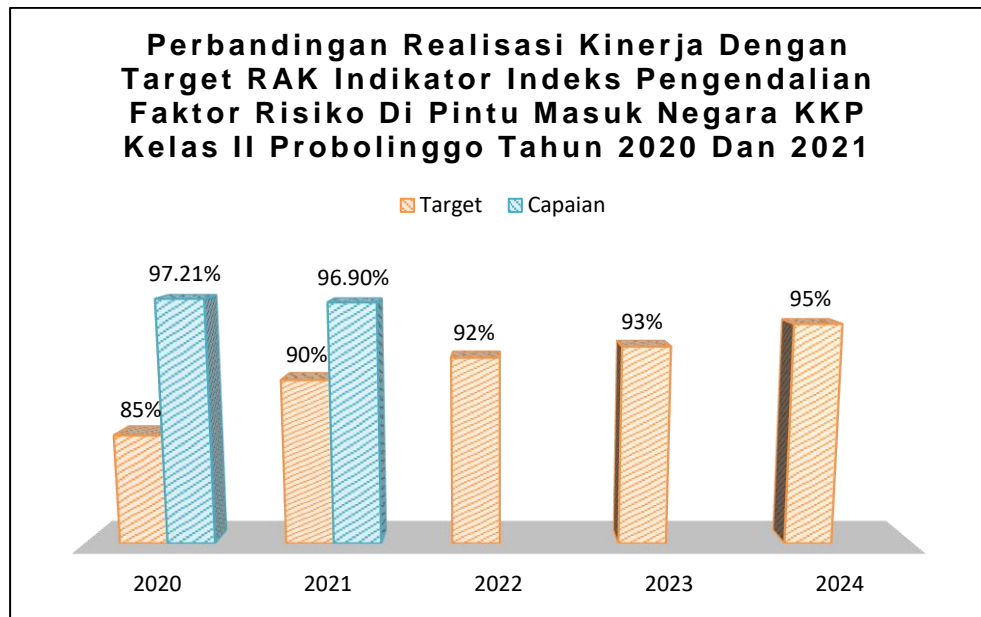
**Gambar 12 Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko Di Pintu Masuk Negara KKP Kelas II Probolinggo Tahun 2020 dan 2021**

Berdasarkan Gambar 12 diatas bahwa perbandingan realisasi kinerja indikator indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara KKP Kelas II Probolinggo tahun 2020 sebesar 97,21% dan mengalami penurunan di tahun 2021 menjadi 96,90%. Capaian pada tahun 2021 lebih rendah daripada tahun 2020 dikarenakan tingginya indeks kepadatan alat diberbagai lokasi cukup tinggi serta adanya penurunan jumlah pemeriksaan SPAB pada kapal yang dilakukan. Pemeriksaan SPAB secara keseluruhan ditargetkan sebanyak 5555 SPAB memenuhi syarat air bersih namun dalam perjalannya pada bulan September – Desember target bulanan tidak tercapai karena turunnya jumlah kedatangan kapal akibat cuaca buruk sehingga hanya tercapai 98,76%.

### 3) Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target RAK

Capaian indikator kinerja kegiatan indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara apabila dibandingkan dengan target RAK 2020-2024 yang merupakan Tahun pertama dari jangka 5 Tahunan. Adapun capaian indikator kinerja kegiatan ini yaitu sebanyak 96,90 atau 107,67 % dari target sebanyak 90.





**Gambar 13 Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Target RAK Indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko Di Pintu Masuk Negara KKP Kelas II Probolinggo Tahun 2020 Dan 2021**

Perbandingan realisasi kinerja dari Tahun 2020 dan 2021 telah tercapai melebihi target jangka menengah hingga 2024 sebesar 96,90% yang telah ditetapkan dalam dokumen Rencana Aksi Kegiatan (RAK) 2020-2024. Hal ini menunjukkan bahwa indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara dapat dilaksanakan secara optimal, seiring dengan peningkatan pengawasan di pintu masuk yang lebih intensif serta didukung dengan jejaring kerja lintas program dan lintas sektor yang lebih baik.

#### 4) Perbandingan Capaian Kinerja dengan Standar Nasional

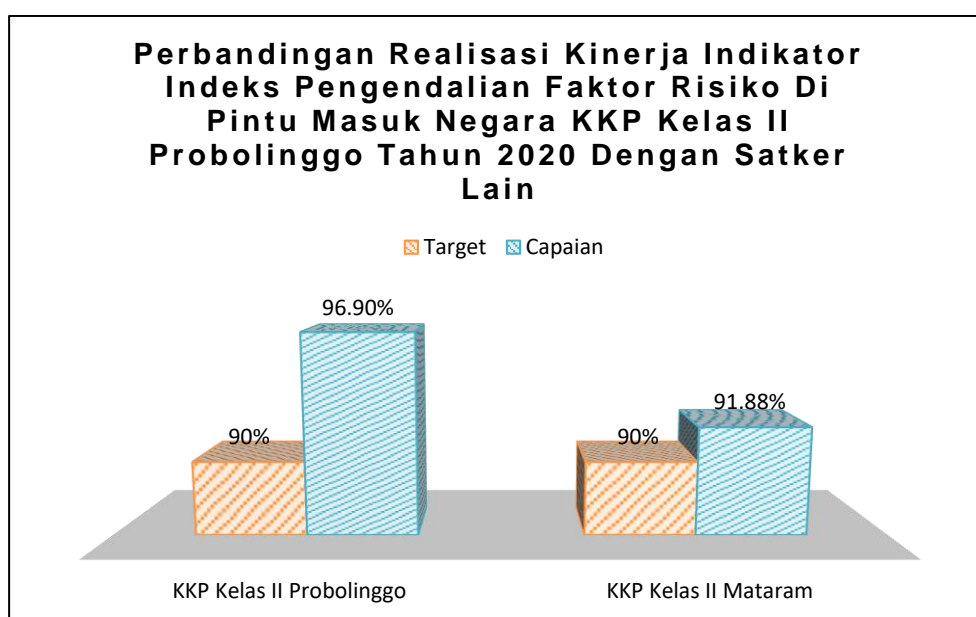
Penetapan target kinerja satuan kerja tidak lepas dari upaya untuk mendukung pencapaian kinerja tingkat Eselon 1 yang pada akhirnya level Kementerian/Lembaga. Untuk mengetahui sejauh mana rata-rata capaian indikator kinerja kegiatan tingkat Nasional dengan satuan kerja Tahun 2021. Terdapat perbedaan indikator kinerja dimana eselon 1 mengacu pada Renstra Kementerian Kesehatan yang merupakan indikator kinerja keseluruhan KKP, sedangkan indikator kinerja KKP sesuai teknis pelaksanaan tugas pokok dan fungsi KKP. Berikut ini hasil perbandingan capaian kinerja dengan Standar Nasional Tahun 2021 :

**Tabel 9. Capaian Kinerja dengan Standar Nasional**

Indikator RAP/Renstra	Target	Indikator RAK	Capaian Indikator
Persentase faktor resiko penyakit di pintu masuk yang dikendalikan	89%	Indeks Pengendalian Faktor Risiko Di Pintu Masuk Negara	96,90%

5) Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan satker lain

Adapun perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan satker lain yaitu antara KKP Kelas II Probolinggo dengan KKP Kelas II Mataram seperti pada Gambar 10 berikut :



**Gambar 14 Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko di Pintu Masuk Negara KKP Kelas II Probolinggo Tahun 2021 dengan Satker Lain**

Berdasarkan Gambar 14 diatas bahwa perbandingan realisasi kinerja indikator indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara bahwa KKP Kelas II Probolinggo mempunyai target 90% dengan capaian sebesar 96,90%, sedangkan KKP Kelas II Mataram dengan target 90% dengan capaian mencapai 91,88%.

d. Analisa Penyebab Keberhasilan

- Tercapainya indikator indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara terpenuhi disebabkan sudah adanya koordinasi lintas program, lintas sektor dan stake holder terkait di wilayah pelabuhan/ bandara.

- Adanya respon baik dari pengelola TPM dan TTU di lingkungan pelabuhan/bandara untuk melaksanakan tindakan korektif yang diperlukan untuk upaya perbaikan higiene sanitasi.
  - Adanya respon cepat dari petugas jika ditemukan kasus konfirmasi di wilayah pelabuhan/bandara sehingga jumlah sinyal SKD KLB dan bencana yang direspon kurang dari 24 jam meliputi informasi/sinyal terkait kasus penyakit dan bencana yang diterima terkait pelaku perjalanan dan masyarakat bandara/pelabuhan/PLBDN.
  - Penguatan sarana prasarana dalam rangka menunjang kapasitas SDM di Pintu Masuk.
- e. Kendala / Masalah yang dihadapi
- Adanya pandemi Covid-19 sehingga penyusunan rencana kontigensi yang direncanakan sebanyak 1 dokumen pada tahun 2021 tidak dapat dilaksanakan akibat adanya pengalihan anggaran kegiatan untuk pengendalian Covid.
  - Adanya keterlambatan data dari fasilitas kesehatan di sekitar KKP untuk pengiriman data dukung untuk surveilans penyakit non KKP.
  - Kurangnya kesadaran masyarakat untuk membuang sampah di TPS yang telah disediakan terutama di daerah pelabuhan perikanan sehingga indeks lalat cenderung tinggi.
- f. Pemecahan Masalah
- Menganggarkan Penyusunan Renkon untuk tahun selanjutnya.
  - Melakukan koordinasi dengan faskes disekitar pelabuhan/bandara terkait ketepatan pengumpulan data dan pengelola pelabuhan terkait pengelolaan sampah padat di pelabuhan.
- g. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
- 1) Efisiensi pendanaan
- Pagu anggaran indikator 3 = Rp. 1.592.805.000,-
  - Realisasi anggaran = Rp. 1.588.793.294,-
  - Capaian kegiatan = 107,67% (1,0767)
- $$\text{Efisiensi} = \frac{(1.592.805.000 \times 1,0767) - 1.588.793.294}{(1.588.793.294 \times 1,0767)} \times 100\%$$
- Efisiensi = 7,36 %.
- Efisiensi sebesar 7,36% ini dapat tercapai karena setiap kegiatan pendukung pada awal perencanaannya dilakukan secara swakelola

sehingga pelaksanaan kegiatan dan pencairan dana sesuai dengan RPK RPD yang telah disusun.

Mengacu pada PMK Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara / Lembaga, Untuk sasaran strategis kegiatan Meningkatnya Pelayanan Kekeantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah dengan indikator kinerja kegiatan Persentase faktor risiko penyakit yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekeantinaan kesehatan dapat tercapai sebesar 96,90 atau 107,67% dari target yang telah ditetapkan dan apabila dibandingkan dengan capaian realisasi anggaran sebesar Rp. 1.588.793.294,- atau 99,88 % dari pagu anggaran sebesar Rp. 1.592.805.000,- yang berarti terdapat optimalisasi kegiatan dan efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 7,36 % untuk capaian kinerja sebesar 107,67 %.

Selain itu, efisiensi sumber daya lainnya adalah adanya pelayanan kegawatdaruratan dan rujukan yang bersifat sesuai kebutuhan penanganan di lapangan dan pembiayaan terintegrasi dengan penanganan covid-19. Selama masa pandemic covid-19, kegiatan yang bersifat pertemuan tatap muka seperti koordinasi atau jejaring, konsolidasi, konsultasi, sosialisasi dan advokasi, monitoring dan evaluasi dapat dilaksanakan secara *virtual meeting* melalui aplikasi *zoom* atau aplikasi lainnya berbasis online, dimana kegiatan ini berdampak besar terhadap efisiensi penggunaan anggaran pelaksanaan kegiatan.

## 2) Efisiensi sumber daya manusia

Sumber daya manusia pada indikator ini sangat didukung oleh adanya kader pada kegiatan pengamatan dan pengendalian vektor dan binatang penular penyakit. Adanya kader terlatih ini sangat berperan dalam pelaksanaan vektor dan BPP dimana pada setiap wilker belum terdapat tenaga Entomolog Kesehatan terutama pada wilker dengan kegiatan kekeantinaan yang padat seperti di Wilker Tanjung Wangi.

## h. Analisis Program / Kegiatan yang Menunjang Tingkat Keberhasilan atau Upaya Peningkatan Capaian Program

Tercapainya target kinerja disebabkan karena adanya koordinasi, sinergi dan komitmen bersama yang dibangun baik antar pengelola program kegiatan

maupun lintas sektor serta optimalisasi penggunaan sumber daya yang tersedia, meskipun terdapat keterbatasan tenaga pelaksana. Selain itu, dukungan regulasi dari pemerintah sangat menunjang pelaksanaan tugas pengendalian faktor risiko di pintu masuk.

Upaya yang dilaksanakan untuk menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja kegiatan Persentase faktor risiko penyakit yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekarantinaan kesehatan kesehatan melalui kegiatan sebagai berikut :

- 1) Kelengkapan data surveilans sampai dengan rekomendasi untuk tiap-tiap jabfung

Kegiatan ini berupa pengawasan orang, alat angkut dan barang, dimana dengan meningkatnya kasus Covid-19 pada Tahun 2021, semakin ketat pula pengawasan terhadap lalu lintas orang, barang dan alat angkut. Adapun yang menjadi kelengkapan data tersebut berupa laporan pengawasan terhadap lalu lintas orang maupun alat angkut yang datang dari daerah terjangkit dan terindikasi Covid-19 tercapai sebesar 288 laporan (100%). Dari kegiatan pengawasan tersebut menghasilkan beberapa rekomendasi dari pejabat fungsional, diantaranya :

- a) Fungsional epidemiologi berupa Analisa penerbitan dokumen kekarantinaan dan surveilans kesehatan masyarakat pada orang, alat angkut dan barang.
- b) Fungsional perawat dan dokter berupa Analisa pemeriksaan orang pada poliklinik terbatas maupun alat angkut serta melakukan Tindakan rujukan
- c) Fungsional entomolog/Sanitarian berupa Analisa risiko lingkungan pada TTU, TPM, SPAB, alat angkut serta pengawasan dan pengendalian vektor dan BPP di wilayah pelabuhan/bandara.

- 2) Jumlah sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam meliputi informasi/sinyal terkait kasus penyakit dan bencana yang diterima terkait pelaku perjalanan dan masyarakat bandara/pelabuhan/PLBD

Kegiatan ini berupa pengawasan orang, alat angkut dan barang. Adapun yang menjadi kelengkapan data tersebut berupa laporan pengawasan terhadap lalu lintas orang maupun alat angkut yang datang dari daerah terjangkit. Aaadany sinyal SDK Kasus segera direspon kurang dari 24 jam tercapai 4 kasus dari target 6 kasus.

- 3) Penyusunan rencana kontigensi  
Kegiatan ini berupa rencana sistematis dalam menangani situasi darurat bencana khususnya di bidang kesehatan/penyakit dengan membuat suatu dokumen yang disusun dan disepakati yang akan didayagunakan untuk mencegah atau menanggulangi secara lebih baik dalam situasi kritis atau darurat dengan melibatkan lintas sektor (Dinas Kesehatan, PT. Angkasa Pura, PT. Pelindo, KSOP, Kantor Imigrasi, Kantor PPBC, Rumah Sakit, dan sektor lainnya yang berkaitan). Kegiatan ini pada Tahun 2021 tidak dilaksanakan dikarenakan adanya efisiensi anggaran dan kesibukan lintas sector /Intas program terkait kebijakan yang terus berubah ubah.
- 4) Indeks pinjal  $\leq 1$   
Indeks Pinjal (IP) dapat diketahui dari jumlah pinjal pada tikus yang tertangkap selama dilakukan survei pemasangan perangkap tikus. Dalam rangka mewujudkan wilayah bebas vektor Pes telah dilakukan pemasangan perangkap tikus seluas 65 hektar setahun yang terlaksana 100 % dan berhasil mencapai target index pinjal  $< 1$ .
- 5) HI perimeter = 0  
House Index (HI) dapat diketahui dari hasil survey vektor DBD. Dalam mewujudkan wilayah bebas vektor DBD telah dilakukan survey jentik vektor DBD (*Aedes aegypti*) seluas 40 hektar setahun yang dilakukan oleh kader lingkungan setempat telah terlaksana 100 % dan berhasil memenuhi house index perimeter (bangunan ditemukan jentik vektor DBD) = 0 atau wilayah pelabuhan bebas vektor DBD.
- 6) Tidak ditemukan larva anopheles  
Survey vektor Anopheles yang dilakukan sebanyak 4 kali setahun sebanyak 6 lokasi telah terlaksana 100 % dan tidak ditemukan Larva Anopheles di semua wilayah kerja KKP Kelas II Probolinggo, sehingga berhasil diwujudkan wilayah bebas vektor Malaria.
- 7) Kepadatan kecoa rendah  
Kegiatan ini dilakukan bersamaan dengan pemeriksaan sanitasi TTU, TPm maupun alat angkut dan tidak ditemukan kepadatan kecoa tinggi pada 6 lokasi pelabuhan/bandara.
- 8) Kepadatan lalat  $< 2$   
Kegiatan survei vektor diare dilaksanakan setiap bulan dan pengendalian vektor diare terlaksana 100 % dan menunjukkan kepadatan lalat di semua

wilayah kerja pelabuhan /bandara < 2 (Rendah), sehingga wilayah bebas vektor diare dapat diwujudkan.

9) TTU memenuhi syarat

Hasil inspeksi sanitasi Tempat-Tempat Umum di pelabuhan/bandara sebanyak 280 lokasi dalam masa satu Tahun terlaksana 100 % dan menunjukkan hasil baik atau semua Tempat-Tempat Umum di wilayah kerja KKP Kelas II probolinggo memenuhi syarat sehingga dapat diwujudkan wilayah Pelabuhan/Bandara sehat.

10) TPM laik hygiene

Hasil inspeksi sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan di pelabuhan /bandara sebanyak 332 lokasi setahun terlaksana 100 % dan menunjukkan hasil Baik,atau semua TPM di wilayah kerja KKP Kelas II Probolinggo Memenuhi Syarat/laik hygiene dan diberikan label pengawasan, sehingga dapat diwujudkan wilayah Pelabuhan / Bandara Sehat.

11) Kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan

Pemeriksaan kualitas sampel air bersih secara kimia sederhana dan bakteriologis telah dilakukan sebanyak 5555 sampel telah terlaksana 100 %. Semua sampel yang diperiksa menunjukkan hasil baik atau kualitas air bersih di wilayah kerja pelabuhan/ bandara telah memenuhi syarat kesehatan.

#### **4. Indikator “Nilai Kinerja Anggaran”**

a. Definisi Operasional

Nilai Kinerja Anggaran (NKA) dihitung berdasarkan hasil penjumlahan 4 parameter yaitu realisasi anggaran, capaian rincian output (CRO), konsistensi RPD, efisiensi CRO dan nilai efisiensi yang dikalikan masing-masing bobot. Nilai Kinerja Anggaran didapatkan dari aplikasi sistem monitoring dan evaluasi kinerja terpadu (SMART) DJA Kemenkeu dengan nilai target 83

b. Rumus / Cara Perhitungan

Nilai Kinerja Anggaran pada aplikasi SMART DJA menggunakan rumus :

$$NKI = (P \times W_P) + (K \times W_K) + (CKP \text{ atau } CKK \times W_{CK}) + (NE \times W_E)$$

Keterangan:

NKI : Nilai Kinerja atas Aspek Implementasi

P : Penyerapan anggaran

K : Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan

CKP : Capaian Keluaran (*Output*) Program

CKK : Capaian Keluaran (*Output*) Kegiatan

NE : Nilai efisiensi

$W_P$  : Bobot penyerapan anggaran

$W_K$  : Bobot konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan

$W_{CK}$  : Bobot capaian keluaran

$W_E$  : Bobot efisiensi

Bobot masing-masing variabel Aspek Implementasi sebagai berikut:

$W_P$  = 9,7%

$W_K$  = 18,2%

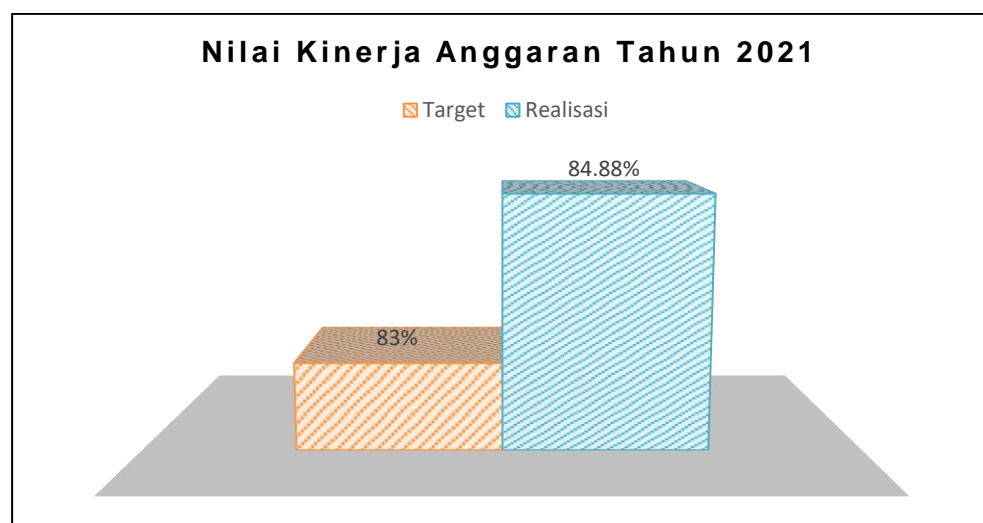
$W_{CK}$  = 43,5%

$W_E$  = 28,6%

### c. Capaian Indikator

#### 1) Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun ini

Nilai Kinerja Anggaran didapatkan dari aplikasi sistem monitoring dan evaluasi kinerja terpadu (SMART) DJA Kemenkeu didapatkan nilai akhir 84,48 dari target yang ditetapkan yaitu 83 .

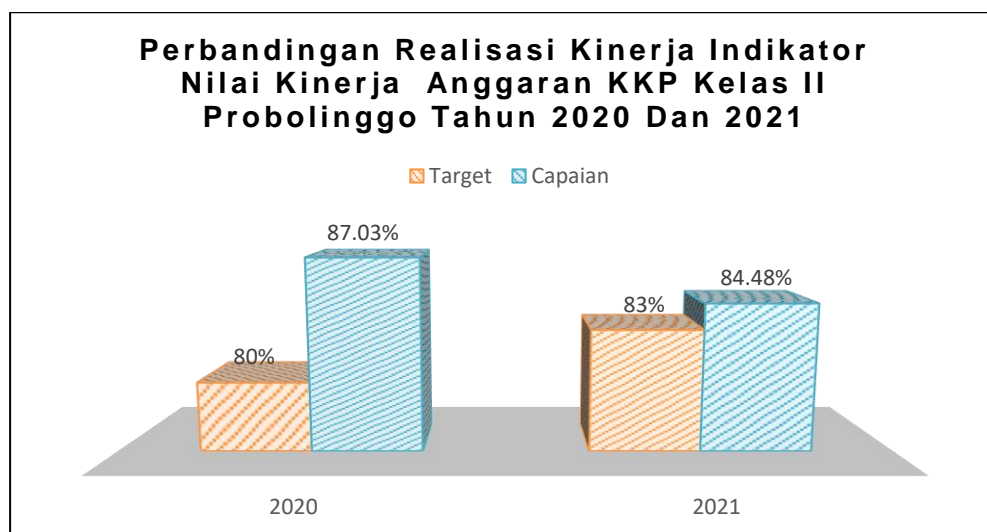


**Gambar 15 Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2021**



2) Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu

Capaian Indikator Nilai Kinerja Anggaran tahun 2021 sebesar 84,48 turun 2,55% dari Nilai Kinerja Anggaran tahun 2020 sebesar 87,03. Adapun perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan satker lain seperti pada Gambar 11 berikut :

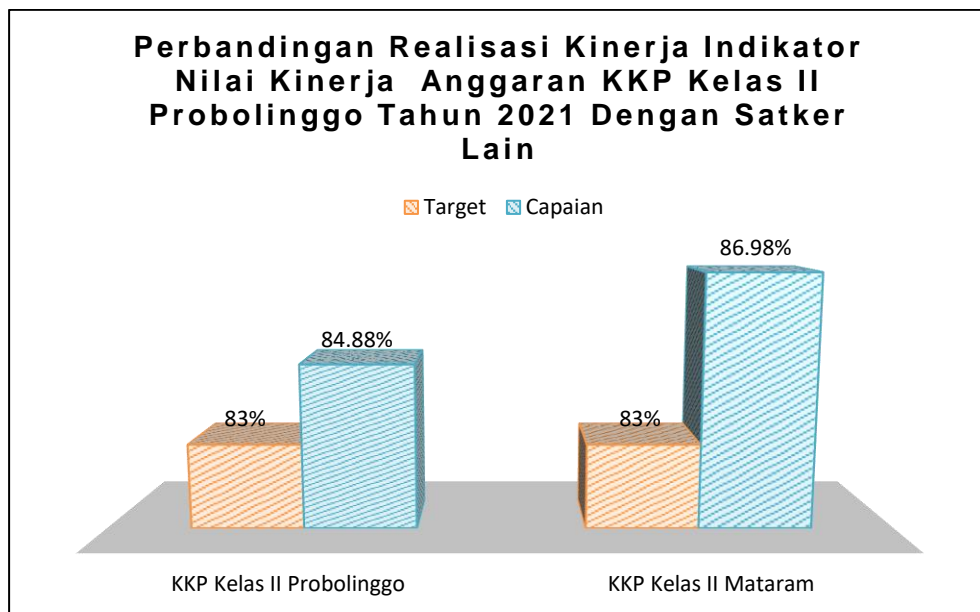


**Gambar 16 Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Nilai Kinerja Anggaran KKP Kelas II Probolinggo Tahun 2020 dan 2021**

Berdasarkan Gambar 11 diatas bahwa perbandingan realisasi kinerja indikator Nilai Kinerja Anggaran KKP Kelas II Probolinggo pada Tahun 2021 terjadi peningkatan dibandingkan dengan tahun 2021.

3) Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Nilai Kinerja Anggaran dengan Satker Lain

Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan satker lain dapat dilihat pada Gambar 16 dibawah ini.

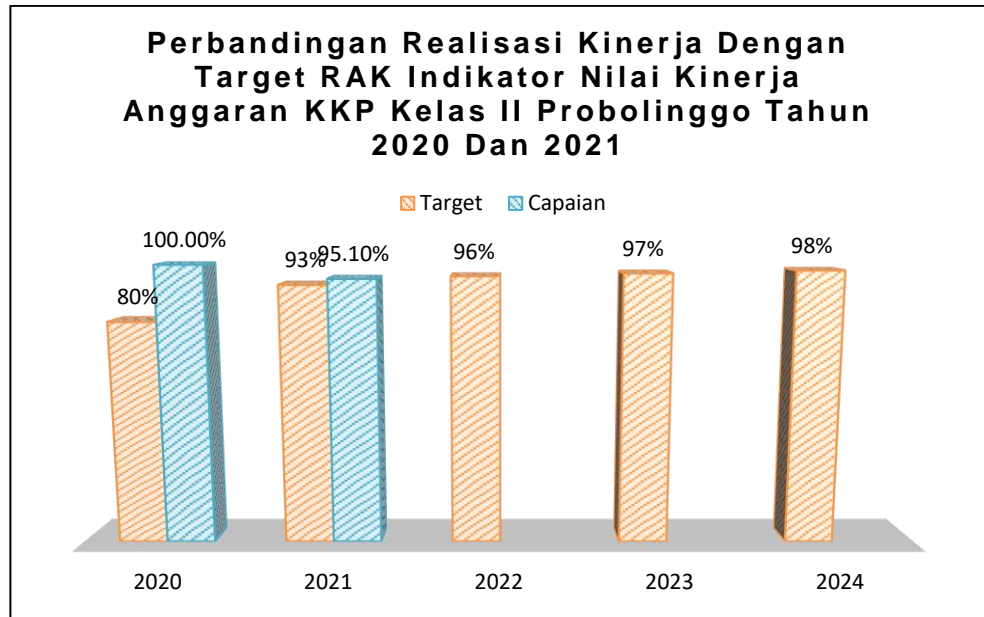


**Gambar 17 Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Nilai Kinerja Anggaran KKP Kelas II Probolinggo Tahun 2021 dengan Satker Lain**

Berdasarkan Gambar 17 bahwa perbandingan realisasi kinerja Indikator Nilai Kinerja Anggaran KKP Kelas II Probolinggo mempunyai capaian yang lebih rendah dibandingkan dengan KKP Kelas II Mataram. Capaian KKP Kelas II Probolinggo sebesar 84,48% sedangkan capaian KKP Kelas II Mataram tercapai 84,86%.

#### 4) Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target RAK

Capaian indikator kinerja kegiatan nilai kinerja anggaran apabila dibandingkan dengan target RAK 2020-2024 yang merupakan Tahun kedua dari jangka 5 Tahunan. Adapun capaian indikator kinerja kegiatan ini yaitu sebesar 95,10 atau 102,26% dari target sebesar 93



**Gambar 18 Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator Nilai Kinerja Anggaran KKP Kelas II Probolinggo Tahun 2021 dengan Satker Lain**

- d. Analisa Penyebab Keberhasilan
- 1) Ketersediaan bahan dan sumber daya manusia sekaligus penerapan protokol kesehatan yang ketat sehingga capaian keluaran kegiatan tercapai.
  - 2) Efisiensi anggaran yang bersumber PNPB capaian realisasi anggaran mendekati 100%
- e. Kendala / Masalah yang dihadapi
- 1) Situasi pandemi covid-19 mempengaruhi rencana pelaksanaan kegiatan.
  - 2) Setiap bulan dalam rangka pengisian realisasi volume keluaran agar penanggung jawab program tidak terlambat dalam pengumpulan data.
  - 3) Entry data RVK secara existing oleh Operator SMART, yang dimungkinkan berbeda dengan data Capaian Output pada SAS yang diisi oleh Operator SAS (PPK) (data belum diintegrasikan).
- f. Pemecahan Masalah
- 1) Mengidentifikasi secara berkala dan segera mengajukan usulan perubahan rencana kegiatan dan melakukan pemutahiran RPD Hal III DIPA sesuai dengan rencana penyerapan
  - 2) Meningkatkan komitmen, partisipasi dan akurasi pengisian capaian output penanggung jawab program

3) Penyelarasan data SAS dengan data SMART (Operator SAS dan Operator SMART DJA harus satu persepsi dalam pengisian capaian output)

g. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi pendanaan

- Pagu anggaran indikator 4 = Rp. 16.403.000,-
- Realisasi anggaran = Rp. 16.159.200,-
- Capaian kegiatan = 102,27% (1,0227)

$$\text{Efisiensi} = \frac{(16.403.000 \times 1,0227) - 16.159.200}{(16.159.200 \times 1,0227)} \times 100\%$$

Efisiensi = 3,73 %.

Efisiensi sebesar 3,73% ini dapat tercapai karena setiap kegiatan pendukung pada awal perencanaannya dilakukan secara swakelola sehingga pelaksanaan kegiatan dan pencairan dana sesuai dengan RPK RPD yang telah disusun.

Pada aplikasi e monev SMART DJA didapatkan efisiensi +1,14%. Hal ini dikarenakan terdapat efisiensi sumber dana bersumber RM dan PNBPN dari Pagu Satker yang dikembalikan ke Negara.

h. Analisis Program / Kegiatan yang Menunjang Tingkat Keberhasilan atau Upaya Peningkatan Capaian Program

Tercapainya target kinerja disebabkan karena adanya koordinasi, sinergi dan komitmen bersama yang dibangun baik antar pengelola program kegiatan maupun lintas sektor serta optimalisasi penggunaan sumber daya yang tersedia.

Upaya yang dilaksanakan untuk menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja kegiatan Nilai Kinerja Anggaran melalui kegiatan Pengelolaan Keuangan Negara yang terdiri dari Konsultasi Permasalahan Pengelolaan dan Pelaporan PNBPN ke Pusat, Penyusunan Dokumen Perbendaharaan dan Pertanggungjawaban Keuangan.

## 5. Indikator “Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran ”

a. Definisi Operasional

Menurut Peraturan Menteri Keuangan Nomor PER 4/PB/2021 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga, Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja

Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi.

Penilaian IKPA terdiri dari 13 indikator yang terdiri dari Revisi DIPA, Deviasi Halaman III DIPA, Pagu Minus, Data Kontrak, Pengelolaan UP dan TUP, LPJ Bendahara, Dispensasi SPM, Penyerapan anggaran, Penyelesaian tagihan, Konfirmasi capaian output, Retur SP2D, Perencanaan kas dan Kesalahan SPM. Nilai IKPA dikategorikan menjadi Sangat Baik, apabila nilai IKPA >95; Baik, apabila nilai IKPA 89-95, Cukup, apabila nilai IKPA 70-89 dan Kurang apabila nilai IKPA <70. Target Capaian IKPA KKP Kelas II Probolinggo yang ditetapkan Kepala Kantor sebesar 93.

b. Rumus / Cara Perhitungan

Perhitungan IKPA menggunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai IKPA} = \sum_{n=1}^{13} (\text{Nilai Indikator}_n \times \text{Bobot Indikator}_n : \text{Konversi Bobot})$$

Adapun indikator dan konversi bobot yaitu:

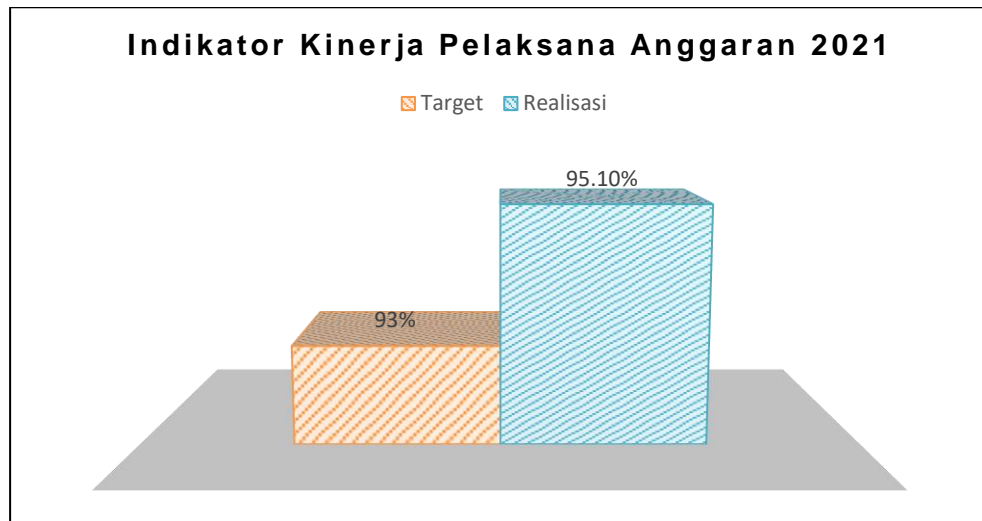
- |                             |        |
|-----------------------------|--------|
| 1) Penyerapan anggaran      | : 15%  |
| 2) Data Kontrak             | : 10%  |
| 3) Penyelesaian tagihan     | : 10 % |
| 4) Capaian Output           | : 17%  |
| 5) Pengelolaan UP dan TUP   | : 8%   |
| 6) Revisi DIPA              | : 5%   |
| 7) Deviasi Halaman III DIPA | : 5%   |
| 8) LPJ Bendahara            | : 5%   |
| 9) Renkas                   | : 5%   |
| 10) Kesalahan SPM           | : 5%   |
| 11) Return SP2D             | : 5%   |
| 12) Pagu Minus              | : 5%   |
| 13) Dispensasi SPM          | : 5%   |

Penilaian Prosentase Nilai Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran di konversikan berdasarkan (Total Nilai Komponen Rincian Output/Total Rincian Output) x 100.

## c. Capaian Indikator

### 1) Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun ini

Capaian dari kegiatan IKPA dapat dilihat pada tabel di bawah yang dihitung berdasarkan metode yang sudah dituliskan di atas :



**Gambar 19 Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran 2021**

Dari Capaian IKPA dengan nilai 95.10 tersebut, diuraikan capaian indikator-indikator IKPA setiap bulannya sebagai berikut:

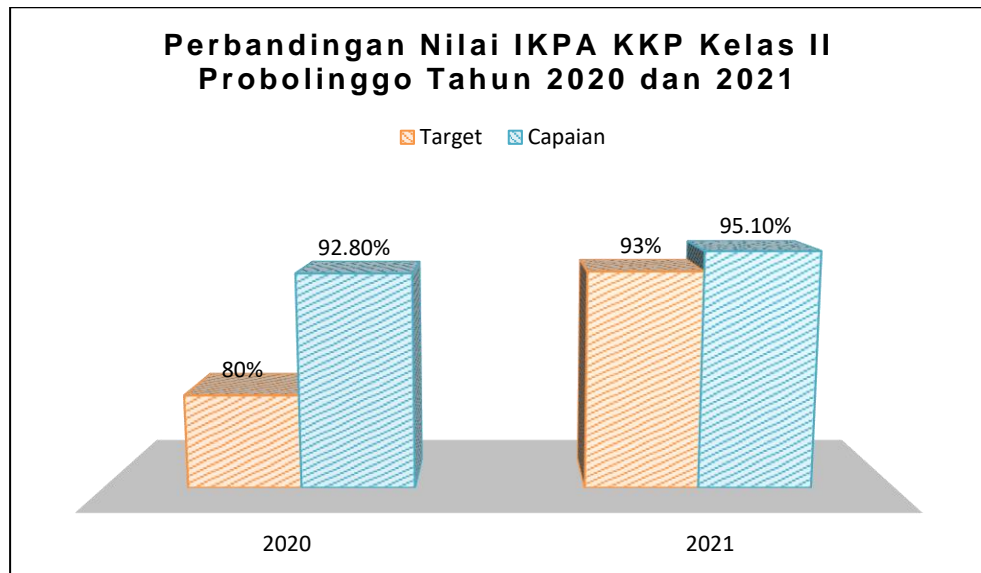
**Tabel 10 Kegiatan Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran**

No	Indikator	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
1	REVISI DIPA	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
2	DEVIASI HALAMAN III DIPA	0	0	0	52.95	71.38	75.98	66.08	63.53	62.21	64.49	66.71	66.71
3	PAGU MINUS	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
4	DATA KONTRAK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	PENGELOLAAN UP DAN TUP	0	100	100	100	100	100	100	89.00	91	92	92	86.
6	LPJ BENDAHARA	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
7	DISPENSASI SPM	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
8	PENYERAPAN ANGGARAN	100	100	100	91.48	91.48	91.48	94.32	94.32	94.32	95.74	95.74	95.74
9	PENYELESAIAN TAGIHAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	CAPAIAN OUTPUT	16.20	45.91	77.76	58.56	74.33	70.89	69.11	75.55	84.78	71.82	93.17	100
11	RETUR SP2D	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
12	RENKAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	KESALAHAN SPM	100	100	85	85.00	90	90	90	90	95	95	95	95
SKOR		95.10											

Dari Tabel diatas, Capaian PK untuk IKPA setiap bulan berjalan dengan baik dibuktikan dengan nilai Skor melebihi target yang ditentukan yaitu 93. Nilai konversi IKPA KKP Kelas II Probolinggo sebesar 95,10 kategori “Sangat Baik”.

- 2) Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu

Capaian indikator dan perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan satker lain, seperti pada Gambar 13 berikut :

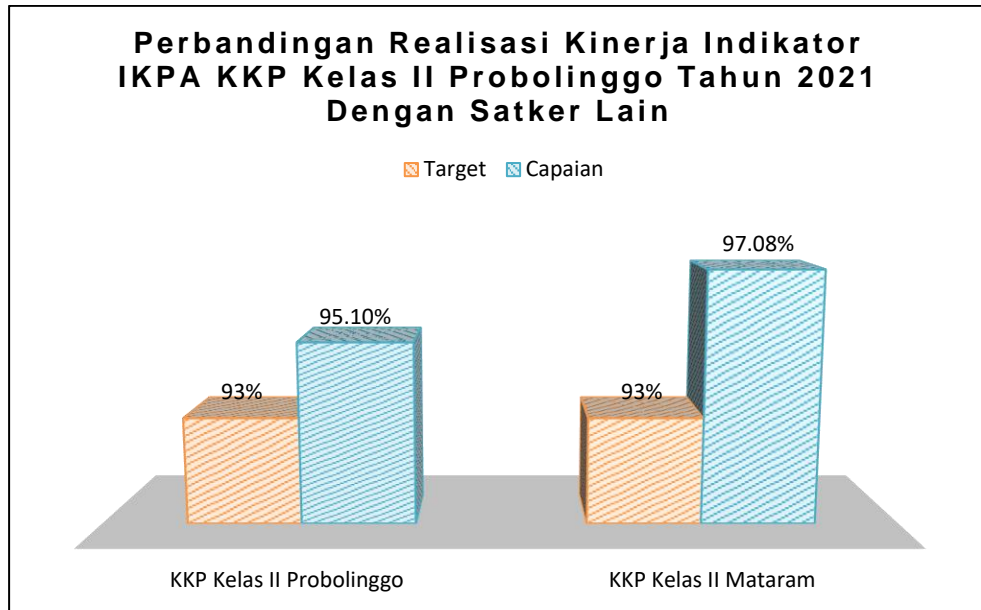


**Gambar 20 Perbandingan Nilai IKPA KKP Kelas II Probolinggo Tahun 2020 dan 2021**

Berdasarkan Gambar 13 bahwa Perbandingan Nilai IKPA KKP Kelas II Probolinggo Tahun 2020 dan 2021 yang sudah mencapai target. Pada tahun 2020 target Nilai IKPA sebesar 80 dengan capaian 92.80 dan tahun 2021 target 93 dengan capaian 95.10.

- 3) Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan satker lain

Adapun perbandingan capaian dengan satker lain adalah sebagai berikut:

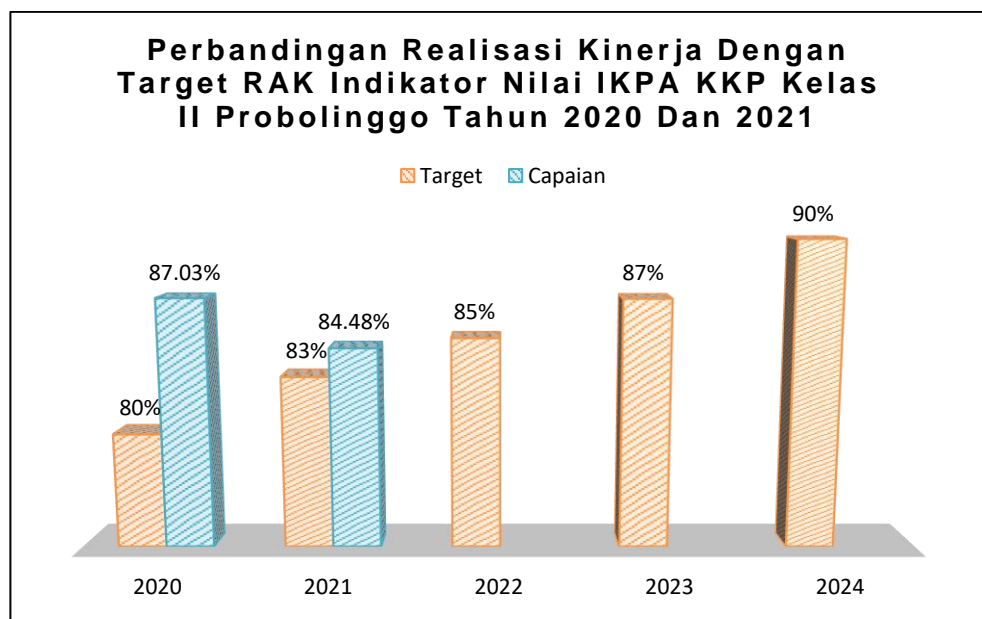


**Gambar 21 Perbandingan Realisasi Kinerja Indikator IKPA KKP Kelas II Probolinggo Tahun 2021 dengan Satker Lain**

Berdasarkan Gambar 14 bahwa perbandingan realisasi kinerja Indikator Nilai Kinerja Anggaran KKP Kelas II Probolinggo Tahun 2021 dengan KKP Kelas II Mataram capaian KKP Kelas II Mataram lebih tinggi.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target RAK

Capaian indikator kinerja kegiatan nilai kinerja anggaran apabila dibandingkan dengan target RAK 2020-2024 yang merupakan Tahun kedua dari jangka 5 Tahunan. Adapun capaian indikator kinerja kegiatan ini yaitu sebesar 95,10 atau 102,27% dari target sebesar 93





## Gambar 22 Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Target RAK Indikator Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2020 dan 2021

- 5) Perbandingan Capaian Kinerja dengan Standar Nasional
- Penetapan target kinerja satuan kerja tidak lepas dari upaya untuk mendukung pencapaian kinerja tingkat Eselon 1 yang pada akhirnya level Kementerian/Lembaga. Untuk mengetahui sejauhmana rata-rata capaian indikator kinerja kegiatan tingkat Nasional dengan satuan kerja Tahun 2020. Terdapat perbedaan indikator kinerja dimana eselon 1 mengacu pada renstra kementerian kesehatan yang merupakan indikator kinerja keseluruhan KKP, sedangkan indikator kinerja KKP sesuai teknis pelaksanaan tugas pokok dan fungsi KKP. Berikut ini hasil perbandingan capaian kinerja dengan Standar Nasional Tahun 2021 :

Indikator RAP / Renstra	Target	Indikator RAK	Capaian Indikator
Persentase kinerja RKAKL pada program pembinaan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	88 %	Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran	95.10

### d. Analisa Penyebab Keberhasilan

- 1) Ketepatan waktu dalam melaksanakan rekonsiliasi dan melaporkan rincian output.
- 2) Melaksanakan kegiatan indikator-indikator IKPA dengan baik sehingga di akhir periode nilai IKPA tercapai

### e. Kendala / Masalah yang dihadapi

- 1) Menurunnya pendapatan PNBPN dikarenakan masa pandemi Covid-19 yang menyebabkan menurunnya pagu penggunaan anggaran.
- 2) Setiap bulan dalam rangka pengisian Capaian Rincian Output (CRO), penanggung jawab kegiatan terlambat dalam pengumpulan data.
- 3) Keterlambatan pengajuan SPM GUP/TUP Nihil mengakibatkan keterlambatan penerbitan SP2D GUP/TUP Nihil sehingga tidak tercapainya pengelolaan UP/TUP dalam monitoring pelaksanaan anggaran.

### f. Pemecahan Masalah

- 1) Mengidentifikasi secara berkala dan segera mengajukan usulan perubahan rencana kegiatan dan melakukan pemutahiran RPD Hal III DIPA sesuai dengan rencana penyerapan

- 2) Meningkatkan komitmen, partisipasi dan akurasi pengisian capaian output penanggung jawab kegiatan
- 3) Mengerjakan SPM GUP/TUP Nihil dengan lebih teliti dan diajukan ke KPPN Bondowoso sebelum jatuh tempo SP2D TUP Nihilnya.

g. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Efisiensi pendanaan

- Pagu anggaran indikator 5 = Rp. 11.859.874.000,-
- Realisasi anggaran = Rp. 11.555.712.950,-
- Capaian kegiatan = 102,27% (1,0227)

$$\text{Efisiensi} = \frac{(11.859.874.000 \times 1,0226) - 11.555.712.950}{(11.555.712.950 \times 1,0226)} \times 100\%$$

Efisiensi = 4,84 %.

Efisiensi sebesar 4,84% ini dapat tercapai karena setiap kegiatan pendukung pada awal perencanaannya dilakukan secara swakelola sehingga pelaksanaan kegiatan dan pencairan dana sesuai dengan RPK RPD yang telah disusun.

h. Analisis Program / Kegiatan yang Menunjang Tingkat Keberhasilan atau Upaya Peningkatan Capaian Program

Tercapainya target kinerja disebabkan karena adanya koordinasi, sinergi dan komitmen bersama yang dibangun baik antar pengelola program kegiatan maupun lintas sektor serta optimalisasi penggunaan sumber daya yang tersedia.

Upaya yang dilaksanakan untuk menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja kegiatan Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran melalui kegiatan sebagai berikut:

a) Layanan Perkantoran

Kegiatan ini dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan gaji dan tunjangan pegawai serta operasional dan pemeliharaan perkantoran selama 1 Tahun.

b) Layanan Sarana Internal

Kegiatan ini dilaksanakan melalui pemenuhan peralatan fasilitas Perkantoran Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit berupa pengadaan peralatan health security, pengadaan perangkat pengolah data, pengadaan peralatan fasilitas perkantoran, pengadaan ambulance paramedic, dan pengadaan perangkat pengolah data pelayanan kekarantina kesehatan.

c) Pengelolaan Keuangan Ditjen P2P

Kegiatan ini dilaksanakan untuk memastikan terlaksananya penyusunan realisasi anggaran/bulanan/triwulan/semester/Tahunan, verifikasi dan rekonsiliasi LK UAPPA Eselon 1 Laporan Keuangan Satker Pusat dan UPT, rekonsiliasi pengelolaan PNBP, konsultasi/koordinasi permasalahan pengelolaan/pelaporan PNBP, penyusunan dokumen perbendaharaan dan pertanggungjawaban keuangan serta dukungan pelaksanaan pengelolaan BMN.

## 6. Indikator “Kinerja Implementasi WBK Satker”

### a. Definisi Operasional

Adalah hasil penilaian kinerja atas implementasi WBK pada satker berdasarkan unsur penilaian manajemen perubahan, penataan tatalaksanaan, penataan sistem manajemen SDM, penguatan akuntabilitas, penguatan pengawasan, dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Kinerja implementasi WBK satker yang dinilai dari *self assessment* maupun tim penilai intern dan eksternal minimal 75.

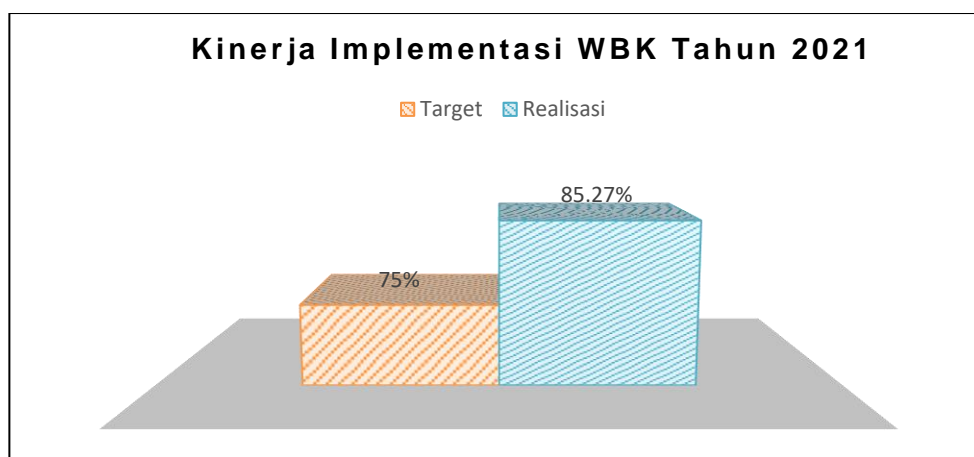
### b. Rumus / Cara Perhitungan

Hasil Reviu Implementasi WBK oleh Tim Penilai.

### c. Capaian Indikator

#### 1) Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun ini

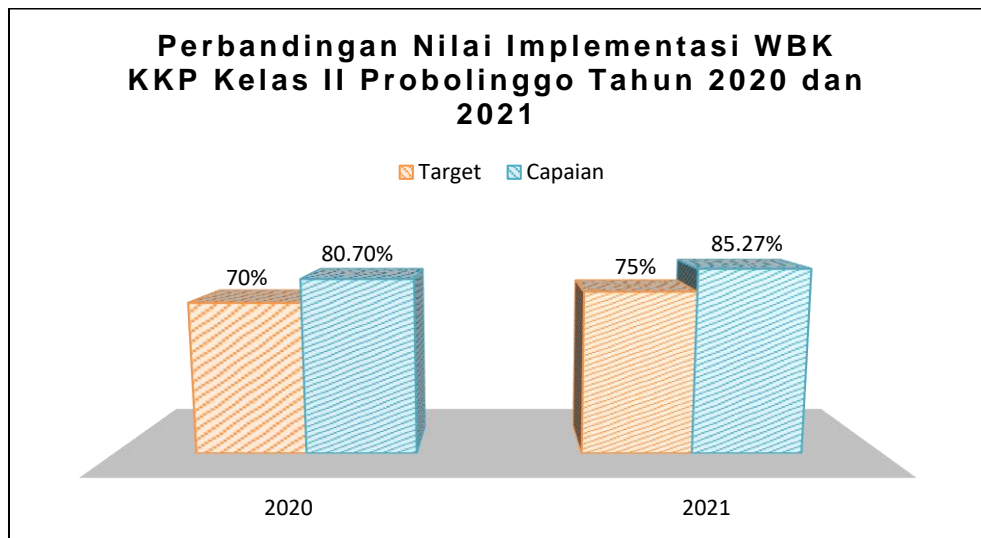
Berdasarkan Perjanjian Kinerja yang sudah disepakati antara Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dengan Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Probolinggo, target Implementasi WBK di Satuan Kerja adalah 75. Hasil capaian yang telah dilaksanakan mencapai nilai 85,27. Hal ini berarti nilai realisasi capaiannya adalah 113,69%.



Gambar 23 Kinerja Implementasi WBK Tahun 2021

- 2) Perbandingan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu

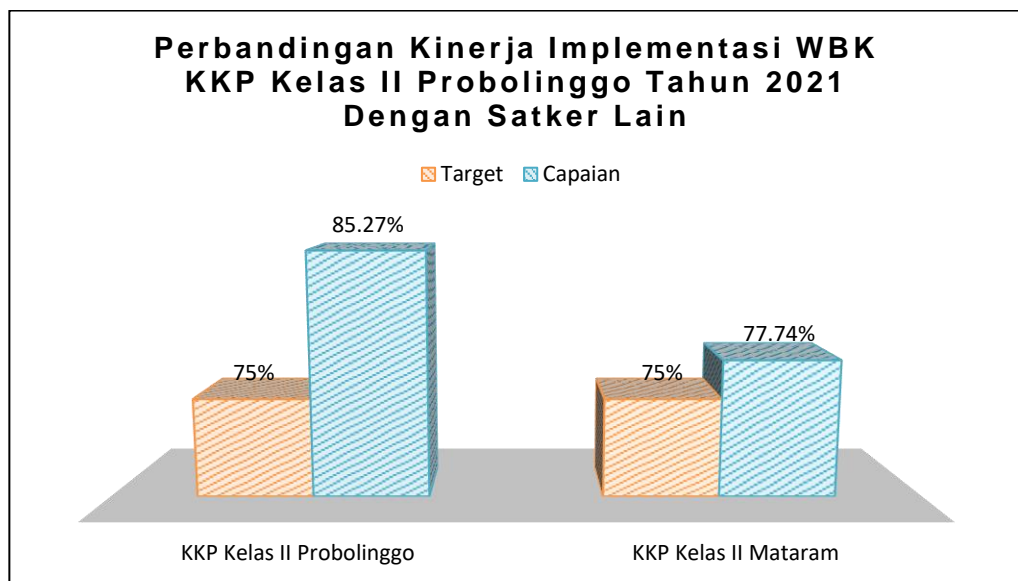
Jika dibandingkan dengan data pada tahun 2020, capaian pada tahun 2021 sebesar 85,27 lebih dari penilaian Pre Assesment tahun 2020 sebesar 80,70.



**Gambar 24 Perbandingan Nilai Implementasi WBK KKP Kelas II Probolinggo Tahun 2020 dan 2021**

- 3) Perbandingan Nilai Kinerja dengan Satker Lain

Adapun perbandingan capaian dengan satker lain adalah sebagai berikut dapat dilihat pada Gambar 25 dibawah ini :

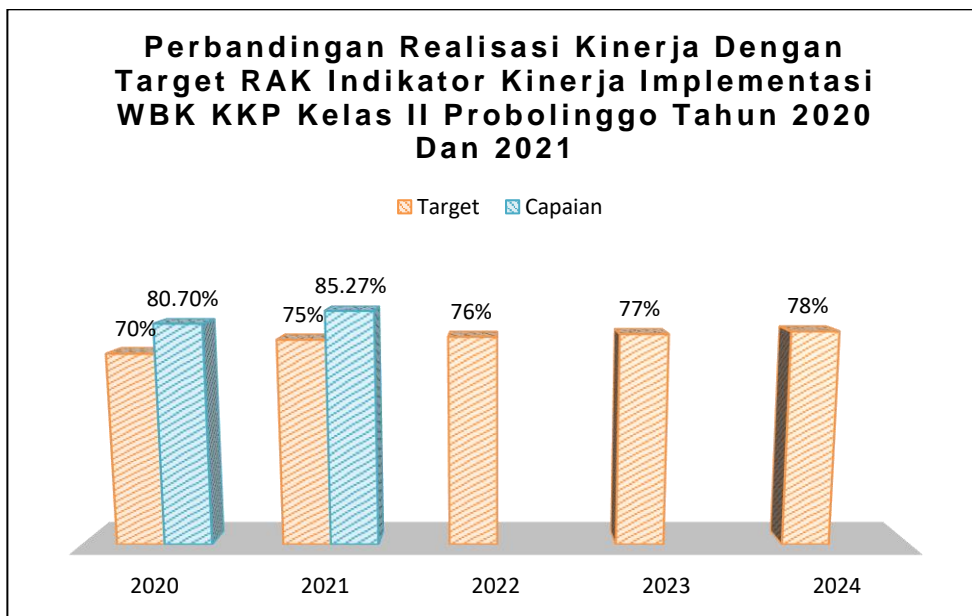


**Gambar 25 Perbandingan Kinerja Implementasi WBK KKP Kelas II Probolinggo Tahun 2021 dengan Satker Lain**

Berdasarkan Gambar 25 diatas bahwa perbandingan kinerja implementasi WBK KKP Kelas II Probolinggo mempunyai capaian yang lebih tinggi dibandingkan dengan KKP Kelas II Mataram.

4) Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target RAK

Capaian indikator kinerja kegiatan nilai Indikator Kinerja Implementasi WBK Satker apabila dibandingkan dengan target RAK 2020-2024 yang merupakan Tahun kedua dari jangka 5 Tahunan. Adapun capaian indikator kinerja kegiatan ini yaitu sebesar 85,27 atau 113,69 % dari target sebesar 75.



**Gambar 26 Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Target RAK Indikator Kinerja Implementasi WBK KKP Kelas II Probolinggo Tahun 2020 Dan 2021**

5) Perbandingan Capaian Kinerja dengan Standar Nasional

Penetapan target kinerja satuan kerja tidak lepas dari upaya untuk mendukung pencapaian kinerja tingkat Eselon 1 yang pada akhirnya level Kementerian/Lembaga. Untuk mengetahui sejauhmana rata-rata capaian indikator kinerja kegiatan tingkat Nasional dengan satuan kerja Tahun 2020. Terdapat perbedaan indikator kinerja dimana eselon 1 mengacu pada renstra kementerian kesehatan yang merupakan indikator kinerja keseluruhan KKP, sedangkan indikator kinerja KKP sesuai teknis pelaksanaan tugas pokok dan fungsi KKP. Berikut ini hasil perbandingan capaian kinerja dengan Standar Nasional Tahun 2021 :

Indikator RAP / Renstra	Target	Indikator RAK	Capaian Indikator
Nilai reformasi birokrasi pada program pembinaan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	59	Kinerja implementasi WBK satker	85.27

d. Analisa Penyebab Keberhasilan

Target penilaian mandiri oleh masing-masing satuan kerja sebesar 75,00 sedangkan berdasarkan hasil desk WBK dengan tim penilai telah diperoleh nilai sebesar 85,27 yang berarti target indikator kinerja implementasi WBK pada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Probolinggo telah terpenuhi.

e. Kendala / Masalah yang dihadapi

Pelaksanaan implementasi WBK di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Probolinggo belum terdapat hambatan yang berarti. Meskipun dalam masa pandemi Covid-19, koordinasi yang biasa dilakukan dengan bertatap harus berkurang dan diganti dengan pertemuan melalui daring berupa zoom meeting. Kegiatan self assesment dan desk penilaian oleh Tim Hukor dan Inspektorat Jenderal Kemenkes dapat dilaksanakan melalui daring berupa zoom meeting.

f. Pemecahan Masalah

Adapun Pemecahan Masalah yang dilakukan dalam rangka pelaksanaan implementasi WBK di Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Probolinggo antara lain :

- 1) Melakukan evaluasi atas kekurangan pada saat pelaksanaan evaluasi zona integritas oleh Tim Penilai Nasional agar bisa dilakukan perbaikan di tahun selanjutnya.
- 2) Melakukan perubahan pola pikir dan pola budaya kerja sebagai bentuk komitmen dalam mewujudkan WBK Nasional
- 3) Melakukan perbaikan penataan sistem SDM, penguatan akuntabilitas kinerja, penguatan pengawasan, dan peningkatan kualitas layanan publik.

g. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

1) Efisiensi pendanaan

Pagu anggaran indikator 6 = Rp. 7.200.000,-

Realisasi anggaran = Rp. 7.200.000,-

Capaian kegiatan = 113,69% (1,1369)

$$\text{Efisiensi} = \frac{(7.200.000 \times 1,1369) - 7.200.000}{(7.200.000 \times 1,1369)} \times 100\%$$

Efisiensi = 12,04 %.

Efisiensi sebesar 12,04% ini dapat tercapai karena setiap kegiatan pendukung pada awal perencanaannya dilakukan secara swakelola sehingga pelaksanaan kegiatan dan pencairan dana sesuai dengan RPK RPD yang telah disusun.

## 2) Efisiensi Sumber Daya Manusia

Pokja-pokja yang telah dibentuk untuk mempersiapkan WBK sudah menjalankan tugas-tugasnya dengan efektif dan efisien sesuai dengan jadwal kegiatan tiap pokja yang sudah disusun awal tahun.

## h. Analisis Program / Kegiatan yang Menunjang Tingkat Keberhasilan atau Upaya Peningkatan Capaian Program

Tercapainya target kinerja disebabkan karena adanya koordinasi, sinergi dan komitmen bersama yang dibangun baik antar pengelola program kegiatan dengan lintas program dan lintas sector serta pengelola monitoring dan evaluasi, optimalisasi penggunaan sumber daya yang tersedia, meskipun terdapat keterbatasan tenaga pelaksana. Sedangkan, upaya yang dilaksanakan untuk menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja kegiatan nilai indikator kinerja implementasi WBK Satker melalui kegiatan sebagai berikut :

### 1) Layanan Umum

Kegiatan ini dilaksanakan untuk memberikan pelayanan umum dan perlengkapan dalam pengelolaan arsip aktif dan arsip inaktif, pengelolaan kantor Berhias, penyusunan rencana umum pengadaan, pengelolaan pengadaan barang dan jasa.

### 2) Layanan Hukum

Kegiatan ini dilaksanakan untuk memastikan kepatuhan satker dalam pelaksanaan kegiatan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku melalui upaya koordinasi pencegahan dan penindakan pelanggaran kekarantinaan kesehatan, inventarisir pengaduan masyarakat dan pengelolaan UPG

### 3) Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal

Kegiatan ini dilaksanakan untuk mendukung pelayanan organisasi dan reformasi birokrasi Ditjen P2P dalam upaya pembangunan zona integritas menuju Satker WBK, penguatan dan pendampingan assessment penilaian Satker WBK/WBMM, yang hingga Tahun 2021 telah dilakukan pre

assessment oleh Tim Penilai Internal Itjen Kemenkes dan pendampingan oleh Tim Hukormas Ditjen P2P.

4) Layanan Kehumasan dan Protokoler

Kegiatan ini dilaksanakan untuk memberikan pelayanan humas dan protokoler melalui kegiatan implementasi keterbukaan informasi public, desiminasi / promosi informasi kegiatan melalui media cetak / bulletin Karkespro

## 7. Indikator “Persentase Peningkatan Kapasitas ASN Sebanyak 20 JPL”

a. Definisi Operasional

Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL sebanyak 80%

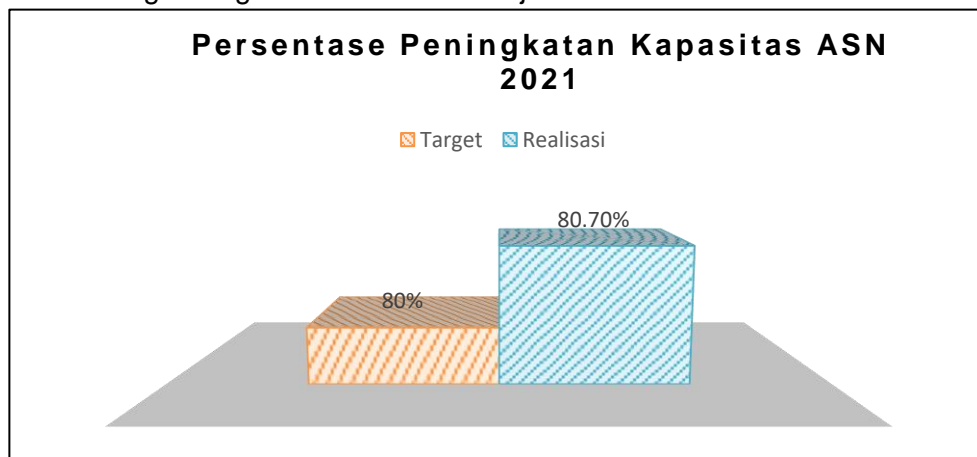
b. Rumus / Cara Perhitungan

Jumlah ASN yang mengikuti peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL dibagi jumlah ASN keseluruhan di KKP Kelas II Probolinggo (57 orang).

c. Capaian Indikator

Capaian Indikator Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL Kantor Kesehatan Probolinggo Kelas II tahun 2020 tercapai sebesar 80,70% dari target yang ditetapkan yaitu 80%.

1) Perbandingan target dan realisasi kinerja tahun ini



**Gambar 27** Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Target RAK Indikator Kinerja Implementasi WBK KKP Kelas II Probolinggo Tahun 2020 Dan 2021



Adapun rincian ASN yang memenuhi target 20 JPL yaitu sebagai berikut:

**Tabel 11 ASN Memenuhi Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL**

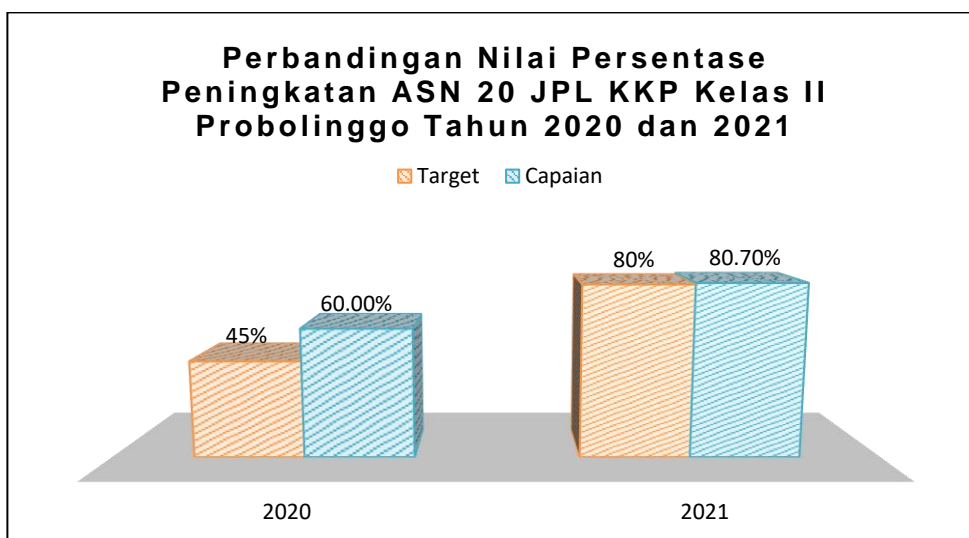
NO	BULAN	JUMLAH JP/TAHUN	KETERANGAN
1	Pipin Arisandi, ST, M.Kes	57	-
2	Suyoko, ST, MM	21	
3	Jumali, ST, M.KL	20	-
4	dr. Sholikah	20	-
5	Andri Witjaksono, SKM, M.MKes	47	-
6	dr. Diana M Zakaria	20	-
7	Bahriyanto	30	
8	dr. Nungki Najfaris Alami	85	-
9	Restianto, SKM	25	-
10	Dewi Nurvendah	56	-
11	dr. Yuni Afrida	68	-
12	Irwan Sugiharso, SKM, M.Kes	44	
13	Sony Irawan, SKM, M.Kes	56	
14	Sugianto, SKM, M.Kes	24	-
15	Fauzi Mansur, ST, M.PH	113	
16	Dian Nur Iriani, SE	42	-
17	Haryo Bimo Unggul Yudho, SKM	21	
18	Eni Susiana, SKM	60	-
19	Agus Subiyantoro	22	
20	Ns. Yugo Sasmito, S.Kep, MM	28	-
21	Moch Wirjo Utomo	27	
22	Aries Fauziah Rahmania, SE	188	-
23	Yopi Riski Mei Sandra, SKM	68	-
24	Nur Cholis	52	-
25	Siska Dwi Novita	39	
26	Nur Intan Megawati	50	-
27	Elvira Natrivilova	23	
28	Yudhistiro Angga Kurniawan	21	-
29	Lutfiyanto Kurniawan	25	
30	Charistriana	22	-
31	Deny Hermawan	44	-
32	Mita Meirendra	32	-
33	Ria Puspita	32	
34	Yusuf Budi Maryanto, SKM	202	-
35	Nur Rohman Eko Agustiyanto, SE	655	
36	Cecep Suganda	21	
37	Rachmatul Nurcahyaningih	32	-
38	Ashar Rifai	44	-
39	Fida Nirmala Satwika	24	-
40	Tyas Rena Perdhana	23	
41	Haris Anwar	40	-
42	Inta Hestya	35	-
43	Nurkholis Afandi	56	

NO	BULAN	JUMLAH JP/TAHUN	KETERANGAN
44	Hasrini Indrias Tutik	56	
45	Muchammad Abriyanto	44	
46	Slamet	21	

Berdasarkan Tabel 11 diatas, dapat diketahui bahwa target capaian Indikator Persentase Peningkatan kapasitas ASN telah terpenuhi dengan nilai persentase 80,70% (46 orang dari 57 pegawai) dengan target minimal 80%. Dengan demikian, Persentase peningkatan kapasitas ASN tahun 2020 meningkat jika di bandingkan data tahun 2020 dengan jumlah peserta yang memenuhi 20 JPL hanya 33 pegawai.

## 2) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Sebelumnya

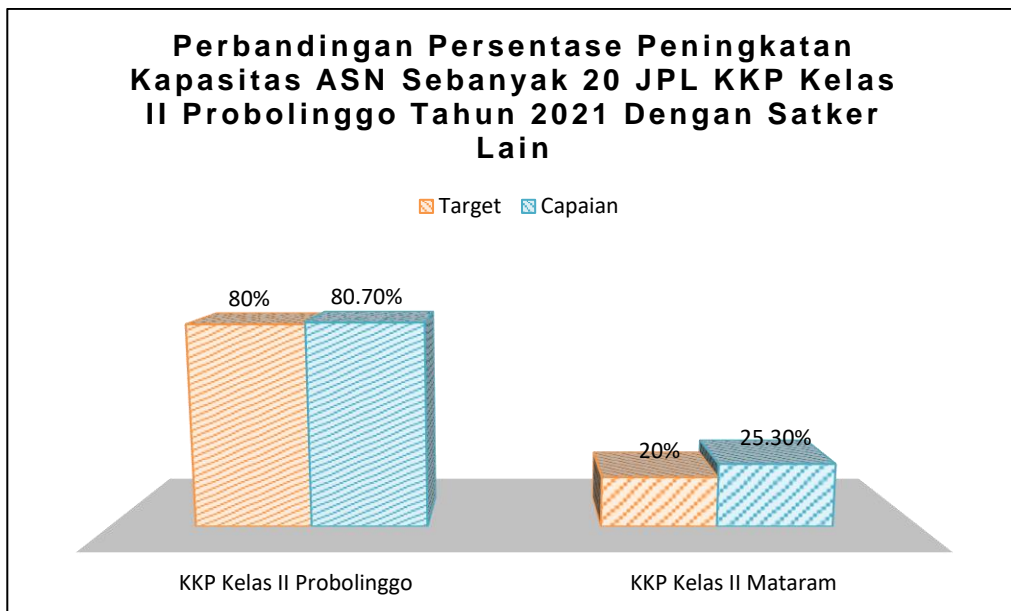
Capaian indikator kinerja kegiatan yaitu Persentase peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL Tahun 2021 merupakan tahap kedua pelaksanaan pada periode Rencana Aksi Kegiatan 2020 s.d 2024. Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, nomenklatur indikator kinerja kegiatan Tahun 2021 masih sama dengan 2020 atau masih relevan ditetapkan sebagai indikator kinerja kegiatan pada tahun berikutnya. Adapun perbandingan realisasi kinerja indikator ini dapat dilihat pada grafik berikut :



**Gambar 28 Perbandingan Nilai Persentase Peningkatan ASN 20 JPL KKP Kelas II Probolinggo Tahun 2020 dan 2021**

### 3) Perbandingan capaian dengan satker lain

Adapun perbandingan capaian dengan satker lain adalah sebagai berikut :

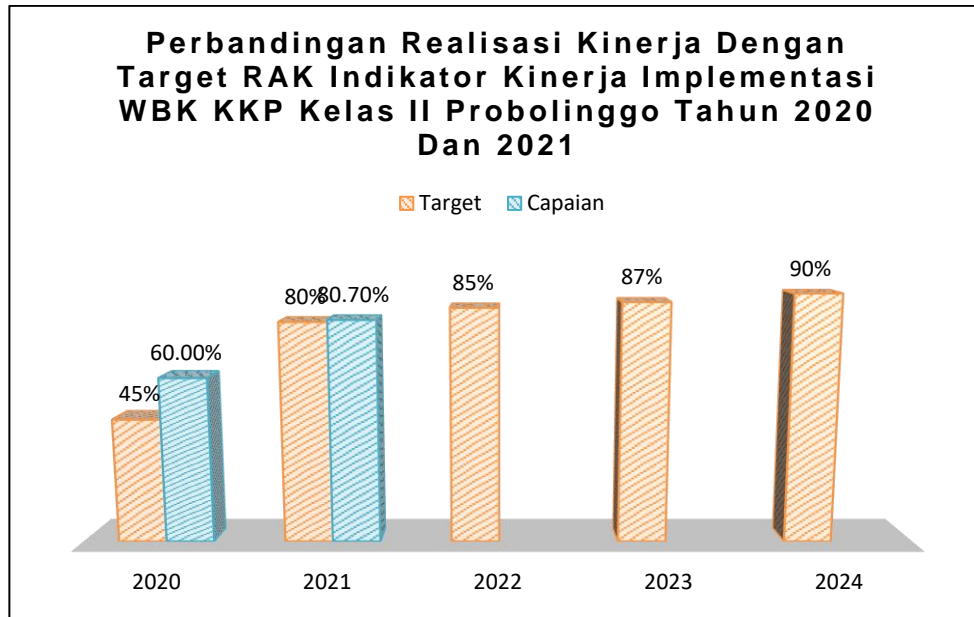


**Gambar 29 Perbandingan Kinerja Persentase Peningkatan Kapasitas ASN sebanyak 20 JPL KKP Kelas II Probolinggo Tahun 2020 dengan Satker Lain**

Berdasarkan Gambar 16 bahwa perbandingan Indikator Kinerja Persentase Peningkatan Kapasitas ASN sebanyak 20 JPL antara KKP Kelas II Probolinggo dengan KKP Kelas II Mataram. Target KKP Kelas II Probolinggo sebesar 80% tercapai 80,7% sedangkan KKP Mataram mempunyai target sebesar 20% dan tercapai 25,30%.

### 4) Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Target RAK

Capaian indikator kinerja kegiatan nilai Indikator Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL Tahun 2021 apabila dibandingkan dengan target RAK 2020-2024 yang merupakan Tahun kedua dari jangka 5 Tahunan.



**Gambar 30 Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Target RAK Indikator Kinerja Implementasi WBK KKP Kelas II Probolinggo Tahun 2020 Dan 2021**

5) Perbandingan Capaian Kinerja dengan Standar Nasional

Penetapan target kinerja satuan kerja tidak lepas dari upaya untuk mendukung pencapaian kinerja tingkat Eselon 1 yang pada akhirnya level Kementerian/Lembaga. Untuk mengetahui sejauhmana rata-rata capaian indikator kinerja kegiatan tingkat Nasional dengan satuan kerja Tahun 2020. Terdapat perbedaan indikator kinerja dimana eselon 1 mengacu pada renstra kementerian kesehatan yang merupakan indikator kinerja keseluruhan KKP, sedangkan indikator kinerja KKP sesuai teknis pelaksanaan tugas pokok dan fungsi KKP. Berikut ini hasil perbandingan capaian kinerja dengan Standar Nasional Tahun 2021 :

Indikator RAP / Renstra	Target	Indikator RAK	Capaian Indikator
Nilai reformasi birokrasi pada program pembinaan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	59	Persentase peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	80.70 %

d. Analisa Penyebab Keberhasilan

- 1) Adanya sikap proaktif dari para pegawai untuk mengikuti pelatihan, seminar maupun sosialisasi baik yang dilakukan secara daring maupun luring.
- 2) Tersedianya banyak platform pelatihan/seminar yang dilakukan secara daring dan gratis.

- e. Kendala/masalah yang dihadapi
- 1) Tidak tersedianya anggaran pelatihan dari satker untuk kegiatan dengan jumlah JPL besar seperti diklat/pelatihan fungsional di luar daerah.
  - 2) Pemberian sertifikat untuk pelatihan yang dilakukan secara daring tidak diperoleh pada hari pelatihan tersebut sehingga terdapat sertifikat pelatihan/seminar yang tidak dilaporkan.
- f. Pemecahan Masalah
- 3) Menganggarkan biaya untuk pelatihan yang bersifat luring serta alokasi transport dan penginapan.
  - 4) Melakukan koordinasi dengan Substansi dan Sub Bagian untuk melakukan entri data pelatihan maksimal tanggal 5 bulan setiap bulannya.
- g. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya
- 1) Efisiensi pendanaan
 

Pagu anggaran indikator 7	= Rp. 29.404.000,-
Realisasi anggaran	= Rp. 28,377,200,-
Capaian kegiatan	= 100,88% (1,0088)

$$\text{Efisiensi} = \frac{(29.404.000 \times 1,0088) - 28.377.200}{(28.377.200 \times 1,0088)} \times 100\%$$

Efisiensi = 4,49 %.

Efisiensi sebesar 4,49% ini dapat tercapai karena setiap kegiatan pendukung pada awal perencanaannya dilakukan secara swakelola sehingga pelaksanaan kegiatan dan pencairan dana sesuai dengan RPK RPD yang telah disusun.
  - 2) Efisiensi Sumber Daya Manusia
 

Dengan jumlah anggaran yang tidak dapat mencakup sebanyak minimal 46 pegawai untuk mencapai 20 JPL pada tahun 2021, pegawai KKP Kelas II Probolinggo sudah memahami pentingnya adanya peningkatan kapasitas ASN sehingga secara mandiri mencari informasi mengikuti pelatihan/seminar secara online baik dari media sosial maupun organisasi profesi.
- h. Analisis Program / Kegiatan yang Menunjang Tingkat Keberhasilan atau Upaya Peningkatan Capaian Program

Tercapainya target kinerja disebabkan karena adanya koordinasi, sinergi dan komitmen bersama yang dibangun baik antar pengelola program kegiatan dengan lintas program dan lintas sector serta pengelola monitoring dan evaluasi, optimalisasi penggunaan sumber daya yang tersedia, meskipun terdapat keterbatasan tenaga pelaksana. Sedangkan, upaya yang dilaksanakan untuk menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja kegiatan nilai indikator kinerja implementasi WBK Satker Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL melalui kegiatan layanan SDM dan administrasi kepegawaian seperti kegiatan penyusunan analisa kebutuhan dan perencanaan pegawai, layanan mutasi kepegawaian, dan peningkatan kompetensi pegawai.

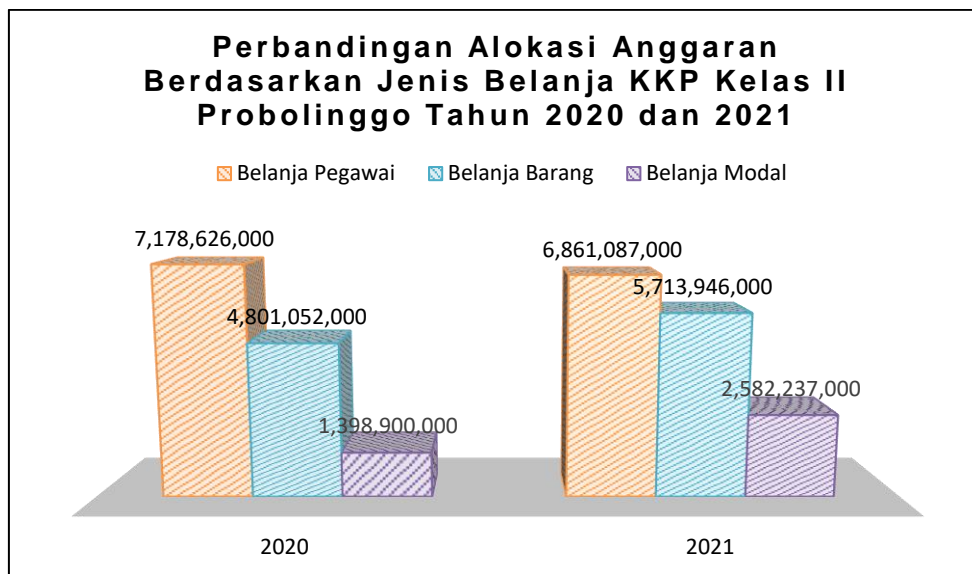
## B. Sumber Daya Anggaran

Pagu KKP Kelas II Probolinggo tahun 2021 sebesar Rp. 15.157.270.000 (Lima belas milyar seratus lima puluh tujuh juta dua ratus tujuh puluh ribu rupiah). Adapun alokasi anggaran berdasarkan sumber pembiayaan yang terdiri dari RM dan PNBP dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 12  
Perbandingan Alokasi Anggaran Berdasarkan Sumber Pembiayaan  
Tahun 2020 s.d 2021

No	Sumber Pembiayaan	Alokasi Anggaran TA 2020	Alokasi Anggaran TA 2021
1	Rupiah Murni (RM)	Rp. 11.431.843.000	Rp. 13.738.055.000
2	Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Rp. 1.946.735.000	Rp. 1.419.215.000
	<b>Jumlah</b>	Rp. 13.378.578.000	Rp. 15.157.270.000

Selain itu, alokasi anggaran berdasarkan jenis belanja yaitu belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal, dengan rincian sebagai berikut :



**Gambar 31 Perbandingan Alokasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja KKP Kelas II Probolinggo Tahun 2020 dan 2021**

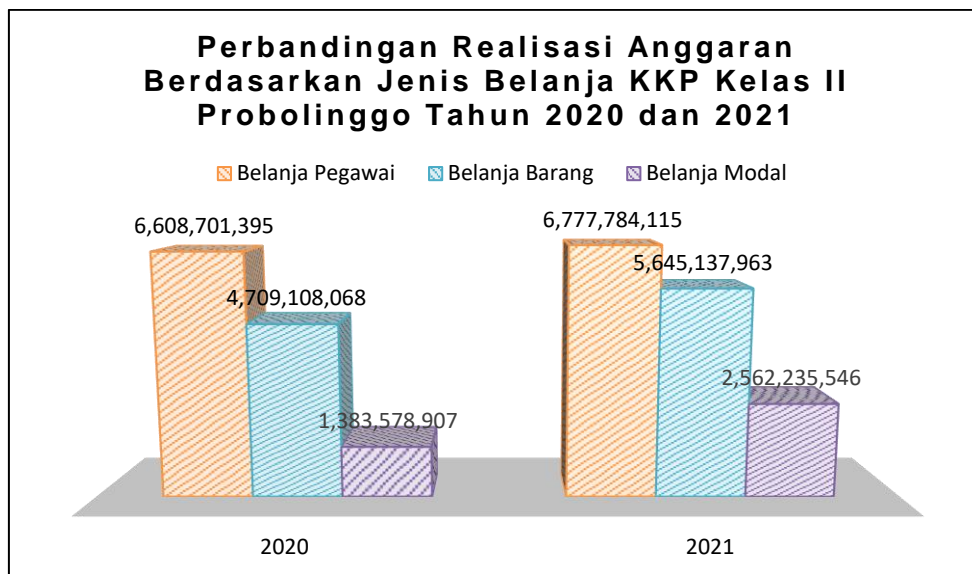
### C. Realisasi Anggaran

Dalam pelaksanaan anggaran Tahun 2021, KKP Kelas II Probolinggo memperoleh capaian yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Adapun alokasi dan realisasi anggaran program pencegahan dan pengendalian penyakit yang dilaksanakan Tahun 2021 berdasarkan jenis belanja sebagai berikut :

Tabel 13 Realisasi Anggaran Berdasarkan Per Jenis Belanja

No	Jenis Belanja	Alokasi Anggaran TA 2020	Alokasi Anggaran TA 2021	Prosentase %
1	Belanja Pegawai	Rp. 6.861.087.000	Rp. 6.777.784.115	98,79
2	Belanja Barang	Rp. 5.713.946.000	Rp. 5.645.137.963	98.80
3	Belanja Modal	Rp. 2.582.237.000	Rp. 2.562.235.546	99.23
	<b>Jumlah</b>	Rp. 15.157.270.000	Rp. 14.985.157.624	98.86

Berdasarkan tabel di atas, persentase realisasi anggaran pada Tahun 2021 sebesar Rp. 14.985.157.624,- atau 98.86% dari nilai anggaran Rp. 15.157.270.000,-. Selain itu, realisasi anggaran berdasarkan jenis belanja yaitu belanja pegawai, belanja barang dan belanja modal, dengan rincian sebagai berikut :



**Gambar 32 Perbandingan Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja KKP Kelas II Probolinggo Tahun 2020 dan 2021**

Berdasarkan grafik di atas, realisasi anggaran pada Tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 3,92% dibandingkan dengan Tahun 2020. Untuk persentase realisasi anggaran pada Tahun 2021 sebesar Rp. 14,985,157,624,- atau 98,86 % dari nilai anggaran Rp. 15,157,270,000,-.

Selain itu, untuk melihat capaian kinerja dapat dilihat juga berdasarkan realisasi anggaran dan capaian output kegiatan. Untuk perbandingan realisasi anggaran per Klasifikasi Rincian Output (KRO) dan Capaian KRO dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 14

Perbandingan Realisasi Anggaran dan Capaian Klasifikasi Rincian Output Kegiatan

No	Jenis Belanja Per Kegiatan dan Per Klasifikasi Rincian Output		Anggaran			Output		
			Pagu	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
<b>A</b>	<b>4249</b>	<b>Dukungan Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah</b>						
1	4249.QAA	Pelayanan Publik Kepada Masyarakat	545.478.000	545.432.000	99,99	1820	1820	100
2	4249.QAH	Pelayanan Publik Lainnya	1.339.475.000	1.337.796.075	99,87	1022	1022	100
3	4249.RAB	Sarana Bidang Kesehatan	1.266.131.000	1.262.980.199	99,75	7	7	100
4	4249.TAM	Layanan Pendidikan dan Pelatihan Internal	26.800.000	26.752.200	99,82	15	15	100
		<b>Sub Jumlah</b>	<b>3,352,341,000</b>	<b>3,172,960,474</b>	<b>99.85</b>			



No	Jenis Belanja Per Kegiatan dan Per Klasifikasi Rincian Output		Anggaran			Output		
			Pagu	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
<b>A</b>	<b>4249</b>	<b>Dukungan Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah</b>						
1	4815.AEA	Koordinasi	7,440,000	7.085.602	95,24	1	1	100
2	4815.EAA	Layanan Perkantoran	9.977.898.000	9.830.721.072	98,52	1	1	100
3	4815.EAC	Layanan Umum	103.223.000	102.090.000	98,90	1	1	100
4	4815.EAD	Layanan Sarana Internal	1.567.788.000	1.550.002.376	98,87	5	5	100
5	4815.EAF	Layanan SDM	11.044.000	10.838.900	98,14	58	58	100
6	4815.EAJ	Layanan Data dan Informasi	238.700.000	238.700.000	100,00	1	1	100
7	4815.FAE	Pemantauan dan Evaluasi serta Pelaporan	56.890.000	56.890.000	99,49	1	1	100
8	4815.FAH	Pengelolaan Keuangan Negara	16.403.000	16.159.200	98,51	1	1	100
<b>Sub Jumlah</b>			<b>11.979.386.000</b>	<b>11.812.197.150</b>	<b>98.09</b>			
<b>Total</b>			<b>15.157.270.000</b>	<b>14.985.157.624</b>	<b>98.86</b>			

Berdasarkan tabel di atas, antara realisasi anggaran dengan capaian output kegiatan KKP Kelas II Probolinggo rata-rata berbanding lurus yaitu realisasi anggaran di atas 98,86% dan realisasi rincian output seluruhnya adalah sebesar 100%. Hal ini menunjukkan adanya dilakukan efisiensi anggaran dan optimalisasi kegiatan untuk mencapai suatu output kegiatan.

Selain itu, realisasi anggaran dapat dilihat dari perbandingan dengan capaian indikator kinerja kegiatan, seperti pada tabel berikut ini :

Tabel 15 Target dan Realisasi Anggaran Per-Indikator Tahun 2021

NO	INDIKATOR	TARGET (dalam rupiah)	REALISASI (dalam rupiah)	PERSENTASE CAPAIAN
1.	Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan	1.122.373.000	1.122.354.380	99,99
2.	Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	674.606.000	673.760.600	99.87
3.	Indeks Pengendalian Faktor risiko di pintu masuk negara	1.592.805.000	1.588.793.294	99,75
4.	Nilai kinerja anggaran	16.403.000	16.159.200	98.51

NO	INDIKATOR	TARGET (dalam rupiah)	REALISASI (dalam rupiah)	PERSENTASE CAPAIAN
5.	Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran	11.859.874.000	11.555.712.950	97.43
6.	Kinerja implementasi WBK satker	11.721.679.000	10.630.500	98,89
7.	Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	29.404.000	28.377.200	96.50
<b>TOTAL</b>		<b>15.157.270.000</b>	<b>14.985.157.624</b>	<b>98.86%</b>

## BAB IV PENUTUP

### A. Kesimpulan

KKP Kelas II Probolinggo menetapkan 2 (dua) sasaran dengan 7 (tujuh) indikator kinerja sesuai dengan Rencana Kinerja Tahunan dan Dokumen Perjanjian Kinerja yang ingin dicapai. Secara keseluruhan indikator pencapaian sasaran tahun 2021 melebihi target yang telah ditetapkan.

Pencapaian kinerja dari keseluruhan sasaran dan indikator KKP Kelas II Probolinggo tahun 2021 mencapai 107,59% dari target yang ditetapkan. Pada Tahun Anggaran 2021 untuk pelaksanaan program dan kegiatan pada KKP Kelas II Probolinggo mempunyai anggaran sebesar Rp. 15.157.270.000,- (Lima belas milyar seratus lima puluh tujuh juta dua ratus tujuh puluh ribu rupiah) dengan realisasi Rp. 14.985.157.624,- (Empat belas milyar Sembilan ratus delapan puluh lima juta seratus lima puluh tujuh ribu enam ratus dua puluh empat rupiah) atau mencapai 98,86%.

### B. Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil analisis pengukuran kinerja, keseluruhan indikator telah melampaui target. Untuk meningkatkan kinerja di masa mendatang, upaya yang ditempuh yakni melakukan penghitungan yang lebih komprehensif terhadap target yang akan ditetapkan sesuai dengan rencana kinerja jangka menengah yang akan disusun didalam RAK 2020-2024 serta dilakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap capaian kinerja, disertai dengan mekanisme pengumpulan data dan informasi yang efektif. Selanjutnya, meningkatkan penyerapan anggaran untuk meningkatkan kinerja organisasi yang lebih berorientasi hasil/outcomes.

# LAMPIRAN

## LAMPIRAN 2

### Matrik Rencana Kinerja Tahunan

Kementerian Negara/Lembaga	:	Kementerian Kesehatan
Unit Organisasi	:	KKP Kelas II Probolinggo
Program	:	Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Sasaran Program yang Didukung	:	Meningkatnya Pelayanan Kekekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah
Kegiatan	:	1. Dukungan Pelayanan Kekekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah
		2. Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

### Sasaran kegiatan (output) dan pendanaan

No	Sasaran Kegiatan (output)	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Tahun 2020	Alokasi 2020 (000)
1	Meningkatnya Pelayanan Kekekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan	5.100.000	1.122.373
		Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	95%	674.606
		Indeks Pengendalian Faktor risiko di pintu masuk negara	90%	1.592.805
2	Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Nilai kinerja anggaran	83	16.403
		Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	93	11.714.479
		Kinerja implementasi WBK satker	75	7.200
		Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	80%	29.404

## Rincian kegiatan

### A. Perhitungan pendanaan (Tahun Berjalan dan Prakiraan Maju)

No	Output/komponen	Tahun 2021			Prakiraan Maju					
		Volume	Satuan	Alokasi	Tahun			Alokasi (juta)		
					2022	2023	2024	2022	2023	2024
KKP Kelas II Probolinggo								13.878.390	15.266.230	16.792.853
1	Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan	5.100.000	Orang/unit	1.122.373	5.200	5.300	5.400			
2	Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	95	Persen (%)	674.606	95%	95%	95%			
3	Indeks Pengendalian Faktor risiko di pintu masuk negara	90	Persen (%)	1.592.805	92%	93%	95%			
4	Nilai kinerja anggaran	83	-	16.403	85	87	90			
5	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	93	-	11.714.479	95	96	97			
6	Kinerja implementasi WBK satker	75	-	7.200	76	77	78			
7	Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	80	Persen (%)	137.460	82%	84%	85%			

## B. Sumber Pendanaan

No	Output/Komponen	Alokasi (000)				Lokasi
		Rupiah	PNBP	PHLN	Jumlah	
1	Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan	238.700	883.673	-	1.122.373	Probolinggo
2	Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	546.880	127.726	-	674.606	Probolinggo
3	Indeks Pengendalian Faktor risiko di pintu masuk negara	1.110.500	482.305	-	1.592.805	Probolinggo
4	Nilai kinerja anggaran	-	16.403	-	16.403	Probolinggo
5	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	10.224.329	1.490.150	-	11.714.479	Probolinggo
6	Kinerja implementasi WBK satker	-	7.200	-	7.200	Probolinggo
7	Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	-	29.404	-	29.404	Probolinggo



## PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : F. X. Agus Budiyo, SKM, M.Kes

Jabatan : Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Probolinggo

Selanjutnya disebut **pihak pertama**

Nama : Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS

Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Selanjutnya disebut **pihak kedua**

**Pihak pertama** menerima DIPA sebesar Rp. 15.157.270.000, berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

**Pihak kedua** akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 23 November 2021

Pihak Kedua,

**Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS**  
NIP 196405201991031003

Pihak Pertama,

**F. X. Agus Budiyo, SKM, M.Kes**  
NIP 196403241988031002



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021  
KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II PROBOLINGGO**

NO	SASARAN	NO	INDIKATOR	TARGET
1	Meningkatnya Pelayanan Kekeamtinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	1	Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan	5.100.000
		2	Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	95%
		3	Indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara	90%
2	Meningkatnya dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	4	Nilai kinerja anggaran	83
		5	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	93
		6	Kinerja implementasi WBK satker	75
		7	Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	80%

No	Kegiatan	Anggaran
1.	Dukungan Pelayanan Kekeamtinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	Rp. 3.177.884.000
2.	Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Rp. 11.979.386.000
<b>TOTAL</b>		<b>Rp. 15.157.270.000</b>

Jakarta, 23 November 2021

Plt. Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit,

Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Probolinggo



**Dr. dr. Maxi Rein Rondonuwu, DHSM, MARS**  
NIP 196405201991031003



**F. X. Agus Budiyo, SKM, M.Kes**  
NIP 196403241988031002

**KERTAS KERJA PERHITUNGAN CAPAIAN INDIKATOR  
JUMLAH PEMERIKSAAN ORANG, ALAT ANGKUT, BARANG DAN LINGKUNGAN**

**1. Definisi Operasional**

Jumlah pemeriksaan penapisan orang, alat angkut, barang dan lingkungan yang dilakukan di pintu masuk negara.

**2. Rumus/Cara Perhitungan**

Akumulasi capaian berikut selama satu tahun:

- a. Pemeriksaan/penapisan orang meliputi jumlah penumpang datang, jumlah penumpang berangkat, jumlah crew/abk datang, jumlah crew/abk berangkat, jumlah pelaksanaan rapid antigen, jumlah pengunjung poliklinik KKP, jumlah pemeriksaan pra vaksinasi Yellow Fever dan Meningitis, jumlah pemeriksaan pra vaksinasi Covid-19, jumlah orang dilakukan screening TB/HIV, jumlah orang dilakukan screening Covid-19 dan jumlah pemeriksaan pada pasien posko situasi khusus.
- b. Pemeriksaan alat angkut sesuai standar karantina dalam hal ini adalah jumlah penerbitan dokumen (PHQC, CoP, SSCEC, SP3K Kapal, *Health Book*, GENDEC), dan jumlah kedatangan serta keberangkatan kapal dan pesawat.
- c. Pemeriksaan barang berupa penerbitan surat ijin angkut jenazah, penerbitan sertifikat OMKABA dan pengiriman sampel biologis via kapal/pesawat.
- d. Pemeriksaan lingkungan meliputi pemeriksaan TTU, TPM dan SPAB di lingkungan pelabuhan/bandara.

Dari persentase capaian pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan dilakukan pembobotan sebagai berikut:

- a. Pemeriksaan/penapisan orang dengan bobot 40%.
- b. Pemeriksaan alat angkut dengan bobot 25%.
- c. Pemeriksaan barang dengan bobot 10%.
- d. Pemeriksaan lingkungan dengan bobot 25%.

Sehingga diperoleh cara perhitungan sebagai berikut:

<b>Pemeriksaan</b>	<b>Target</b>	<b>Capaian</b>	<b>%</b>	<b>Bobot</b>	<b>Hasil Akhir</b>
Orang			$\frac{Capaian}{Target} \times 100$	40%	% x % bobot
Alat angkut			$\frac{Capaian}{Target} \times 100$	25%	% x % bobot
Barang			$\frac{Capaian}{Target} \times 100$	10%	% x % bobot
Lingkungan			$\frac{Capaian}{Target} \times 100$	25%	% x % bobot
Total	$\Sigma Target$	$\Sigma Capaian$	$\frac{\Sigma Capaian}{\Sigma Target} \times 100$	100%	$\Sigma \% x \% bobot$

<b>Capaian Indikator</b>	$\frac{\sum(\% \times \% \text{ bobot})}{\sum \text{Target}}$
--------------------------	---

### 3. Hasil Perhitungan

Data diperoleh dari 6 pelabuhan/bandara di wilayah KKP Kelas II Probolinggo yang telah diinput oleh petugas pengumpulan data kinerja dari tiap substansi melalui *spreadsheet*. Dari hasil capaian kumulatif sampai Desember 2021 dapat diperoleh sebagai berikut :

Pemeriksaan	Target	Capaian	%	Bobot	Hasil Akhir
Orang	4.994.370	7.631.804	152,81%	40%	61,12%
Alat angkut	99.431	97.900	98,46%	25%	24,62%
Barang	33	37	112,12%	10%	11,21%
Lingkungan	6.166	6.118	99,22%	25%	24,81%
Total	5.100.000	7.735.859	151,68%	100%	121,76%
<b>Capaian Indikator</b>					<b>6.209.547</b>

Berdasarkan hasil perhitungan diatas capaian kinerja indikator “Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan” sebanyak 6.186.664 pemeriksaan. Rekapitulasi capaian bulanan indikator ini terdapat pada lampiran kertas perhitungan ini. Bila dibandingkan dengan target tahun 2021 yang ditetapkan dalam dokumen RAK KKP Kelas II Probolinggo yaitu sebesar 5.100.000 maka capaian kinerja indikator ini adalah:

$$\frac{6.209.547}{5.100.000} \times 100\% = 121,76\%$$

**Kesimpulan** : Indikator Jumlah Pemeriksaan Orang, Alat Angkut, Barang Dan Lingkungan telah melebihi target yakni sebesar 121,76%.

**REKAPITULASI CAPAIAN INDIKATOR**  
**JUMLAH PEMERIKSAAN ORANG, ALAT ANGKUT, BARANG DAN LINGKUNGAN**  
**TAHUN 2021**

Bulan	Pemeriksaan	Target	Capaian	%	Bobot	Hasil Akhir	Capaian Indikator
Januari 2021	Orang	438.163	471.078	107,51%	40%	43,00%	<b>471.116</b>
	Alat angkut	8.404	9.066	107,88%	25%	26,97%	
	Barang	2	2	100,00%	10%	10,00%	
	Lingkungan	492	500	101,63%	25%	25,41%	
	Total	447.061	480.646	107,51%	100%	105,38%	
Februari 2021	Orang	854.702	909.453	106,41%	40%	42,56%	<b>902.318</b>
	Alat angkut	16.724	17.059	102,00%	25%	25,50%	
	Barang	4	4	100,00%	10%	10,00%	
	Lingkungan	949	963	101,48%	25%	25,37%	
	Total	872.379	927.479	106,32%	100%	103,43%	
Maret 2021	Orang	1.295.683	1.425.949	110,05%	40%	44,02%	<b>1.390.804</b>
	Alat angkut	25.294	26.097	103,17%	25%	25,79%	
	Barang	6	6	100,00%	10%	10,00%	
	Lingkungan	1.494	1.515	101,41%	25%	25,35%	
	Total	1.322.477	1.453.567	109,91%	100%	105,17%	
April 2021	Orang	1.753.359	1.928.928	110,01%	40%	44,01%	<b>1.883.292</b>
	Alat angkut	33.843	35.150	103,86%	25%	25,97%	
	Barang	14	14	100,00%	10%	10,00%	
	Lingkungan	2.004	2.027	101,15%	25%	25,29%	
	Total	1.789.220	1.966.119	109,89%	100%	105,26%	
Mei 2021	Orang	2.217.160	2.433.200	109,74%	40%	43,90%	<b>2.363.146</b>
	Alat angkut	42.219	42.876	101,56%	25%	25,39%	
	Barang	20	20	100,00%	10%	10,00%	
	Lingkungan	2.515	2.534	100,76%	25%	25,19%	
	Total	2.261.914	2.478.630	109,58%	100%	104,48%	
Juni 2021	Orang	2.673.339	3.051.984	114,16%	40%	45,67%	<b>2.900.144</b>
	Alat angkut	50.736	51.796	102,09%	25%	25,52%	
	Barang	20	20	100,00%	10%	10,00%	
	Lingkungan	3.045	3.064	100,62%	25%	25,16%	
	Total	2.727.140	3.106.864	113,92%	100%	106,34%	
Juli 2021	Orang	3.046.078	3.488.797	114,53%	40%	45,81%	<b>3.293.525</b>
	Alat angkut	58.908	58.914	100,01%	25%	25,00%	
	Barang	23	23	100,00%	10%	10,00%	
	Lingkungan	3.491	3.510	100,54%	25%	25,14%	
	Total	3.108.500	3.551.244	114,24%	100%	105,95%	
Agustus 2021	Orang	3.430.363	3.952.122	115,21%	40%	46,08%	<b>3.706.321</b>
	Alat angkut	67.092	66.179	98,64%	25%	24,66%	
	Barang	28	28	100,00%	10%	10,00%	
	Lingkungan	3.995	4.012	100,43%	25%	25,11%	
	Total	3.501.478	4.022.341	114,88%	100%	105,85%	

Bulan	Pemeriksaan	Target	Capaian	%	Bobot	Hasil Akhir	Capaian Indikator
September 2021	Orang	3.823.242	4.641.451	121,40%	40%	48,56%	<b>4.195.229</b>
	Alat angkut	75.227	73.953	98,31%	25%	24,58%	
	Barang	29	28	96,55%	10%	9,66%	
	Lingkungan	4.566	4.510	98,77%	25%	24,69%	
	Total	3.903.064	4.719.942	120,93%	100%	107,49%	
Oktober 2021	Orang	4.218.126	5.682.878	134,73%	40%	53,89%	<b>4.890.697</b>
	Alat angkut	83.407	82.106	98,44%	25%	24,61%	
	Barang	30	32	106,67%	10%	10,67%	
	Lingkungan	5.149	5.024	97,57%	25%	24,39%	
	Total	4.306.712	5.770.040	133,98%	100%	113,56%	
November 2021	Orang	4.612.129	6.618.279	143,50%	40%	57,40%	<b>5.542.732</b>
	Alat angkut	91.609	90.040	98,29%	25%	24,57%	
	Barang	32	35	109,38%	10%	10,94%	
	Lingkungan	5.630	5.582	99,15%	25%	24,79%	
	Total	4.709.400	6.713.936	142,56%	100%	117,70%	
Desember 2021	Orang	4.994.370	7.631.804	152,81%	40%	61,12%	<b>6.209.547</b>
	Alat angkut	99.431	97.900	98,46%	25%	24,62%	
	Barang	33	37	112,12%	10%	11,21%	
	Lingkungan	6.166	6.118	99,22%	25%	24,81%	
	Total	5.100.000	7.735.859	151,68%	100%	121,76%	
<b>CAPAIAN TAHUN 2021</b>							<b>121,76%</b>

**KERTAS KERJA PERHITUNGAN CAPAIAN INDIKATOR  
PERSENTASE FAKTOR RISIKO YANG DIKENDALIKAN PADA ORANG, ALAT  
ANGKUT, BARANG DAN LINGKUNGAN**

**1. Definisi Operasional**

Faktor risiko yang dikendalikan berdasarkan temuan pada indikator no.1.

**2. Rumus/Cara Perhitungan**

Jumlah faktor risiko yang dikendalikan dibagi dengan jumlah faktor risiko yang ditemukan dikali 100. Adapun faktor risiko yang ditemukan meliputi:

- a. Faktor risiko yang ditemukan pada orang (penumpang/crew yang mempunyai indikasi penyakit seperti demam dan dokumen perjalanan tidak valid, penerbitan surat ijin angkut jenazah, surat layak terbang, hasil rapid antigen positif, pemberian vaksinasi dan kontraindikasi/penundaan vaksinasi internasional dan Covid-19, rujukan, screening TB/HIV positif dan penemuan kasus positif Covid-19 yang diteruskan ke wilayah).
- b. Faktor risiko yang ditemukan pada barang (pengangkutan jenazah dan omkaba lewat alat angkut).
- c. Faktor risiko yang ditemukan pada alat angkut (tindakan penyehatan seperti deratisasi, desinseksi, desinfeksi dan dekontaminasi)
- d. Faktor risiko yang dikendalikan pada lingkungan (TTU, TPM) meliputi pemberian rekomendasi bagi TTU, TPM dan SPAB yang tidak memenuhi kesesuaian dengan persyaratan Kesehatan lingkungan.

Dari faktor risiko yang ditemukan terdapat **faktor risiko yang tidak dapat dikendalikan** yaitu:

- a. Jumlah orang dengan hasil validasi rapid test antigen positif
- b. Jumlah orang yang dilakukan penundaan pemberian vaksin meningitis & yellow fever
- c. Jumlah orang yang dilakukan penundaan pemberian vaksin Covid-19

Sehingga diperoleh cara perhitungan sebagai berikut:

<b>Faktor Risiko (FR)</b>	<b>Jumlah FR yang ditemukan</b>	<b>Jumlah FR yang dikendalikan</b>	<b>% Capaian</b>
Pemeriksaan orang	Jumlah total FR yang ditemukan pada orang	Jumlah total FR yang ditemukan pada orang dikurangi jumlah faktor risiko yang tidak dapat dikendalikan	$\frac{\text{Jumlah FR yang dikendalikan}}{\text{Jumlah FR yang ditemukan}} \times 100\%$
Pemeriksaan alat angkut	Jumlah total FR yang ditemukan pada alat angkut	Jumlah total FR yang ditemukan pada alat angkut dikurangi jumlah faktor risiko yang tidak dapat dikendalikan	$\frac{\text{Jumlah FR yang dikendalikan}}{\text{Jumlah FR yang ditemukan}} \times 100\%$

<b>Faktor Risiko (FR)</b>	<b>Jumlah FR yang ditemukan</b>	<b>Jumlah FR yang dikendalikan</b>	<b>% Capaian</b>
Pemeriksaan Barang	Jumlah total FR yang ditemukan pada barang	Jumlah total FR yang ditemukan pada barang dikurangi jumlah faktor risiko yang tidak dapat dikendalikan	$\frac{\text{Jumlah FR yang dikendalikan}}{\text{Jumlah FR yang ditemukan}} \times 100\%$
Pemeriksaan Lingkungan	Jumlah total FR yang ditemukan pada lingkungan	Jumlah total FR yang ditemukan pada lingkungan dikurangi jumlah faktor risiko yang tidak dapat dikendalikan	$\frac{\text{Jumlah FR yang dikendalikan}}{\text{Jumlah FR yang ditemukan}} \times 100\%$
<b>CAPAIAN INDIKATOR</b>		<b>Jumlah % capaian orang, alat angkut, barang dan lingkungan</b>	
		<b>4</b>	

### 3. Hasil Perhitungan

Data diperoleh dari 6 pelabuhan/bandara di wilayah KKP Kelas II Probolinggo yang telah diinput oleh petugas pengumpulan data kinerja dari tiap substansi melalui *spreadsheet*. Dari hasil capaian kumulatif sampai Desember 2021 dapat diperoleh sebagai berikut :

<b>Faktor Risiko (FR)</b>	<b>Jumlah FR yang ditemukan</b>	<b>Jumlah FR yang dikendalikan</b>	<b>% Capaian</b>	<b>Target (%)</b>
Pemeriksaan orang	83.209	78.206	93,99%	95
Pemeriksaan alat angkut	4	4	100,00%	95
Pemeriksaan Barang	-	-	100,00%	95
Pemeriksaan Lingkungan	23	23	100,00%	95
<b>Capaian Indikator</b>			<b>98,50%</b>	<b>95</b>

Berdasarkan hasil perhitungan diatas capaian kinerja indikator “Persentase Faktor Risiko Yang Dikendalikan Pada Orang, Alat Angkut, Barang Dan Lingkungan” sebanyak 99,38%. Rekapitulasi capaian bulanan indikator ini terdapat pada lampiran kertas perhitungan ini. Bila dibandingkan dengan target tahun 2021 yang ditetapkan dalam dokumen RAK KKP Kelas II Probolinggo yaitu sebesar 95% maka capaian kinerja indikator ini adalah:

$$\frac{98,50\%}{95\%} \times 100\% = 103,68\%$$

**Kesimpulan** : Indikator Persentase Faktor Risiko Yang Dikendalikan Pada Orang, Alat Angkut, Barang Dan Lingkungan telah melebihi target yakni sebesar 103,68%.

## A. FAKTOR RISIKO YANG DITEMUKAN

NO	FAKTOR RISIKO	KEGIATAN	FAKTOR RISIKO YANG DITEMUKAN												TOTAL
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGU	SEP	OKT	NOV	DES	
1	Orang	Validasi dokumen perjalanan (tidak valid/positif)	0	0	0	0	0	46	659	1683	1347	46	686	92	83209
		Surat ijin angkut orang sakit	1	1	2	0	0	1	0	1	0	0	0	0	
		Surat layak terbang	13	12	19	18	22	20	0	1	2	4	3	17	
		Surat tidak layak terbang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Hasil rapid massal positif	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Jumlah orang diberikan vaksinasi meningitis & YF	197	195	78	43	14	22	9	15	44	68	62	56	
		Jumlah orang diberikan kontra indikasi vaksin meningitis dan YF	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Jumlah orang diberikan vaksinasi covid	61	357	6164	1891	2197	4497	12838	14750	14082	10473	6501	3320	
		Jumlah orang diberikan kontra indikasi vaksin covid	11	14	114	24	0	0	0	15	0	226	16	24	
		Jumlah rujukan	0	4	1	1	0	0	0	0	0	0	0	5	
		Jumlah screening tb /hiv positif diberikan rujukan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
Jumlah hasil rapid antigen/pcr positif diteruskan ke wilayah	7	3	0	0	0	22	65	12	12	0	2	1			
2	Alat angkut		0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	3	
3	Barang		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Lingkungan		0	2	7	2	1	2	1	3	2	1	1	23	



## B. FAKTOR RISIKO YANG DAPAT DIKENDALIKAN

NO	FAKTOR RISIKO	KEGIATAN	FAKTOR RISIKO YANG DIKENDALIKAN												TOTAL
			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGU	SEP	OKT	NOV	DES	
1	Orang	Surat ijin angkut orang sakit	1	1	2	0	0	1	0	1	0	0	0	0	78206
		Surat layak terbang	13	12	19	18	22	20	0	1	2	4	3	17	
		Surat tidak layak terbang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Jumlah orang diberikan vaksinasi meningitis & YF	197	195	78	43	14	22	9	15	44	68	62	56	
		Jumlah orang diberikan kontra indikasi vaksin meningitis dan YF													
		Jumlah orang diberikan vaksinasi covid	61	357	6164	1891	2197	4497	12838	14750	14082	10473	6501	3320	
		Jumlah rujukan	0	4	1	1	0	0	0	0	0	0	0	5	
		Jumlah screening tb /hiv positif diberikan rujukan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Jumlah hasil rapid antigen/pcr positif diteruskan ke wilayah	7	3	0	0	0	22	65	12	12	0	2	1	
2	Alat angkut		0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	3
3	Barang		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Lingkungan		0	2	7	2	1	2	1	3	2	1	1	1	23

**KERTAS KERJA PERHITUNGAN CAPAIAN INDIKATOR  
INDEKS PENGENDALIAN FAKTOR RISIKO DI PINTU MASUK NEGARA**

**1. Definisi Operasional**

Indeks Pengendalian Faktor risiko di pintu masuk negara jika >80% mempunyai risiko rendah.

**2. Rumus/Cara Perhitungan**

Akumulasi dari persentase 11 kegiatan yang tercapai targetnya dibagi 11. Adapun kegiatan tersebut antara lain:

- a. Kelengkapan data surveilans sampai dengan rekomendasi untuk tiap-tiap jabfung
- b. Jumlah sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam meliputi informasi/sinyal terkait kasus penyakit dan bencana yang diterima terkait pelaku perjalanan dan masyarakat bandara/pelabuhan/PLBD.
- c. Penyusunan rencana kontigensi
- d. Indeks pinjal  $\leq 1$  di 6 pintu masuk negara di KKP Kelas II Probolinggo
- e. HI perimeter = 0 di 6 pintu masuk negara di KKP Kelas II Probolinggo
- f. Tidak ditemukan larva anopheles di 6 pintu masuk negara di KKP Kelas II Probolinggo
- g. Kepadatan kecoa rendah di 6 pintu masuk negara di KKP Kelas II Probolinggo
- h. Kepadatan lalat  $< 2$  di 6 pintu masuk negara di KKP Kelas II Probolinggo
- i. TTU memenuhi syarat di 6 pintu masuk negara di KKP Kelas II Probolinggo
- j. TPM laik hygiene di 6 pintu masuk negara di KKP Kelas II Probolinggo
- k. Kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan di 6 pintu masuk negara di KKP Kelas II Probolinggo

Sehingga diperoleh cara perhitungan sebagai berikut:

No	Kegiatan	% Capaian	Capaian Indikator
1	Kelengkapan data surveilans sampai dengan rekomendasi untuk tiap-tiap jabfung	$= \frac{Target}{Capaian} \times 100\%$	$= \frac{\sum Capaian\ kegiatan\ 1 - 11}{11}$
2	Jumlah sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam meliputi informasi/sinyal terkait kasus penyakit dan bencana yang diterima terkait pelaku perjalanan dan masyarakat bandara/pelabuhan/PLBD	$= \frac{Target}{Capaian} \times 100\%$	
3	Penyusunan rencana kontigensi	$= \frac{Target}{Capaian} \times 100\%$	
4	Indeks pinjal $\leq 1$	$= \frac{Target}{Capaian} \times 100\%$	
5	HI perimeter = 0	$= \frac{Target}{Capaian} \times 100\%$	

No	Kegiatan	% Capaian	Capaian Indikator
6	Tidak ditemukan larva anopheles	$= \frac{Target}{Capaian} \times 100\%$	
7	Kepadatan kecoa rendah	$= \frac{Target}{Capaian} \times 100\%$	
8	Kepadatan lalat < 2	$= \frac{Target}{Capaian} \times 100\%$	
9	TTU memenuhi syarat	$= \frac{Target}{Capaian} \times 100\%$	
10	TPM laik hygiene	$= \frac{Target}{Capaian} \times 100\%$	
11	Kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan	$= \frac{Target}{Capaian} \times 100\%$	

### 3. Hasil Perhitungan

Data diperoleh dari 6 pelabuhan/bandara di wilayah KKP Kelas II Probolinggo yang telah diinput oleh petugas pengumpulan data kinerja dari tiap substansi melalui *spreadsheet*. Dari hasil capaian kumulatif sampai Desember 2021 dapat diperoleh sebagai berikut :

No	Kegiatan	Target	Capaian	% Capaian	Capaian Indikator
1	Kelengkapan data surveilans sampai dengan rekomendasi untuk tiap-tiap jabfung	288	288	100%	<b>96,90%</b>
2	Jumlah sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam meliputi informasi/sinyal terkait kasus penyakit dan bencana yang diterima terkait pelaku perjalanan dan masyarakat bandara/pelabuhan/PLBD	6	4	67%	
3	Penyusunan rencana kontigensi	3	3	100%	
4	Indeks pinjal $\leq 1$	6	6	100%	
5	HI perimeter = 0	6	6	100%	
6	Tidak ditemukan larva anopheles	6	6	100%	
7	Kepadatan kecoa rendah	6	6	100%	
8	Kepadatan lalat < 2	6	6	100%	
9	TTU memenuhi syarat	280	275	98%	
10	TPM laik hygiene	332	340	102%	
11	Kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan	5555	5480	99%	

Berdasarkan hasil perhitungan diatas capaian kinerja indikator “Indeks Pengendalian Faktor Risiko Di Pintu Masuk Negara” sebanyak 96,90%. Rekapitulasi capaian bulanan indikator ini terdapat pada lampiran kertas perhitungan ini. Bila dibandingkan dengan target tahun 2021 yang ditetapkan dalam dokumen RAK KKP Kelas II Probolinggo yaitu sebesar 90% maka capaian kinerja indikator ini adalah:

$$\frac{96,90\%}{90\%} \times 100\% = 107,67\%$$

**Kesimpulan** : Indikator Indeks Pengendalian Faktor Risiko Di Pintu Masuk Negara telah melebihi target yakni sebesar 107,67%.

INDIKATOR	No	CARA HITUNG	% CAPAIAN TIAP CARA PERHITUNGAN																	
			JAN			FEB			MAR			APR			MAY			JUN		
Indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara	1	Kelengkapan data surveilans	24	24	100%	48	48	100%	72	72	100%	96	96	100%	120	120	100%	144	144	100%
	2	Jumlah sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam	2	0	0%	4	2	50%	5	3	60%	6	4	67%	6	4	67%	6	4	67%
	3	Penyusunan rencan kontigensi	3	3	100%	3	3	100%	3	3	100%	4	3	75%	4	3	75%	4	3	75%
	4	Indeks pinjal ≤ 1	3	3	100%	6	6	100%	6	6	100%	6	6	100%	6	6	100%	6	6	100%
	5	HI perimeter = 0	5	5	100%	5	5	100%	5	5	100%	6	6	100%	6	6	100%	6	6	100%
	6	Tidak ditemukan larva anopheles	6	6	100%	6	6	100%	6	6	100%	6	6	100%	6	6	100%	6	6	100%
	7	kepadatan kecoa rendah	6	6	100%	6	6	100%	6	6	100%	6	6	100%	6	6	100%	6	6	100%
	8	kepadatan lalat < 2	1	0	0%	1	1	100%	2	1	50%	4	3	75%	5	5	100%	5	5	100%
	9	TTU memenuhi syarat	22	23	105%	46	48	104%	69	71	103%	93	96	103%	116	118	102%	139	141	101%
	10	TPM laik hygiene	25	29	116%	53	58	109%	80	88	110%	106	113	107%	136	140	103%	164	167	102%
	11	Kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan	445	448	101%	850	855	101%	1345	1347	100%	1803	1807	100%	2261	2264	100%	2740	2742	100%
<b>% Capaian Indikator</b>			<b>83,75%</b>			<b>96,76%</b>			<b>93,00%</b>			<b>93,34%</b>			<b>95,13%</b>			<b>95,00%</b>		

INDIKATOR	No	CARA HITUNG	% CAPAIAN TIAP CARA PERHITUNGAN																	
			JUL			AUG			SEP			OCT			NOV			DEC		
Indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara	1	Kelengkapan data surveilans	168	168	100%	192	192	100%	216	216	100%	240	240	100%	264	264	100%	288	288	100%
	2	Jumlah sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam	6	4	67%	6	4	67%	6	4	67%	6	4	67%	6	4	67%	6	4	67%
	3	Penyusunan rencan kontigensi	4	3	75%	4	3	75%	3	3	100%	3	3	100%	3	3	100%	3	3	100%
	4	Indeks pinjal $\leq 1$	6	6	100%	6	6	100%	6	6	100%	6	6	100%	6	6	100%	6	6	100%
	5	HI perimeter = 0	6	6	100%	6	6	100%	6	6	100%	6	6	100%	6	6	100%	6	6	100%
	6	Tidak ditemukan larva anopheles	6	6	100%	6	6	100%	6	6	100%	6	6	100%	6	6	100%	6	6	100%
	7	kepadatan kecoa rendah	6	6	100%	6	6	100%	6	6	100%	6	6	100%	6	6	100%	6	6	100%
	8	kepadatan lalat < 2	5	5	100%	5	5	100%	6	5	83%	6	6	100%	6	6	100%	6	6	100%
	9	TTU memenuhi syarat	163	163	100%	186	184	99%	209	205	98%	233	225	97%	255	249	98%	280	275	98%
	10	TPM laik hygiene	191	192	101%	219	218	100%	246	248	101%	273	279	102%	301	308	102%	332	340	102%
	11	Kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan	3135	3140	100%	3588	3592	100%	4109	4037	98%	4641	4499	97%	5072	5003	99%	5555	5480	99%
<b>% Capaian Indikator</b>			<b>94,76%</b>			<b>94,57%</b>			<b>95,20%</b>			<b>96,58%</b>			<b>96,84%</b>			<b>96,90%</b>		

## **KERTAS KERJA PERHITUNGAN CAPAIAN INDIKATOR INDIKATOR KINERJA PELAKSANA ANGGARAN (IKPA)**

### **1. Definisi Operasional**

Menurut Peraturan Menteri Keuangan Nomor PER 4/PB/2021 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga, Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) adalah indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi.

Penilaian IKPA terdiri dari 13 indikator yang terdiri dari Revisi DIPA, Deviasi Halaman III DIPA, Pagu Minus, Data Kontrak, Pengelolaan UP dan TUP, LPJ Bendahara, Dispensasi SPM, Penyerapan anggaran, Penyelesaian tagihan, Konfirmasi capaian output, Retur SP2D, Perencanaan kas dan Kesalahan SPM. Nilai IKPA dikategorikan menjadi Sangat Baik, apabila nilai IKPA >95; Baik, apabila nilai IKPA 89-95, Cukup, apabila nilai IKPA 70-89 dan Kurang apabila nilai IKPA <70.

## 2. Rumus/Cara Perhitungan

No	Indikator	Bobot (%)	Perhitungan Indikator IKPA	Nilai IKPA															
1	Revisi DIPA Indikator kinerja Revisi DIPA dihitung berdasarkan frekuensi revisi DIPA yang dilakukan oleh Satker dalam satu triwulan	5	$IKPA\ Rev = \frac{\sum_{i=1}^n RRev\ n}{n}$																
2	Deviasi Halaman III DIPA Indikator kinerja Deviasi Halaman III DIPA, dihitung berdasarkan rata-rata kesesuaian antara realisasi anggaran terhadap rencana penarikan dana (RPD) bulanan.	5	Nilai IKPA Deviasi Hal III DIPA: $IKPA\ DevDIPAn = 100 - \frac{\sum_{i=1}^n DevDIPAn}{n}$																
3	Pagu Minus Indikator kinerja Pagu Minus dihitung berdasarkan rasio antara total nilai pagu minus (realisasi yang melebihi pagunya) terhadap pagu DIPA	5	Nilai IKPA Pagu Minus: $100 - \text{Rasio Pagu Minus}$																
4	Penyampaian Data Kontrak Indikator kinerja Penyampaian Data Kontrak dihitung berdasarkan rasio ketepatan waktu penyampaian data perjanjian/kontrak terhadap seluruh data perjanjian/kontrak yang didaftarkan ke KPPN.	10	Nilai IKPA Penyampaian Data Kontrak: Sesuai dengan nilai Rasio Ketepatan Waktu Penyampaian Data Kontrak (RKDK)																
5	Pengelolaan UP dan TUP Indikator kinerja Pengelolaan UP dan TUP, dihitung berdasarkan rasio ketepatan waktu pertanggungjawaban UP Tunai dan TUP Tunai terhadap seluruh pertanggungjawaban UP Tunai dan TUP Tunai.	8	Nilai IKPA Pengelolaan UP dan TUP: Sesuai dengan Rasio Ketepatan Waktu Pertanggungjawaban UP dan TUP																
6	Penyampaian LPJ Bendahara Indikator kinerja Penyampaian LPJ Bendahara dihitung berdasarkan rasio ketepatan waktu penyampaian LPJ oleh Bendahara Pengeluaran terhadap seluruh kewajiban penyampaian LPJ.	5	Nilai IKPA LPJ Bendahara: Sesuai dengan Rasio Ketepatan Waktu LPJ Bendahara Pengeluaran																
7	Dispensasi Penyampaian SPM Indikator kinerja Dispensasi Penyampaian SPM dihitung berdasarkan jumlah SPM yang mendapatkan dispensasi keterlambatan pengajuan SPM melebihi batas waktu yang ditentukan sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai pedoman penerimaan dan pengeluaran negara pada akhir tahun anggaran	5	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Subkriteria</th> <th>Nilai</th> <th>Nilai IKPA</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>0 SPM</td> <td>100</td> <td><math>Nilai\ IKPA = \sum_{n=1} (Nilai\ Indikator_n \times Bobot\ Indikator_n: \text{Konversi Bobot})</math></td> </tr> <tr> <td>1-5 SPM</td> <td>95</td> <td></td> </tr> <tr> <td>6-10 SPM</td> <td>90</td> <td></td> </tr> <tr> <td>11-20 SPM</td> <td>85</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	Subkriteria	Nilai	Nilai IKPA	0 SPM	100	$Nilai\ IKPA = \sum_{n=1} (Nilai\ Indikator_n \times Bobot\ Indikator_n: \text{Konversi Bobot})$	1-5 SPM	95		6-10 SPM	90		11-20 SPM	85		
Subkriteria	Nilai	Nilai IKPA																	
0 SPM	100	$Nilai\ IKPA = \sum_{n=1} (Nilai\ Indikator_n \times Bobot\ Indikator_n: \text{Konversi Bobot})$																	
1-5 SPM	95																		
6-10 SPM	90																		
11-20 SPM	85																		
8	Penyerapan Anggaran Indikator kinerja Penyerapan Anggaran	15	Nilai IKPA Penyerapan Anggaran: $IKPA - Pan = \frac{\sum_{i=1}^n NKPA}{n}$																



	dihitung berdasarkan rata-rata nilai kinerja penyerapan anggaran pada setiap triwulan		n													
9	Penyelesaian Tagihan Indikator kinerja Penyelesaian Tagihan dihitung berdasarkan rasio ketepatan waktu penyelesaian tagihan dengan mekanisme SPM-LS kontraktual yang diajukan ke KPPN	10	Nilai IKPA Penyelesaian Tagihan:  Sesuai dengan rasio ketepatan waktu penyelesaian tagihan													
10	Capaian Output Indikator kinerja Capaian Output dihitung berdasarkan rasio antara total nilai kinerja Rincian Output (RO) terhadap jumlah RO yang dikelola oleh Satker.	17	Nilai IKPA Capaian Output:  $IKPA\ CO_n = \frac{Total\ NKRO_n}{Total\ RO} \times 100$													
11	Retur Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D) Indikator kinerja Retur dihitung berdasarkan rasio antara jumlah SP2D yang mengalami retur terhadap jumlah SP2D yang telah diterbitkan	5	Nilai IKPA Retur SP2D  100- Rasio Retur SP2D													
12	Pengembalian / Kesalahan Surat Perintah Membayar (SPM) Indikator kinerja Pengembalian/ Kesalahan SPM dihitung berdasarkan rasio antara pengembalian/ kesalahan SPM oleh KPPN terhadap seluruh SPM yang diajukan oleh Satker ke KPPN	5	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Subkriteria</th> <th>Nilai</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>0%</td> <td>100</td> </tr> <tr> <td>&gt;0,00%-1,50%</td> <td>95</td> </tr> <tr> <td>&gt; 1,50%-3,00%</td> <td>90</td> </tr> <tr> <td>&gt;3,00% - 5,00%</td> <td>85</td> </tr> <tr> <td>&gt; 5,00%</td> <td>80</td> </tr> </tbody> </table>	Subkriteria	Nilai	0%	100	>0,00%-1,50%	95	> 1,50%-3,00%	90	>3,00% - 5,00%	85	> 5,00%	80	
Subkriteria	Nilai															
0%	100															
>0,00%-1,50%	95															
> 1,50%-3,00%	90															
>3,00% - 5,00%	85															
> 5,00%	80															
13	Perencanaan Kas (Renkas) Indikator kinerja Renkas dihitung berdasarkan rasio antara Renkas/RPD Harian disampaikan secara tepat waktu terhadap kewajiban Renkas/RPD Harian yang diajukan ke KPPN	5	Nilai IKPA Renkas:  Sesuai dengan Rasio Ketepatan Waktu Renkas													

### 3. Hasil Perhitungan

Data diperoleh dari 13 Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran (IKPA)

Indikator	Capaian	Bobot (%)	Hasil Akhir
Revisi DIPA	100	5	95.10
Deviasi Halaman III DIPA	66.71	5	
Pagu Minus	100	5	
Penyampaian Data Kontrak	0	10	
Pengelolaan UP dan TUP	86	8	
Penyampaian LPJ Bendahara	100	5	
Dispensasi Penyampaian SPM	100	5	
Penyerapan Anggaran	95.74	15	
Penyelesaian Tagihan	0	10	
Capaian Output	100	17	
Retur Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D)	100	5	
Pengembalian / Kesalahan Surat Perintah Membayar (SPM)	0	5	
Perencanaan Kas (Renkas)	95	5	

Berdasarkan hasil perhitungan diatas capaian kinerja indikator “Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran” sebanyak 95,10%. Rekapitulasi capaian bulanan indikator ini terdapat pada lampiran kertas perhitungan ini. Bila dibandingkan dengan target tahun 2021 yang ditetapkan dalam dokumen RAK KKP Kelas II Probolinggo yaitu sebesar 93 maka capaian kinerja indikator ini adalah:

$$\frac{95}{93} \times 100\% = 102,15$$

**Kesimpulan :** Indikator Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran telah melebihi target yakni sebesar 102,15%.

### REKAPITULASI CAPAIAN INDIKATOR INDIKATOR KINERJA PELAKSANA ANGGARAN (IKPA)

No	Indikator	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
1	REVISI DIPA	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
2	DEVIASI HALAMAN III DIPA	0	0	0	52.95	71.38	75.98	66.08	63.53	62.21	64.49	66.71	66.71
3	PAGU MINUS	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
4	DATA KONTRAK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	PENGELOLAAN UP DAN TUP	0	100	100	100	100	100	100	89.00	91	92	92	86.
6	LPJ BENDAHARA	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
7	DISPENSASI SPM	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
8	PENYERAPAN ANGGARAN	100	100	100	91.48	91.48	91.48	94.32	94.32	94.32	95.74	95.74	95.74
9	PENYELESAIAN TAGIHAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	CAPAIAN OUTPUT	16.20	45.91	77.76	58.56	74.33	70.89	69.11	75.55	84.78	71.82	93.17	100
11	RETUR SP2D	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
12	RENKAS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	KESALAHAN SPM	100	100	85	85.00	90	90	90	90	95	95	95	95
SKOR		95.10											

## KERTAS KERJA PERHITUNGAN CAPAIAN INDIKATOR NILAI KINERJA ANGGARAN

### 1. Definisi Operasional

Nilai kinerja anggaran adalah proses menghasilkan suatu nilai capaian kinerja untuk setiap indikator yang dilakukan dengan membandingkan data realisasi dengan target yang telah direncanakan sebelumnya. Nilai Kinerja Anggaran didapatkan dari aplikasi sistem monitoring dan evaluasi kinerja terpadu (SMART) DJA Kemenkeu

### 2. Rumus/Cara Perhitungan

$$NKI = (P \times W_P) + (K \times W_K) + (CKP \text{ atau } CKK \times W_{CK}) + (NE \times W_E)$$

Keterangan:

NKI : Nilai Kinerja atas Aspek Implementasi

P : Penyerapan anggaran

K : Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan

CKP : Capaian Keluaran (*Output*) Program

CKK : Capaian Keluaran (*Output*) Kegiatan

NE : Nilai efisiensi

$W_P$  : Bobot penyerapan anggaran

$W_K$  : Bobot konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan

$W_{CK}$  : Bobot capaian keluaran

$W_E$  : Bobot efisiensi

Bobot masing-masing variabel Aspek Implementasi sebagai berikut:

$W_P$  = 9,7%

$W_K$  = 18,2%

$W_{CK}$  = 43,5%

$W_E$  = 28,6%

### 3. Hasil Perhitungan

Indikator	Nilai	% Bobot	Nilai Kinerja Anggaran
Penyerapan / Realisasi	98,86	0,097	9,59
Konsistensi	91,64	0,182	16,67
CRO	100	0,435	43,5
Efisiensi	1,14	0,286	0,32
Nilai Efisiensi	52,84	0,286	14,80
$\Sigma$			84,88

Berdasarkan hasil perhitungan diatas capaian kinerja indikator “Nilai Kinerja Anggaran” sebanyak 84,88%. Rekapitulasi capaian bulanan indikator ini terdapat pada lampiran kertas perhitungan ini. Bila dibandingkan dengan target tahun 2021 yang ditetapkan dalam dokumen RAK KKP Kelas II Probolinggo yaitu sebesar 83 maka capaian kinerja indikator ini adalah:

$$\frac{84.88}{83} \times 100\% = 102,26$$

**Kesimpulan** : Indikator Nilai Kinerja Anggaran telah melebihi target yakni sebesar 102,26%.

### REKAPITULASI CAPAIAN INDIKATOR

#### NILAI KINERJA ANGGARAN

Bulan	Penyerapan / Realisasi	Konsistensi	CRO	Efisiensi	Nilai Efisiensi	Nilai Akhir
April	19.02	64.98	5.94	-14.33	14.175	21.13
Mei	23.03	68.42	12.94	20	100	48.92
Juni	35.08	83.67	17.82	20	100	54.98
Juli	41.35	80.51	20.74	20	100	56.29
Agustus	46.69	79.24	31.79	20	100	61.38
September	63.3	80.95	50.87	20	100	71.60
Oktober	72.61	88.77	53.55	14.68	86.7	71.29
November	78.39	90.2	71.48	12.45	81.14	78.32
Desember	98.86	91.64	100	1.14	52.84	84.88

**KERTAS KERJA PERHITUNGAN CAPAIAN INDIKATOR  
KINERJA IMPLEMENTASI WBK SATKER**

**1. Definisi Operasional**

Kinerja implementasi WBK satker yang dinilai dari *self assessment* maupun tim penilai intern dan eksternal minimal 75

**2. Rumus / Cara Perhitungan**

Hasil Reviu Implementasi WBK oleh Tim Penilai

**3. Hasil Perhitungan**

No	Materi	Bobot %	Nilai
<b>I</b>	<b>KOMPONEN PENGUNGKIT</b>		<b>46.69</b>
1	Manajemen Perubahan	<b>60</b>	6.22
2	Penataan Tatalaksana		4.00
3	Penataan Sistem Manajemen SDM		9.65
4	Penguatan Akuntabilitas Kinerja		9.48
5	Penguatan Pengawasan		11.18
6	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik		6.16
<b>II</b>	<b>KOMPONEN HASIL</b>		<b>38.58</b>
1	Pemerintah yang bersih dan bebas KKN	<b>40</b>	19.75
a	Nilai Survei Persepsi Korupsi (Survey Eksternal)		14.75
b	Persentase Temuan Hasil Pemeriksaan yang ditindaklanjuti (Internal dan Eksternal)		5.00
2	Kualitas Pelayanan Publik		<b>18.83</b>
a	Nilai Survey Persepsi Kualitas Pelayanan (Survey Eksternal)		18.83
<b>TOTAL NILAI</b>			<b>85.27</b>

Berdasarkan hasil perhitungan diatas capaian kinerja indikator “Nilai Kinerja Anggaran” sebanyak 85,27. Bila dibandingkan dengan target tahun 2021 yang ditetapkan dalam dokumen RAK KKP Kelas II Probolinggo yaitu sebesar 75 maka capaian kinerja indikator ini adalah:

$$\frac{85.27}{75} \times 100\% = 113,69$$

**Kesimpulan :** Indikator Kinerja Implementasi WBK Satker telah melebihi target yakni sebesar 113,69.%

**KERTAS KERJA PERHITUNGAN CAPAIAN INDIKATOR  
PERSENTASE PENINGKATAN KAPASITAS ASN SEBANYAK 20 JPL**

**1. Definisi Operasional**

Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL sebanyak 80%

**2. Rumus / Cara Perhitungan**

Jumlah ASN yang mengikuti peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL dibagi jumlah ASN keseluruhan di KKP Kelas II Probolinggo (57 orang)

**3. Hasil Perhitungan**

Bulan	Jumlah ASN	Target Kumulatif/ Bulan (Orang)	Capaian Kumulatif/ Bulan (Orang)	TARGET %	CAPAIAN %
1	57	0	0	0	0
2	57	4	4	7.02	7.02
3	57	10	10	17.54	17.54
4	57	13	18	22.81	31.58
5	57	15	22	26.32	38.60
6	57	18	28	31.58	49.12
7	57	23	30	40.35	52.63
8	57	27	31	47.37	54.39
9	57	32	32	56.14	56.14
10	57	37	37	64.91	64.91
11	57	42	42	73.68	75
12	57	46	46	80	80.70

Berdasarkan hasil perhitungan diatas capaian kinerja indikator “Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL” sebanyak 80,70. Bila dibandingkan dengan target tahun 2021 yang ditetapkan dalam dokumen RAK KKP Kelas II Probolinggo yaitu sebesar 80 maka capaian kinerja indikator ini adalah:

$$\frac{80.70}{80} \times 100\% = 100,875\%$$

**Kesimpulan** : Indikator Kinerja Implementasi WBK Satker telah melebihi target yakni sebesar 100,875%.

**FORMULA PERHITUNGAN NILAI KINERJA PADA INDIKATOR KINERJA PELAKSANAAN ANGGARAN (IKPA)**

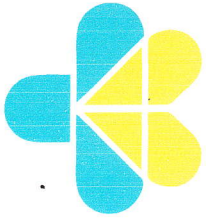
**BELANJA KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA**

No	Indikator	Uraian Indikator	Kalkulasi	Bobot (%)	Perhitungan IKPA
1	Revisi DIPA	Indikator kinerja Revisi DIPA dihitung berdasarkan frekuensi revisi DIPA yang dilakukan oleh Satker dalam satu triwulan	Rasio Revisi DIPA triwulanan (RRev):  $RRev\ n = \frac{1}{\text{Frekuensi Revisi } n} \times 100$	5	IKPA Rev = $\frac{\sum_{i=1}^n RRev\ n}{n}$
2	Deviasi Halaman III DIPA	Indikator kinerja Deviasi Halaman III DIPA, dihitung berdasarkan rata-rata kesesuaian antara realisasi anggaran terhadap rencana penarikan dana (RPD) bulanan.	Deviasi Halaman III DIPA bulanan:  $DevDIPA\ n = \frac{ Realisasi\ n - RPDn }{RPDn} \times 100$	5	Nilai IKPA Deviasi Hal III DIPA: $IKPA\ DevDIPA_n = 100 - \frac{\sum_{i=1}^n DevDIPAn}{n}$
3	Pagu Minus	Indikator kinerja Pagu Minus dihitung berdasarkan rasio antara total nilai pagu minus (realisasi yang melebihi pagunya) terhadap pagu DIPA	Rasio Pagu Minus: $\text{Rasio Pagu Minus} = \frac{\text{Pagu Minus}}{\text{Pagu DIPA}} \times 100$	5	Nilai IKPA Pagu Minus: $100 - \text{Rasio Pagu Minus}$
4	Penyampaian Data Kontrak	Indikator kinerja Penyampaian Data Kontrak dihitung berdasarkan rasio ketepatan waktu penyampaian data perjanjian/kontrak terhadap seluruh data perjanjian/kontrak yang didaftarkan ke KPPN.	Rasio Ketepatan Waktu Penyampaian Data Kontrak:  $RKDK = \left( \frac{DKTW}{DK} \right)$	10	Nilai IKPA Penyampaian Data Kontrak: Sesuai dengan nilai Rasio Ketepatan Waktu Penyampaian Data Kontrak (RKDK)
5	Pengelolaan UP dan TUP	Indikator kinerja Pengelolaan UP dan TUP, dihitung berdasarkan rasio ketepatan waktu pertanggungjawaban UP Tunai dan TUP Tunai terhadap seluruh pertanggungjawaban UP Tunai dan TUP Tunai.	Ketepatan Waktu Pertanggungjawaban UP dan TUP: $RKWUP = \frac{GUPTUP\ TW}{GUPTUP} \times 100$	8	Nilai IKPA Pengelolaan UP dan TUP: Sesuai dengan Rasio Ketepatan Waktu Pertanggungjawaban UP dan TUP
6	Penyampaian LPJ Bendahara	Indikator kinerja Penyampaian LPJ Bendahara dihitung berdasarkan rasio	Rasio Ketepatan Waktu LPJ Bendahara:		Nilai IKPA LPJ Bendahara: Sesuai dengan Rasio

		ketepatan waktu penyampaian LPJ oleh Bendahara Pengeluaran terhadap seluruh kewajiban penyampaian LPJ.	$RKLPJ = \left( \frac{LPJB\ TW}{LPJB} \right) \times 100$	5	Ketepatan Waktu LPJ Bendahara Pengeluaran										
7	Dispensasi Penyampaian SPM	Indikator kinerja Dispensasi Penyampaian SPM dihitung berdasarkan jumlah SPM yang mendapatkan dispensasi keterlambatan pengajuan SPM melebihi batas waktu yang ditentukan sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai pedoman penerimaan dan pengeluaran negara pada akhir tahun anggaran	Dihitung berdasarkan jumlah SPM yang mendapat dispensasi	5	<table border="1"> <thead> <tr> <th>Subkriteria</th> <th>Nilai</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>0 SPM</td> <td>100</td> </tr> <tr> <td>1-5 SPM</td> <td>95</td> </tr> <tr> <td>6-10 SPM</td> <td>90</td> </tr> <tr> <td>11-20 SPM</td> <td>85</td> </tr> </tbody> </table>	Subkriteria	Nilai	0 SPM	100	1-5 SPM	95	6-10 SPM	90	11-20 SPM	85
Subkriteria	Nilai														
0 SPM	100														
1-5 SPM	95														
6-10 SPM	90														
11-20 SPM	85														
8	Penyerapan Anggaran	Indikator kinerja Penyerapan Anggaran dihitung berdasarkan rata-rata nilai kinerja penyerapan anggaran pada setiap triwulan	Nilai Kinerja Penyerapan Anggaran Triwulanan:  $NKPA_n = \left( \frac{Pan}{Tan} \right) \times 100$	15	Nilai IKPA Penyerapan Anggaran:  $IKPA - Pan = \frac{\sum_{n=1}^n NKPA_n}{n}$										
9	Penyelesaian Tagihan	Indikator kinerja Penyelesaian Tagihan dihitung berdasarkan rasio ketepatan waktu penyelesaian tagihan dengan mekanisme SPM-LS kontraktual yang diajukan ke KPPN	Ketepatan Waktu Penyelesaian Tagihan  $RKPT = \left( \frac{SPM\ LS\ TW}{SPM\ LS} \right) \times 100$	10	Nilai IKPA Penyelesaian Tagihan:  Sesuai dengan rasio ketepatan waktu penyelesaian tagihan										
10	Capaian Output	Indikator kinerja Capaian Output dihitung berdasarkan rasio antara total nilai kinerja Rincian Output (RO) terhadap jumlah RO yang dikelola oleh Satker.	Nilai Kinerja Rincian Output (RO) Triwulanan:  $NKRO_n = \left( \frac{Capaian\ RO_n}{Target\ RO_n} \right) \times 100$	17	Nilai IKPA Capaian Output:  $IKPA\ CO_n = \left( \frac{Total\ NKRO_n}{Total\ RO} \right) \times 100$										
11	Retur Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D)	Indikator kinerja Retur dihitung berdasarkan rasio antara jumlah SP2D yang mengalami retur terhadap jumlah SP2D yang telah diterbitkan	Rasio Retur SP2D:  $RRSP2D = \left( \frac{Retur\ SP2D}{SP2D} \right) \times 100$	5	Nilai IKPA Retur SP2D  100- Rasio Retur SP2D										



12	Pengembalian / Kesalahan Surat Perintah Membayar (SPM)	Indikator kinerja Pengembalian/ Kesalahan SPM dihitung berdasarkan rasio antara pengembalian/kesalahan SPM oleh KPPN terhadap seluruh SPM yang diajukan oleh Satker ke KPPN	Rasio Kesalahan SPM:  RKSPM = $\frac{\text{SPM Salah}}{\text{SPM}} \times 100$	5	Subkriteria	Nilai
					0%	100
					>0,00%-1,50%	95
					> 1,50%-3,00%	90
					>3,00% - 5,00%	85
> 5,00%	80					
13	Perencanaan Kas (Renkas)	Indikator kinerja Renkas dihitung berdasarkan rasio antara Renkas/RPD Harian disampaikan secara tepat waktu terhadap kewajiban Renkas/RPD Harian yang diajukan ke KPPN	Rasio Ketepatan Waktu Renkas:  RKRen = $\frac{\text{RenTW}}{\text{Renkas}} \times 100$	5	Nilai IKPA Renkas:  Sesuai dengan Rasio Ketepatan Waktu Renkas	



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL**

**PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT**  
KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II PROBOLINGGO  
Jalan Tanjung Tembaga Baru Probolinggo 67218  
Telepon ( 0335 ) 421918 Faksimile ( 0335 ) 421918  
Laman : [www.kespelprobolinggo.net](http://www.kespelprobolinggo.net) Surat Elektronik : [kkpprobolinggo@yahoo.com](mailto:kkpprobolinggo@yahoo.com)



**KEPUTUSAN KEPALA KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II PROBOLINGGO  
NOMOR : PR.05.04/1/ 1709 /2020**

**TENTANG**

**PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI  
PEMERINTAH (LAKIP) TAHUN 2020  
DAN PENETAPAN KINERJA (TAPKIN) TAHUN 2021 KKP KELAS II PROBOLINGGO**

**KEPALA KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II PROBOLINGGO**

- Memperhatikan** Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Probolinggo merupakan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang mempunyai kewajiban untuk membuat Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2020 dan Penetapan Kinerja (TAPKIN) Tahun 2021 sebagai pertanggungjawaban atas keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.
- Menimbang**
- Penyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2020 dan Penetapan Kinerja (TAPKIN) Tahun 2021 harus dilaksanakan oleh seluruh penanggung jawab program/pelaksana tugas pokok dan fungsi KKP.
  - Sehubungan dengan butir a tersebut diatas, maka dirasa perlu untuk membentuk Tim Penyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2020 dan Penetapan Kinerja (TAPKIN) Tahun 2021 KKP Kelas II Probolinggo.
- Mengingat**
- Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
  - Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4663);
  - Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Negara PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja;
  - Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
  - Peraturan Menteri Negara PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
  - Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 77 tahun 2020 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan.

## MEMUTUSKAN

**Menetapkan** :

- Pertama** Keputusan Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Probolinggo tentang Pembentukan Tim Penyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2020 dan Penetapan Kinerja (TAPKIN) Tahun 2021.
- Kedua** Menunjuk Pegawai Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Probolinggo yang namanya tersebut dalam Lampiran Surat Keputusan ini selaku Tim Penyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2020 dan Penetapan Kinerja (TAPKIN) Tahun 2021.
- Ketiga** Petugas melaksanakan kegiatan sesuai jenis tugas yang tercantum dalam lampiran Keputusan ini dengan penuh rasa tanggung jawab dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Probolinggo.
- Keempat** Segala biaya yang timbul akibat ditetapkannya Surat Keputusan ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Probolinggo Tahun Anggaran 2021
- Kelima** Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan sampai dengan selesainya penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2020 dan Penetapan Kinerja (TAPKIN) Tahun 2021.

Ditetapkan di : Probolinggo  
Tanggal : 30 Desember 2020  
Kepala Kantor

  
**F.X Agus Budiyono, SKM, M.Kes**  
NIP 196403241988031002

**LAMPIRAN KEPUTUSAN KEPALA KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II  
PROBOLINGGO**

Nomor : PR 05.04/1/ /2020  
Tanggal : Desember 2020  
Perihal : Pembentukan Tim Penyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) KKP Kelas II Probolinggo Tahun 2020 dan Penetapan Kinerja (TAPKIN) KKP Kelas II Probolinggo Tahun 2021

Susunan Tim Penyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) KKP Kelas II  
Probolinggo Tahun 2020 dan  
Penetapan Kinerja (TAPKIN) KKP Kelas II Probolinggo Tahun 2021

1. Penanggung Jawab : Kepala KKP Kelas II Probolinggo
2. Ketua : Pipin Arisandi, ST, M.Kes
3. Anggota :
  - 1). dr. Sholikhah
  - 2). Sony Irawan, S.KM., M.Kes
  - 3). Inta Hestya
  - 4). Deny Hermawan
  - 5). Siska Dwi Novita
  - 6). Nur Rohman Eko Agustiyanto, SE

Probolinggo, 30 Desember 2020  
Kepala Kantor

  
**F.X Agus Budiyo, SKM, M.Kes**  
NIP 196403241988031002



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**

**DIREKTORAT JENDERAL PENCEGAHAN DAN  
PENGENDALIAN PENYAKIT**

**KANTOR KESEHATAN PELABUHAN  
KELAS II PROBOLINGGO**



<b>NOMOR SOP</b>	: OT.02.02/2/8920/2021
<b>TGL. PEMBUATAN</b>	: 18 Desember 2015
<b>TGL. REVISI</b>	: 02 Agustus 2021
<b>TGL. EFEKTIF</b>	: 01 September 2021
<b>DISAHKAN OLEH</b>	: Kepala Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Probolinggo  F.X Agus Budiyo, SKM, M.Kes NIP.196403241988031002
<b>NAMA SOP</b>	: <b>PENGUKURAN DATA KINERJA</b>

<b>Dasar hukum :</b>	<b>Kualifikasi Pelaksana :</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Undang-undang Nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan</li> <li>2. Undang-undang Nomor 30 tahun 2011 tentang pengendalian zoonosis</li> <li>3. Undang-undang Nomor 4 tahun 19 84 tentang wabah penyakit menular</li> <li>4. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 1991 tentang Penanggulangan Wabah Penyakit Menular</li> <li>5. Permenkes No. 33 Tahun 2021 tentang Organisasi dan tata kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki kemampuan/kompetensi dalam menggunakan komputer</li> <li>2. Memahamu peraturan perundang-undangan terkait data kinerja</li> <li>3. Memahami cara pengukuran data kinerja</li> <li>4. Memiliki kemampuan pengolahan data sederhana</li> <li>5. Memahami strategi dan kebijakan kesehatan</li> <li>6. Mengetahui tugas dan fungsi masing-masing seksi</li> <li>7. Mengetahui mekanisme pelaporan</li> </ol>
<b>Keterkaitan :</b>	<b>Peralatan / perlengkapan :</b>
SOP Pengumpulan Data Kinerja	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. ATK</li> <li>2. Komputer</li> </ol>
<b>Peringatan :</b>	<b>Pencatatan dan pendataan :</b>
Apabila SOP pengukuran kinerja tidak tersusun, maka pencatatan dan pelaporan tidak maksimal	Setiap hasil pengukuran kinerja disimpan dalam bentuk softcopy dan hardcopy

Prosedur

NO	Aktivitas	Pelaku					Pengadministrasian umum	Mutu Baku			Keterangan
		Kepala Kantor	Kasubag Adum	Koor. PKSE	Koor PRL& UKLW	Perencana		Kelengkapan	Waktu (menit)	Output	
1.	Membuat Surat Pemberitahuan pengukuran kinerja							Komputer, kertas,printer	10	Draft surat pemberitahuan & surat tugas	Pemberian nomor surat
2.	Verifikasi surat							Draft dokumen surat pemberitahuan	5	surat pemberitahuan	
3.	Mendisposisikan surat kepada Bagian Administrasi dan Substansi							Surat pemberitahuan	5	Lembar Disposisi Surat permohonan	
4.	Pelaksanaan pengukuran kinerja di Bagian Administrasidan Substansi							Data pelaksanaan kegiatan	60	Draft hasil pengukuran kinerja	
5.	Rekapitulasi data hasil pengukuran kinerja dari Bagian							Draft hasil pengukuran kinerja	30	Draft dokumen surat pemberitahuan & surat tugas	
6.	Menyusun hasil pengukuran kinerja							Draft hasil pengukuran kinerja	60	Draft hasil pengukuran kinerja	
7.	Mengoreki hasil pengukuran kinerja							Draft hasil pengukuran kinerja	10	Draft hasil pengukuran kinerja	
8.	Palaporan hasil pengukuran kinerja							Hasil pengukuran kinerja	10	Dokumen hasil pengukuran kinerja	
9.	Dokumentasi dan distribusi							Dokumen hasil pengukuran kinerja	10	Dokumen hasil pengukuran kinerja	



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
DIREKTORAT JENDERAL PENCEGAHAN DAN  
PENGENDALIAN PENYAKIT  
KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II PROBOLINGGO**



Nomor SOP : OT.02.02/1/8921/2021  
Tgl. Pembuatan : 8 Juli 2015  
Revisi : 06  
Tgl Revisi : 09 September 2021  
Tgl Efektif : 20 September 2021






















**PENGUMPULAN, PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA KINERJA**

Disahkan oleh  
KEPALA KANTOR KESEHATAN PELABUHAN  
KELAS II PROBOLINGGO



**F.X Agus Budiyo, SKM, M.Kes**  
NIP. 196403241988031002

<b>Dasar Hukum:</b>		<b>Kualifikasi Pelaksana:</b>	
1	Undang – undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan	1.	Memahami peraturan perundang – undangan yang terkait dengan pembuatan data kinerja
2	Undang – Undang Nomor 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara	2.	Memahami cara penyusunan bahan data kinerja
3	Undang – Undang Nomor 16 Tahun 2018 Tentang Kekejarantinaan Kesehatan	3.	Memahami strategi dan kebijakan kesehatan
4	Undang – Undang Nomor 2 Tahun 1962 Tentang Karantina Udara	4.	Menguasai komputer
5	PP Nomor 40 Tahun 1991 Tentang Penanggulangan Wabah Penyakit Menular	5.	Memiliki kemampuan mengolah data sederhana
6	Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah	6.	Mengetahui tugas dan fungsi masing – masing seksi
7	Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	7.	Mengetahui mekanisme pelaporan.
8	Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.02.02/MENKES/52/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015 – 2019		
9	Permenkes No. 33 Tahun 2021 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan		
10	Permenpan Nomor 12 Tahun 2015 Tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah		
<b>Keterkaitan :</b>		<b>Peralatan/ Perlengkapan :</b>	
1.	SOP Pelaksanaan Kegiatan	1.	Lembar kerja/rencana kerja dan anggaran
2.	SOP Tata kearsipan	2.	Komputer dan printer
3.	SOP Surat Undangan	3.	Peraturan dan pedoman menyusun LAK UPT
4.	SOP Validasi Data		
5.	SOP Pendokumentasian Laporan		
<b>Peringatan :</b>		<b>Pencatatan dan Pelaporan :</b>	
Keterlambatan pengumpulan data kinerja akan diberikan surat peringatan		Disimpan sebagai data elektronik dan manual	

No	Aktivitas	Pelaku					Mutu Baku			Keterangan	
		Kepala KKP	Kasubbag Adum	Perencana	Koor Substansi	Pengadministrasi Umum	Arsiparis Pemula	Kelengkapan	Waktu		Output
1	Membuat konsep bahan pengumpulan data kinerja dan menyampaikan kepada Kepala KKP							Konsep bahan pengumpulan data kinerja	5 menit	Konsep bahan pengumpulan data kinerja	
2	Menelaah dan memberi arahan kepada Kasubbag Adum untuk membuat pelaksanaan rapar pengumpulan data kinerja							Konsep bahan pengumpulan data kinerja	10 menit	Konsep bahan dan arahan	
3	Menugaskan perencana untuk membuat surat undangan rapat terkait pengumpulan data kinerja ke setiap seksi dan menyampaikan kepada Kasubbag Adum							Konsep bahan dan arahan	10 menit	Konsep bahan dan konsep surat undangan rapat	
4	Menyiapkan konsep undangan rapat pengumpulan data kinerja kepada Kepala Kantor							Konsep bahan dan konsep surat undangan rapat	30 menit	Konsep bahan dan rancangan surat undangan rapat	SOP Pembuatan Surat undangan
5	Mengoreksi dan menyampaikan surat undangan rapat pengumpulan data kinerja kepada Kepala Kantor							Konsep bahan dan rancangan surat undangan rapat	30 menit	Konsep bahan dan rancangan surat undangan rapat	
6	Menelaah, mengoreksi, menyetujui pelaksanaan rapat dan menugaskan Kasubbag Adum untuk mengumpulkan ndata kinerja penyusunan LAK KKP							Konsep bahan dan rancangan surat undangan rapat	10 menit	Bahan awal dan surat undangan	
7	Melaksanakan rapat pengumpulan data kinerja dan menugaskan perencana untuk mengompilasi data kinerja KKP							Bahan awal dan surat undangan	120 menit	Bahan hasil rapat	
8	Mengompilasi, mempelajari dan menganalisis bahan pengumpuylan data kinerjas, mengumpulkan bahan laporan hasil rapat dan menyampaikan kepada Kasubbag Administrasi Umum							Bahan hasil rapat	900 menit	Bahan data kinerja, rancangan laporan, hasil rapat	
9	Menelaah dan mengoreksi bahan pengumpulan data kinerja, mengumpulkan bahan lapoiran hasil rapat dan menyampaikan kepada Kepala Kantor							Bahan data kinerja, rancangan laporan, hasil rapat	180 menit	Bahan data kinerja, rancangan laporan, hasil rapat	
10	Mengoreksi dan menyetujui data kinerja, menyetujui laporan ahsil rapat dan menugaskan kepada Kasubbag Adum untuk menyampaikan ke Dirjen PP PL							Bahan data kinerja, rancangan laporan, hasil rapat	60 menit	Laporan data kinerja dan laporan hasil rapat	
11	Menugaskan pengadministrasi umum untuk mengagendakan dan mendistribusikan laporan data kinerja kepada Dirjen PP PL, ke masing – masing seksi dan menugaskan arsiparis pemula untuk menyimpan arsip Laporan Data Kinerja							Laporan data kinerja dan laporan hasil rapat	2 menit	Laporan data kinerja dan laporan hasil rapat	
12	Mengagendakan surat dan mendistribusikan ke masing – masing seksi							Laporan data kinerja dan laporan hasil rapat	5 menit	Laporan data kinerja dan laporan hasil rapat	
13	Menyimpan Laporan Data Kinerja KKP							Laporan data kinerja dan laporan hasil rapat	30 menit	Laporan data kinerja dan laporan hasil rapat	SOP Tata kearsipan



## SANDINGAN HASIL LAKIP TAHUN 2021 DENGAN RKT TAHUN 2022

Berdasarkan Target Indikator PK yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2021, KKP Kelas II Probolinggo mendapatkan capaian realisasi yang baik dimana setiap indikator kinerjanya tercapai memenuhi target yang telah di tetapkan.

NO	SASARAN PROGRAM	NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	PROSENTASE
1	Meningkatnya Pelayanan Kekeantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	1	Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, Barang dan lingkungan	5.100.000	6.186.663	121,31%
		2	Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	95%	100%	105,26%
		3	Indeks Pengendalian Faktor risiko di pintu masuk negara	90%	99,93 %	111,03%
2	Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	4	Nilai kinerja anggaran	83	84,88	102,27%
		5	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	93	95,1	102,26%
		6	Kinerja implementasi WBK satker	75	85,27	113,69%
		7	Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	80%	80,70%	100,88%

Berdasarkan tabel diatas, semua Indikator Kinerja Tahun 2021 telah mencapai target diatas 100%. Dari data tersebut, kami memaparkan data Indikator Kinerja Tahun 2022 berdasarkan RKT 2022 sebagai berikut

NO	SASARAN	NO	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2022	ALOKASI
1	Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	1	Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan	5.200.000	486.719
		2	Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	95%	513.917
		3	Indeks Pengendalian Faktor risiko di pintu masuk negara	92%	1.137.270
2	Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	4	Nilai kinerja anggaran	85	154.836
		5	Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran	95	11.594.741
		6	Kinerja implementasi WBK satker	76	96.254
		7	Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	82%	271.090

Dari tabel diatas, Target dan anggaran di setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan dengan target yang terukur dan capaian yang dapat di realisasikan. Selanjutnya kami menyajikan perbandingan antara target 2021 dan 2022

<b>NO</b>	<b>SASARAN PROGRAM</b>	<b>NO</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>TARGET 2021</b>	<b>TARGET 2022</b>	<b>KENAIKAN PROSENTASE</b>
1	Meningkatnya Pelayanan Kekarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	1	Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, Barang dan lingkungan	5.100.000	5.200.000	1,92%
		2	Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	95%	95%	0
		3	Indeks Pengendalian Faktor risiko di pintu masuk negara	90%	92%	2,17%
2	Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	4	Nilai kinerja anggaran	83	85	2,35%
		5	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	93	95	2,10%
		6	Kinerja implementasi WBK satker	75	76	1,31%
		7	Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	80%	82%	2,43%



# RENCANA KERJA TAHUNAN

**KKP KELAS II PROBOLINGGO**

**2022**

## KATA PENGANTAR

Pertama-tama kami panjatkan puji Syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas Rahmat dan Karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Penetapan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) Kelas II Probolinggo Tahun 2022.

Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan merupakan amanat Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah serta pelaksanaan dari Peraturan Menteri Negara PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dimana setiap Kementerian, Lembaga dan satuan kerja wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber dayanya dengan menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) yang dibuat berdasarkan rencana kinerja tahunan yang telah ditetapkan.

Penetapan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) KKP Kelas II Probolinggo tahun 2022 ini bertujuan sebagai pedoman atau dasar dalam mengukur pencapaian kinerja tahunan Tahun 2022 yaitu sebagai tolok ukur kinerja untuk menilai keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, serta untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja KKP Kelas II Probolinggo Tahun 2021.

Dalam menetapkan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2022 ini, KKP Kelas II Probolinggo berpedoman kepada Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2020 – 2024, Rencana Aksi Program Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit 2020-2024, Rencana Aksi Kegiatan KKP Kelas II Probolinggo 2020-2024, pencapaian kinerja Tahun 2021, serta RKA-KL KKP Kelas II Probolinggo Tahun 2021.

Akhirnya kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangan pemikiran dalam penetapan rencana kinerja tahunan

KKP Kelas II Probolinggo Tahun 2022 ini, semoga kita semua dapat bekerja sama dalam melaksanakan dan mencapai kinerja yang telah ditetapkan di Tahun 2021 ini dengan baik.dalam melaksanakan dan mencapai kinerja yang telah ditetapkan di Tahun 2021 ini dengan baik.

Probolinggo, 10 Januari 2022

Kepala Kantor



**F.X Agus Budiyo, SKM, M.Kes**

NIP. 196403241988031002

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Maksud dan Tujuan .....	1
C. Dasar Hukum.....	2
D. Tugas Pokok dan Fungsi .....	2
BAB II RENCANA KINERJA TAHUNAN .....	4
A. Rencana Aksi Program 2020-2024 .....	4
B. Rencana Kinerja Tahun 2021.....	5
BAB III PENUTUP .....	9

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. Tugas Pokok dan Fungsi KKP Kelas II Probolinggo tertuang didalam Peraturan Menteri Kesehatan No. 33 tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan.

Untuk menjamin tercapainya pelaksanaan tugas dan kegiatan KKP Kelas II Probolinggo sesuai dengan yang telah dirumuskan pada Rencana Aksi Kegiatan (RAK) tahun 2021-2024, maka disusun Rencana Kinerja Tahunan (RKT). RKT merupakan dokumen yang berisi informasi tentang tingkat atau target kinerja berupa output dan atau outcome yang ingin diwujudkan oleh suatu organisasi pada satu tahun tertentu. RKT menuntut konsistensi antara pelaksanaan kegiatan dengan proses dan ketentuan dalam RAK sehingga diperlukan kompetensi, profesionalisme, dan disiplin pegawai di lingkungan KKP Kelas II Probolinggo dalam melaksanakan kegiatannya.

Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, menyatakan bahwa dokumen RKT adalah tolok ukur untuk mencapai akuntabilitas kinerja instansi, pertanggungjawaban pencapaian visi, misi, dan tujuan KKP Kelas II Probolinggo, serta sebagai dasar dalam penetapan Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 20120 bagi Kepala KKP Kelas II Probolinggo dengan Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.

### **B. Maksud dan Tujuan**

Adapun maksud dan tujuan dibuatnya Rencana Kinerja Tahunan (RKT) KKP Kelas II Probolinggo tahun 2021 ini adalah sebagai dasar atau pedoman dalam mengukur pencapaian kinerja tahun 2021 yakni sebagai tolok ukur kinerja untuk menilai keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi serta untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja KKP Kelas II Probolinggo tahun 2021 kepada masyarakat.



### **C. Dasar Hukum**

Peraturan perundang-undangan yang melatar belakangi penyusunan Rencana Kinerja Tahunan KKP Kelas II Probolinggo adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
2. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara
3. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara
4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
5. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan
6. Kinerja Instansi Pemerintah
7. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah
8. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor : 2416/Menkes/Per/XII/2011 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Kementerian Kesehatan
9. Peraturan Menteri Negara PAN dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
10. Peraturan Menteri Kesehatan No. 33 tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan

### **D. Tugas Pokok dan Fungsi**

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 33 Tahun 2021, KKP mempunyai tugas melaksanakan pencegahan masuk dan keluarnya penyakit, penyakit potensial wabah, surveilans epidemiologi, kekarantinaan, pengendalian dampak risiko kesehatan lingkungan, pelayanan kesehatan, pengawasan obat, makanan, kosmetika, dan alat kesehatan serta bahan adiktif (OMKABA) serta pengamanan terhadap penyakit baru, dan penyakit yang muncul kembali, bioterorisme, unsur biologi, kimia dan pengamanan radiasi di wilayah kerja bandara, pelabuhan, dan lintas batas darat negara.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, KKP menyelenggarakan fungsi :

1. penyusunan rencana, kegiatan, dan anggaran;

2. pelaksanaan pengawasan terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan;
3. pelaksanaan pencegahan terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan;
4. pelaksanaan respon terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan pada alat angkut, orang, barang, dan/atau lingkungan;
5. pelaksanaan pelayanan kesehatan pada kegawatdaruratan dan situasi khusus;
6. pelaksanaan penindakan pelanggaran di bidang kekarantinaan kesehatan;
7. pengelolaan data dan informasi di bidang kekarantinaan kesehatan;
8. pelaksanaan jejaring, koordinasi, dan kerja sama di bidang kekarantinaan kesehatan;
9. pelaksanaan bimbingan teknis di bidang kekarantinaan kesehatan;
10. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang kekarantinaan kesehatan; dan
11. pelaksanaan urusan administrasi KKP

## **BAB II**

### **RENCANA KINERJA TAHUNAN**

#### **A. Rencana Aksi Program 2020-2024**

Dalam upaya mendukung pencapaian Rencana Strategis Kementerian Kesehatan dan Rencana Aksi Program Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tahun 2021-2024, KKP Kelas II Probolinggo telah menyusun Rencana Aksi Kegiatan (RAK) Tahun 2021-2024 yang memuat sasaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan sebagai upaya mewujudkan arah, peran dan kewenangan serta tugas pokok dan fungsi Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Probolinggo.

Dalam upaya mendukung pencapaian Rencana Strategis Kementerian Kesehatan dan Rencana Aksi Program Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tahun 2021-2024, maka dirumuskan sasaran dan indikator kinerja kegiatan dalam kurun waktu lima tahun ke depan, yang merupakan gambaran tentang keadaan yang diinginkan oleh KKP Kelas II Probolinggo. Adapun rencana selama kurun waktu lima tahun ke depan sebagai berikut:

1. Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekarantinaan kesehatan

Kegiatan yang dilakukan yaitu pemeriksaan penapisan orang, alat angkut, barang dan lingkungan. Dalam hal ini kegiatan yang diperhitungkan adalah sebagai berikut:

  - a. Pemeriksaan/penapisan orang meliputi jumlah orang yang diberikan vaksinasi internasional, jumlah orang yang dilakukan screening TB/HIV, jumlah pasien pada kondisi matra, jumlah pengunjung poliklinik KKP dan jumlah penumpang/crew pesawat/kapal.
  - b. Pemeriksaan alat angkut sesuai standar karantina dalam hal ini adalah jumlah kedatangan alat angkut (kapal dan pesawat)
  - c. Pemeriksaan barang berupa barang bawaan yang jumlahnya ekuivalen dengan jumlah pelaku perjalanan dan cargo list.
  - d. Pemeriksaan lingkungan meliputi pemeriksaan TTU dan TPM di lingkungan Pelabuhan/Bandara.
2. Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan yaitu faktor risiko yang dikendalikan berdasarkan temuan pada indikator jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai

standar kekarantinaan kesehatan. Meliputi faktor risiko yang ditemukan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan yang dikendalikan.

3. Indeks pengendalian faktor risiko di pintu masuk negara dengan nilai 95% (risiko rendah) meliputi kegiatan berikut:
  - a. Kelengkapan data surveilans sampai dengan rekomendasi untuk tiap-tiap jabfung
  - b. Jumlah sinyal SKD KLB dan Bencana yang direspon kurang dari 24 jam meliputi informasi/sinyal terkait kasus penyakit dan bencana yang diterima terkait pelaku perjalanan dan masyarakat bandara/pelabuhan/PLBD.
  - c. Penyusunan rencana kontigensi
  - d. Indeks pinjal  $\leq 1$  di 6 pintu masuk negara di KKP Kelas II Probolinggo
  - e. HI perimeter = 0 di 6 pintu masuk negara di KKP Kelas II Probolinggo
  - f. Tidak ditemukan larva anopheles di 6 pintu masuk negara di KKP Kelas II Probolinggo
  - g. Kepadatan kecoa rendah di 6 pintu masuk negara di KKP Kelas II Probolinggo
  - h. Kepadatan lalat  $< 2$  di 6 pintu masuk negara di KKP Kelas II Probolinggo
  - i. TTU memenuhi syarat di 6 pintu masuk negara di KKP Kelas II Probolinggo
  - j. TPM laik hygiene di 6 pintu masuk negara di KKP Kelas II Probolinggo
  - k. Kualitas air bersih memenuhi syarat kesehatan di 6 pintu masuk negara di KKP Kelas II Probolinggo
4. Nilai kinerja anggaran pada E-Monev DJA minimal 90
5. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran OM SPAN 97
6. Kinerja implementasi WBK satker yang dinilai dari *self assessment* 78
7. Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL sebanyak 85%.

Dalam perjalanannya, terdapat perubahan nomenklatur sasaran dan indikator kinerja kegiatan sehubungan dengan adanya perubahan kondisi dan kebijakan di lingkungan Kementerian Kesehatan serta capaian kinerja target tahunan. Reviu berkala terhadap RAK terus dilakukan terutama untuk menentukan ulang target indikator sesuai dengan hasil pelaksanaan kinerja tahunan.

## **B. Rencana Kinerja Tahun 2021**

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) KKP Kelas II Probolinggo Tahun 2021 ditujukan untuk mengoptimalkan kinerja program dan kegiatan dalam rangka mencapai target dan indikator pada Rencana Aksi Kegiatan Tahun 2021-2024. Untuk mengakselerasi pencapaian target, indikator dan ketepatan pelaksanaan program dan kegiatan perlu berlandaskan pada hasil pencapaian kinerja tahun

2010 terutama triwulan 3 (tiga) dan 4 (empat). RKT KKP Kelas II Probolinggo Tahun 2021 mengusung 2 (dua) sasaran kegiatan dan 7 (tujuh) indikator kinerja kegiatan yang tercantum pada matrik dibawah ini :

### MATRIK RENCANA KINERJA TAHUNAN

Kementerian Negara/Lembaga	:	Kementerian Kesehatan
Unit Organisasi	:	KKP Kelas II Probolinggo
Program	:	Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Sasaran Program yang Didukung	:	Meningkatnya Pelayanan Kekejarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah
Kegiatan	:	1. Dukungan Pelayanan Kekejarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah
		2. Dukungan Manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

### Sasaran kegiatan (output) dan pendanaan

NO	SASARAN	NO	INDIKATOR	TARGET TAHUN 2021	ALOKASI
1	Meningkatnya Pelayanan Kekejarantinaan di Pintu Masuk Negara dan Wilayah	1	Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan	5.200.000	486.719
		2	Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	95%	513.917
		3	Indeks Pengendalian Faktor risiko di pintu masuk negara	92%	1.137.270
2	Meningkatnya Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Pada Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	4	Nilai kinerja anggaran	85	154.836
		5	Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran	95	11.594.741
		6	Kinerja implementasi WBK satker	76	96.254
		7	Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	82%	271.090

## Rincian kegiatan

### A. Perhitungan Pendanaan (Tahun Berjalan dan Prakiraan Maju)

No	Sasaran Program (Outcome)/Sasaran Kegiatan (Output)/Indikator	Target					Alokasi (dalam ribuan)				
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
KKP Kelas II Probolinggo							14.022.895	12.616.719	13.878.390	15.266.229	16.792.852
1	Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai standar kekarantinaan kesehatan (dalam ribuan)	4.900	5.100	5.200	5.300	5.400					
2	Persentase faktor risiko penyakit dipintu masuk yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	95 %	95%	95%	95%	95%					
3	Indeks Pengendalian Faktor risiko di pintu masuk negara	85%	90%	92%	93%	95%					
4	Nilai kinerja anggaran	80	83	85	87	90					
5	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	80	93	95	96	97					
6	Kinerja implementasi WBK satker	70	75	76	77	78					
7	Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL	45%	80%	82%	84%	85%					

**B. Sumber Pendanaan**

No	Output/Komponen	Alokasi (000)				Lokasi
		Rupiah	PNBP	PHLN	Jumlah	
1	Jumlah pemeriksaan orang, alat angkut, barang dan lingkungan		486.719	-	486.719	Probolinggo
2	Persentase faktor risiko yang dikendalikan pada orang, alat angkut, barang dan lingkungan	365.451	148.466	-	513.917	Probolinggo
3	Indeks Pengendalian Faktor risiko di pintu masuk negara	1.000.426	482.305	-	1.137.270	Probolinggo
4	Nilai kinerja anggaran	107.276	47.560	-	154.836	Probolinggo
5	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	11.562.237	32.504	-	11.594.741	Probolinggo
6	Kinerja implementasi WBK satker		96.254	-	96.254	Probolinggo
7	Persentase Peningkatan kapasitas ASN sebanyak 20 JPL		271.090	-	271.090	Probolinggo

### **BAB III**

### **PENUTUP**

Dokumen Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2021 ini merupakan komitmen KKP Kelas II Probolinggo dalam penyelenggaraan pemerintahan yang baik (good governance) serta sebagai upaya untuk penyelenggaraan pemerintahan yang bersih (clean government) sebagaimana diharapkan oleh semua pihak. Adapun dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) KKP Kelas II Probolinggo merupakan penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan.

Perencanaan kinerja merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapai sasaran dan program yang telah ditetapkan pada tahun yang direncanakan. Rencana kinerja ini dapat tercapai bila dilaksanakan dengan penuh dedikasi dan kerja keras oleh sumberdaya manusia dan potensi yang ada, dengan harapan mampu memberikan kontribusi positif bagi upaya KKP Kelas II Probolinggo dalam rangka melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, dimana keberhasilan suatu organisasi tidak hanya diukur dari habisnya anggaran yang telah dialokasikan, tetapi difokuskan pada aspek efisiensi yang dapat dicapai, kualitas output yang dihasilkan serta efektivitas mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Dengan tersusunnya Dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan transparan atas pelaksanaan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh KKP Kelas II Probolinggo pada Tahun 2022.





**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**DIREKTORAT JENDERAL**  
**PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT**

KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II PROBOLINGGO  
Jalan Ikan Tengiri No. 41 Kel. Mayangan Kec. Mayangan Kota Probolinggo  
Kode Pos : 67218 Telepon (0335) 421918

Laman : [www.kkpprobolinggo.net](http://www.kkpprobolinggo.net) Surat Elektronik : [kkpprobolinggo@yahoo.com](mailto:kkpprobolinggo@yahoo.com)



---

**NOTULEN RAPAT**  
**PEMBAHASAN DAN PENYUSUNAN LAKIP 2021**

Hari/Tanggal : Selasa, 8 Maret 2022  
Waktu : 09.00 WIB - selesai  
Tempat : Aula KKP Kelas II Probolinggo  
Agenda Rapat : Pembahasan dan Penyusunan LAKIP 2021  
Jumlah Peserta : 13 Orang

Rapat dimulai pukul 09.00 WIB yang dihadiri oleh Kepala Kantor, Kasubbag Administrasi Umum dan peserta rapat sosialisasi dan rapat Pembahasan dan Penyusunan LAKIP 2021 sejumlah 11 orang (daftar hadir terlampir). Kasubbag Administrasi Umum membuka rapat yang kemudian dilanjutkan dengan sambutan dari Kepala Kantor berupa arahan:

LAKIP merupakan singkatan dari Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. LAKIP adalah sebuah laporan yang berisikan akuntabilitas dan kinerja dari suatu Instansi pemerintah. LAKIP memuat laporan yang membandingkan perencanaan dan hasil diantaranya perencanaan, penganggaran, volume, capaian kegiatan yang kemudian direkap dan dilaporkan dalam sebuah Laporan. Di tahun ini PK 2021, setiap indikatornya memenuhi target yang telah ditetapkan. Ini merupakan pencapaian yang luar biasa dan harapannya semoga KKP Kelas II Probolinggo selalu menunjukkan kontribusi positif, mengalami peningkatan capaian di setiap tahunnya.

Acara selanjutnya penyampaian materi LAKIP 2021 oleh Inta Hetsya sebagai berikut:

- 1) Terdapat perubahann dasar hukum Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 33 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Kesehatan Pelabuhan
- 2) Capaian Indikator
  - a) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini
  - b) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

---

**Wilayah Kerja :**

Pelabuhan Laut Tanjung Wangi  
Telp. (0333) 510536

Pelabuhan Laut Panarukan  
Telp. (0338) 679407

Pelabuhan Laut Paiton  
Telp. (0335) 771847

Pelabuhan Laut Pasuruan  
Telp. (0343) 411842

Bandara Abdul Rachman Saleh Malang  
Telp. (0341) 795413



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**DIREKTORAT JENDERAL**  
**PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT**

KANTOR KESEHATAN PELABUHAN KELAS II PROBOLINGGO  
Jalan Ikan Tengiri No. 41 Kel. Mayangan Kec. Mayangan Kota Probolinggo  
Kode Pos : 67218 Telepon (0335) 421918

Laman : [www.kkpprobolinggo.net](http://www.kkpprobolinggo.net) Surat Elektronik : [kkpprobolinggo@yahoo.com](mailto:kkpprobolinggo@yahoo.com)



- c) Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.
- d) Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional.
- 3) Setiap Indikator PK di deskripsikan dengan Analisa SMART
- 4) Kertas Perhitungan Kinerja sesuai contoh rumus yang berpedoman pada Sistematika Penyusunan LAKIP

Kasubbag Administrasi Umum

Pipin Arisandi, ST, M.Kes  
NIP. 197512301996031003

Probolinggo, 8 Januari 2022

Notulen,

Nur Rohman Eko Agustiyanto, SE  
NIP. 199408312020121004

**Wilayah Kerja :**


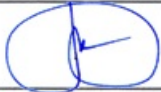


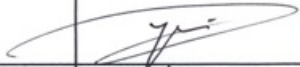





Pelabuhan Laut Tanjung Wangi  
Telp. (0333) 510536

Pelabuhan Laut Panarukan  
Telp. (0338) 679407

Pelabuhan Laut Paiton  
Telp. (0335) 771847

Pelabuhan Laut Pasuruan  
Telp. (0343) 411842

Bandara Abdul Rachman Saleh Malang  
Telp. (0341) 795413

NO	NAMA	NIP	TANDA TANGAN
1	F. X AGUS BUDIYONO, SKM, M.Kes	196403241988031002	
2	PIPIN ARISANDI, ST, M.Kes	197512301996031003	
3	SUYOKO, ST, MM	196408261986031003	
4	JUMALI, ST, M.KL	196911121992031004	
5	FAUZI MANSUR, ST, MPH	197809072005011002	
6	YUSUF BUDI MARYANTO, A.Md.KL	198610272012121001	
7	DENY HERMAWAN, A.Md.Kom.	198410252010121002	
8	SISKA DWI NOVITA, A.Md.AF	198211302008012021	
9	CHARISTRIANA, A.Md.Rad	198903052010122006	
10	NUR ROHMAN EKO AGUSTIYANTO, SE	199408312020121004	
11	INTA HESTYA, A.Md.KL	199206102015032002	



Mengetahui  
Kepala Subbagian Administrasi Umum

**Pipin Arisandi, ST, M.Kes**  
197512301996031000